WASON
DS
725
F83
1922

ASIA

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY



Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY

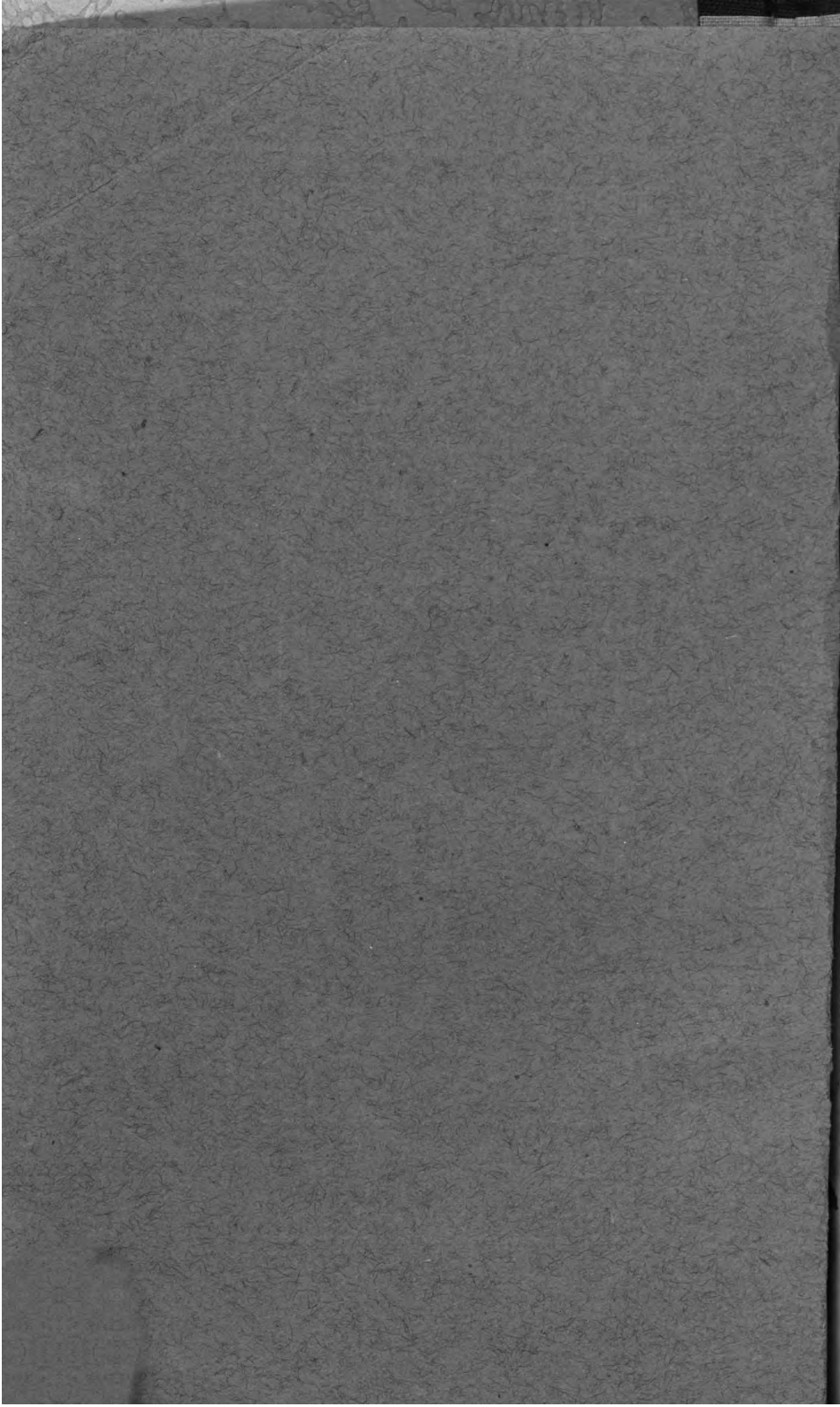
Cornell University Library

AKOE POENJA PERNIKAHAN DENGEN SAORANG TIONGHOA

Oleh M. T. F.

Ditjitak dan diterbitken oleh
DRUKKERIJ SIN PO — BATAVIA
1922

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY



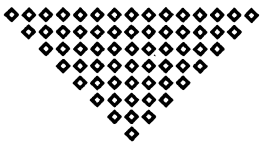
Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924093807014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

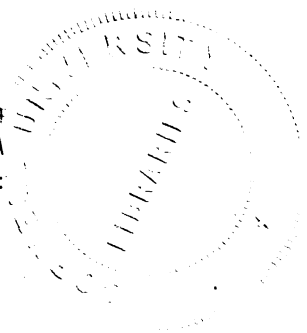
Original from
CORNELL UNIVERSITY

AKOE POENJA PERNIKAHAN DENGEN SAORANG TIONGHOA

Oleh M. T. F.



Ditjitak dan diterbitken oleh
DRUKKERIJ SIN PO - BATAVIA
:- 1922 -:

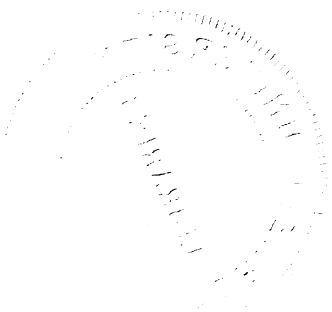


Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

NH201
DS
225
F83
1902

Franking, Mr. M.

101
S



Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY

PENDOELOEAN.

Akoe poenja pernikahan dengen saorang Tionghoa, menoeroet katerangan jang telah didapet, boekan ada tjerita karangan tapi ada penoetoeran dari perkara jang kedjadian dengen sasoenggoenja. M. T. F. ada nama potong letter dari penoelisnja.

Boeat mengadjar kenal ini tjerita pada pembatja, kita tida bisa berboeat lebi baek dari mangoetib pendapetannja Mr. J. S. Tow dalem *Chinese Student Monthly* tentang ini boekoe:

„Kita soeda banjak batja boekoe-boekoe tentang bangsa Tionghoa poenja kebiasahan dan penghidoepan sahari-hari, jang ditoelis oleh orang-orang asing, dan sering merasa poetoes harepan tatkala kita liat penoelis-penoelisnja tjoba meloekisken itoe hal. Kita tida bisa salahken marika itoe, kerna kita merasa jang itoe hal ada sanget soeker boeat dimengarti oleh orang-orang asing, dan lebi soeker lagi boeat marika loekisken. Ada boekoe-boekoe jang ditoelis oleh zendeling-zendeling asing jang soeda idoep bertaon-taon antara bangsa Tionghoa dan bisa bitjara Tionghoa. Itoe boekoe-boekoe ada menoetoerken keadahan dengen betoel, tapi kita moesti masi merasa menjesel kerna itoe keadahan jang diloekisken tjoema keadahan dalem pengidoepannja golongan jang itoe zendeling-zendeling bisa masoekin.

„Boeat jang pertama kali kita dapetken satoe boekoe jang menoetoer dengen bener tentang kebiasahan dan pengidoepan sahari-hari antara bangsa Tionghoa jang modern dan jang koeno, dalem golo-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ngan jang mampoe dan hartawan. Penoelisnja *Akoe-poenja pernikahan dengen saorang Tionghoa* ada satoe prampoean Amerikan, terpeladjar tinggi, idoep dari ketjil dalem familie Scotsch jang conservatief dalem satoe kota Amerika sebla Barat. Lantaran bebrapa sebab jang persoonlijk, nama-namanja ia poenja familie dan laen-laen begitoepoen nama sedjatinja ia poenja soeami dengen sengadja tida diterangken. Ia pergi ka Tiongkok dan idoep dengen soeaminja di Shanghai, dimana ia dapet koetika boeat menjaksiken tingka lakoenja bangsa Tionghoa jang tjara modern, penghidoepannja student-student jang poelang dari negri-negri Barat, dan alirannja anggep-anggepan baroe.

„Komoedian marika brangkat ka familie soeaminja di Tiongkok Selatan, dimana ia saksiken adat kebiasahan koeno jang dilakoeken dalem golongan jang hartawan. Lantaran dipandang sebagi njonja mantoe jang pertama dan disajang oleh ia poenja mertoea prampoean Tionghoa, penoelisnja itoe tjerita dapet koetika baek boeat dapet taoe dan dapet liat hal-hal jang laen orang asing tida bisa dapet djalan boeat mengatahoei. Lantaran idoep diantara bangsa Tionghoa dan dianggep sebagi satoe antara itoe bangsa, soeda tentoe ia ada poenja itoe kaoentoengan boeat mentjari taoe sasoeatoe hal jang ketjil dalem penghidoepan sehari-hari.

„Ini tjerita ada terbagi djadi ampat bagian. Jang pertama *Di Amerika*, kadoea *Di Shanghai*, ketiga *Njonja mantoe jang pertama*, dan keampat *Boekit-boekit jang selama-lamanja.*

Bagian pertama menjeritaken koetika sablonnja dan permoelanja itoe penoelis menikah pada Chan-King, ia poenja temen beladjar di sekola tinggi; dan

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tentang tjara bagimana marika soeda menikah sekalipoen ada itoe kabentjian pada laen bangsa jang dikandoeng oleh ia poenja kaponakan dan sobat-sobat, dan maski familienja ia poenja soeami di Tiongkok tida moefakat, hal mana bikin soeaminja djadi tida dapet oewang toendjangan dan perhoeboengan soerat-soerat lagi dari roemahnja. Dari itoe orang moesti merasa tertjenggang koetika soeda membatja bagian bagian jang pertama dan inget pada toelisan jang ditjitak dimoekanja itoe boekoe jang membilang: „To my Chinese father and mother with the gratitude and affection of their American daughter this book is dedicated. — Ini boekoe ada dihatoerken pada akoe poenja mertoea lelaki dan prampoean Tionghoa dengen perasahan trima kasi dan tjinta dari marika poenja mantoe Amerikan." Tjara bagimana ia djadi disajang oleh mertoea prampoeanja, dan tjara bagimana iboenja sang soeami djadi robah ia poenja sikep dari tida moefakat djadi soeka trima mantoenja dengen tangan terboeka, satoe hal jang diliat dari pertamanja itoe pernikahan bakal tida djadi, ada ditoetoerken dengen menarik dalem tiga bagian jang laen."

Poedjian dan pemandangan jang lebi djaoe kita rasa blon perloe. Kita harep sadja ini tjerita nanti bisa mendjadi bahan boeat omong-omong bagi sekalian pembatja.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Bagian Ka-satoe
DI AMERIKA

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

DI AMERIKA

Pertama kali akoe dapet liat Chan-King Liang jalah di sala satoe hari Senen dalem boelan October. Itoe hari ada harian boeka sekola, dan sadjek satoe minggoe dimoeka orang poenja hati ada ketarik oleh datengnja bebrapa student kedalem satoe kota ketjil dan boeat menoempang tinggal dalem familie. Sasoeatoe roemah tangga jang mempoenjai kamar kosong ada merasa wadjib aken berlakoe sebagi pendoedoek jang baek boeat trima ditoempangin oleh satoe student. Koetika akoe dapet liat tromol-tromol, peti-peti dan boengkoesan-boengkoesan jang bertoempoek didepan pendoponja akoe poenja tetangga sabelah roemahkoe, akoe kata pada iboekoe, „Njonja James ripoeh!" dan akoe laloe brangkat ka college boeat masoek klas jang pertama bersama Celia, satoe sobat lama.

Tatkala liwatin lapangan, kita-orang dapet liat satoe rombongan anak-anak lelaki berkoempoel diatas tangganja College Hall dan mengomong satoe pada laen. Celia menengok padakoe. „Margaret, kaoe liat itoe satoe anak jang ramboetnja sanget item, jang moekanja sedikit berpaling kasana — itoe toeh jang pake badjoe aboe-aboe? — Well, itoe ada Chinese student jang baroe dateng, dan kawannja semoea bilang ia ada mengagoemken. Akoe poenja neef soeda kenal padanja taon jang soeda di Chicago, itoe waktoe ia baroe masoek beladjar dalem universiteit. Ia maoe peladjarin international law dan political science, eh!"

Akoe menengok dan melerek pada itoe student asing. Ramboetnja jang item mengkilap kasorot sinar-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

nja mata hari. Menoeroet akoe poenja penglihatan jang pertama ia ada satoe djedjakan jang sanget moeda ada manis. „Sampe tjakep," akoe kata dengen soeara jang koerang tetep, dan kita-orang djalan teroes.

Akoe ada student jang repot, sedeng moelai dengen giat akoe poenja kerdjahan sebagi moerid baroe dari universiteit, dan akoe poenja pikiran tida inget lagi pada itoe djedjaka Tionghoa. Tapi satoe doea hari kamoedian akoe dapet taoe jang ia ada iegenaarnja itoe peti-peti dan boengkoesan-boengkoesan jang akoe liat bertoempoek di pendoponja Njonja James. Chan-King djadi akoe poenja tetangga jang menjebelah.

Kita-orang blon pernah diadjar kenal satoe sama laen, dan, sekalipoen kita-orang beladjar sama-sama dalem bahasa Duitsch dan Fransch, boeat sakean lama kita-orang tida pernah omong satoe patah satoe sama laen. Kamoedian akoe merasa kagoem meliat ia poenja kepandean peladjarin doea bahasa asing dengen perantarahannja bahasa Inggris, djoega boeat ia satoe bahasa asing, dan ia beladjar dengen berhasil baek. Samentara itoe, ia djoega — tjoema itoe waktoe akoe tida dapet taoe — kagoemin akoe poenja katjakepan dalem hal mempeladjarin bahasa; dalem ini peladjaran akoe beladjar keras, kerna akoe ada niatan boeat mengadjar tentang bahasa.

Dengen tjara jang lambat sekali akoe djadi ada poenja soeka padanja, bagitoe djoega akoe poenja kasoekahan berdasar atas perasahan jang akoe ada terpisah sanget djaoe dari ianja. Sama sekali akoe tida bisa pandang ia sebagi satoe menoesia jang sama dengen jang laen-laen antara kita. Ia ada bangsa Tionghoa jang pertama akoe dapet liat. Tapi achirnja kadang-kadang kita beromong satoe sama laen, dan, sadjek itoe, akoe merasa tida pantes boeat me-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

nolak aken djalan ka sekolah bersama ia pada waktoe pagi koetika kita-orang kabetoelan bareng kloear dari roemah.

Kita-orang berpisah di pintoe College Hall dengen masing-masing manggoetin kepala. Akoe sering merasa broentoeng, tapi akoe poenja kainginan boeat bersobat sigra tertjegah dengen laen perasahan, saban akoe meliat di blakangnja Chan-King ada berdiri ia poenja kebangsahan. Akoe tida ada poenja niatan boeat teroesin kita-orang poenja pergaoelan.

Soeda tentoe Chan-King sama sekali tida dapet katahoei ini. Akoe kira bole djadi padanja akoe ada pegang peradatan lebi dari moesti. Akoe inget jang akoe pernah merasa tida enak kerna koeatir akoe soeda bikin ia tida senang dengen oetjap oetjapan jang tida dipikir doeloe dan jang mengoendjoek sikepnja akoe poenja perasahan pada Tiongkok. Lantaran satoe orang kebangsahan djadi tida keliatan oleh matakoe. Akoe poera-poera tida taoe jang ia menoenggoein akoe saban pagi, kerna akoe saban-saban kloear dari roemah laat dan brangkat ka sekola dengen boeroe-boeroe. Di achirnja setengah taon jang pertama, kita-orang bikin perdjalanan sama-sama ampir saban hari.

Ia ada bersifat boengah dan setjara sobat, serta mempoenjai sematjem girang jang teroes terang jang mendjadi ia poenja tabeat speciaal bagi penghidoepan. Akoe merasa soeka pada ia poenja pergaoelan, ia poenja omong-omong dan ia poenja spirit jang idoep. Ia poenja kagoembirahan selaloe ada djadi penawar bagi akoe poenja sifat bermasgoel, berpikir dalem dan pendiam. Akoe sering pahamken ia poenja moeka, jang di waktoe diam ada poenja itoe keamanan jang tjara Timoer toelen — keamanan jang mengoendjoek

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

apa-apa jang mengerem didalem. Tapi di itoe masa, ia poenja aer moeka jang demikian djarang keliatan, dan akoe inget lebi baek tentang ia poenja tertawa, ia poenja mata jang bertjahaja jang tida kasi liwat kagirangan jang terdjadi dalem sasoeatoe hal setiap hari.

Sakean lama kita-orang ada doea student moeda jang masing-masing pegang atoeran keras, berdjalan sama-sama dengen diam, atawa omong dengen soenggoe dalem hal-hal jang dirasa pantes boeat diomongken. Kita-orang doea-doea ambil poetoesan boeat angkat masing masing poenja kahormatan dan sama-sama djangan mengenaken masing-masing poenja persoon. Akoe ada beroesia sembilanblas, dan Chan-King ada lebi toea doea taon.

Achirnja Chan-King koendjoengin akoe, dan itoe sore ia moentjoel di pintoe dengen membawa banjak boengkoes-boengkoesan, satoe koempoelan dari barang-barang jang ia kira nanti menjenangken kita-orang. Kita-orang semoea berkoempoel di medja bibliotheek, dimana ia gelar soelam-soelaman soetra, oekir-oekiran dari gading dan kajoe tjendana dan bebrapa boneka ketjil jang aneh dari koeningan dan kajoe item. Itoe barang-barang ada mengaloearken baoe haroem jang keras dan tjampoer adoek.

Ia sanget merasa bangga dengen satoe dozijn dasi jang iboenja soeda bikinin dengen menoeroet dasi model Amerikan jang ia kirim padanja boeat peringetan. „Iboekoe banjak mendjait, dan segala apa jang ia bikin ada indah," ia kata seraja mengoesap-ngoesap satoe dasi jang terbikin dari soetra warna anggoer dan tersoelam dengen benang mas.

Itoe oetjapan jang saderhana, itoe barang-barang aneh jang terletak diatas medja. di itoe saät, sama

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924089387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

djoega soeda pisahken kita-orang dengen satoe doenia. Akoe liat ia sebagi saorang asing, jang terpisah djaoe dan tida bisa dikenal. Akoe rasaken tjara bagimana ia moesti merasa sanget asing, idoep seperti ia dalem negri jang ideaal-ideaalnja, tingka lakoenja dan kebiasahannja kadang-kadang, boeat ia, moesti beroepa seperti impian. „Di matamoe kita-orang moesti keliatan sebagi menoesia jang aneh!" akoe menjelak bitjara, sambil mengangkat satoe boneka gemoek ketjil dalem tangankoe.

„Aneh? Tida sekali-kali — tapi sebaliknja dalem segala hal menarik hati. Kaoe taoe, bagi akoe semoea toch ada satoe doenia!" Boeat satoe seconde kita-orang poenja lirikan mata beradoe. Komoedian ia kasi akoe satoe bendera Tiongkok ketjil jang disoelam. Akoe merasa moendoer madjoe, sambil awasin itoe naga jang melingker tersoelam dengen banjak warna soetra. Kombali itoe perasahan bentji pada laen bangsa dateng padakoe. Ampir sadja akoe tolak itoe pengasihan. Tapi akoe dapet liat di matanja satoe pernjatahan sangsi, meminta dengen separo koeatir, jang menegor akoe poenja hati. Akoe ambil itoe bendera dan masi blon mengarti tentang itoe paras moeka jang akoe soeda bikin kaget.

Chang-King djadi satoe tetamoe jang sering koendjoengin kita di waktoe sore, dan mendjadi sobatnja papa dan iboekoe, tapi dengen perbedahan Tionghoa jang toelen. Akoe sering inget itoe waktoe tatkala kita-orang doedoek ngiterin satoe medja besar, satoe lampoe jang pake toedoeng mamentjarken sinarnja keatas boekoe-boekoe dan kertas-kertas, samentara di laen bagian dari itoe kamar keliatan goerem. Adalah dalem waktoe omong-omong jang demikian di waktoe sore Chan-King tjeritaken pada kita-orang:

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tentang ia poenja bapa, satoe Tionghoa toelen dalem ia poenja djeman, jang lebi siang dapet taoe wates-wates pemandangan jang terlaloe nationalistisch dan jang soeda kasiken peladjaran Barat pada anak-anaknja, antara mana Chan-King ada jang paling besar. Dari ia poenja omong-omongan akoe loekisken dengen kasar dalem pikiran ia poenja roemah tangga di Tiongkok Selatan. Satoe roemah tangga besar dari soedara-soedara, kaponakan-kaponakan dan boedjang-boedjang jang terprentah oleh ia poenja iboe kerna ia poenja bapa, jang moesti mengoeroes peroesahannja di sala satoe pelaboean poelo jang letaknja djaoe, kebanjakan tida tinggal di roemah.

Satoe masa ia bawa satoe portret jang soeda goerem meloekisken satoe anak ketjil jang berpakean bloedroe dan satin Tionghoa model doeloe. „Inilah ada akoe poenja portret koetika akoe beroesia anem taon," ia kata.

Akoe awasin itoe gambar dengen teges. „Kenapa. Mr. Liang," akoe kata dengen merasa heran, „kaoe ada pake — ada pake — koentjir!"

Ia tersejoem, saolah-olah girang meliat akoe poenja kaheranan. „Ja, itoe ada koentjir jang bagoes sekali," ia kata, „terkepang dengen benang soetra merah. Akoe inget bagimana itoe koentjir soeda ketioep angin tatkala akoe maen lajangan diatas boekit-boekit!"

„Kaoe sendiri ada pake koentjir item, Margaret," menjelak iboekoe sambil kedipin matanja, „betoel tida bagitoe pandjang, tapi sering djoega diiket dengen pita soetra merah."

„Liatlah, sedikitnja dalem itoe hal kita-orang ada sama," kata Chan-King. Dan ia kasi senjoem jang menandaken trima kasi pada iboekoe. Antara ia dan iboekoe jang baek dan mengarti ada teriket satoe

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

persobatan, tapi akoe poenja perasahan hati pada Chan-King masi blon tetep.

Maski dengen adanja ini alesan-alesan boeat akoe merasa sympathie pada Chan-King, satoe tempo akoe bisa merasa bentji padanja. Waktoe pikirankoe ada dalem keadahan demikian, akoe sendiri poenja perasahan keadilan, satoe sifat jang akoe dapet dari akoe poenja darah toeroenan Scotsch, selaloe melawan itoe pikiran. Dengen hati hati sekali akoe semboeniken akoe poenja perasahan, dan brangkali akoe soeda oendjoek itoe perasahan, kaloe diïnget jang persobatan ada awalnja pertjintahan. Tapi dengen sasoenggoenja akoe ada mengandoeng ideaal boeat bikin persobatan jang sedjati, satoe pergaoelan jang menjenangken dan jang nanti sampe di achirnja begitoe lekas kita-orang tamatken peladjaran di college.

Waktoe deket achirnja moesim dingin, samentara kita-orang poenja berkenalan soeda semingkin madjoe, dalem hatikoe sering timboel itoe perasahan jang berlawanan. Akoe bikin dirikoe pertjara bahoewa kita-orang poenja perhoeboengan jang moesti tjoema boeat sabentaran tida ada itoe harga boeat meminta akoe poenja banjak tempo. Akoe selaloe inget jang maski Chan King ada manis dan aloes, toch ia ada satoe bangsa Tionghoa. Akoe ingin bikin poetoes itoe perhoeboengan dengen sigra. Djalan jang akoe soeda ambil boeat ini maksoed ada terlaloe getas. Akoe menjingkir dari ianja dengen mengambil djalanan moeter djika akoe pegi ka College atawa poelang ka roemah, dan dengen sengadja tida maoe meliat padanja baek dalem klas maoe poen di lapangan sekola.

Pada satoe lohor, sasoedanja akoe asingken diri dari Chan-King doea minggoe, ia toenggoein akoe di moekanja College Hall. Akoe tida adjak ia mengo-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

mong. Ia ikoetin akoe zonder oetjapken satoe perkatahan dan djalan dengen diam sampe di oedjoengnja lapangan. Dengen mendadak akoe menjimpang ka satoe djalan simpangan. „Ambil laen djalanan kaloe kaoe soeka," kata akoe dengen ketoes. „Akoe ada laen oeroesan maka ambil ini djalanan."

Ia ikoetin akoe. „Akoe ingin bitjara pada kaoe," ia kata dengen soeara jang separo ditahan dan menandaken djengkel. Kita-orang poenja lirikan mata beradoe, dan akoe liat di ia poenja paras moeka satoe katetepan boeat minta mengarti dan dimengarti, itoe tanda pasti keliatan lebi teges djika itoe waktoe akoe boekan selagi sengit.

„Kenapah kaoe ingin bikin poetoes kita-orang poenja persobatan?" ia menanja dengen sabar dan dengen tjara jang teroes terang.

„Sebab — akoe anggep itoe ada paling baek," akoe djawab dengen kamekmek.

„Tentang poetoesken persobatan tida bisa djadi jang paling baek," ia kata „Tapi apa maoe kita-orang poenja persobatan brangkali aken lekas sampe di achirnja. Bole djadi akoe bakal brangkat poelang ka Tiongkok. Ini hari akoe trima kawat dari ajahkoe jang mewartaken iboekoe lagi sakit keras. Dalem ini satoe doea hari akoe nanti taoe apa akoe haroes brangkat atawa tra'oesa."

Menoesia poenja perasahan sympathie ada lebi berpengaroeh dari perasahan jang tida adil pada laen bangsa. „Hajo poelang bersama akoe," kata akoe, „dan biar iboekoe nanti bitjara pada kaoe. Ia selaloe taoe apa jang moesti dibilang."

Doea hari kamoedian dateng laen kawat mewartaken jang iboenja ada baekan. Dalem itoe doea hari Chan-King poenja kakoeatiran membikin akoe poenja

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hati djoega djadi tida enak. Ia tida kata satoe apa, tapi moekanja djadi sanget koetjel. Ia djalan-djalan dan kita-orang beromong banjak tentang laen-laen hal. Ia kasi taoe akoe kasarnja ia poenja maksoed-maksoed dalem penghidoepan. Ia anggep pakerdjahan diplomatiek boeat ia poenja negri ada ia poenja maksoed jang teroetama, tapi, sablonnja sampe pada itoe maksoed, ia ingin ambil bagian dalem pakerdjahan pendidikan dan perbaeken keadahan sociaal di Tiongkok. Ia sanget merasa bangga dengen Tiongkok poenja kunst-kunst koeno dan kebagoesan natuur, dan hargaken itoe negri poenja adat kebiasahan doeloe. „Akoe harep," ia kata padakoe, „pemasoekannja onderwijs baroe aken tida meroesakin ketjantikannja Timoer." Tapi djoega ia sanget pertjaja jang anggepan-anggepan baroe ada perloe bagi semoea orang Timoer. Akoe moelai liat ia poenja negri dengen mata jang baroe.

Kita-orang sering berpergian sama-sama. Akoe inget tentang berkoempoel-koempoel di lapangan College jang diterangin dengen lampoe, pasiar-pasiar di tegalan dan pertandingan-pertandingan tennis, pendeknja semoea kamerdikahan jang tida berbahaja dalem penghidoepan College jang kita-orang rasain sama-sama. Akoe sendiri tida banjak bergaoel, dan tjoema sedikit orang tjerita tentang akoe poenja pergaoelan dengen itoe student Tionghoa. Tapi perlahan-perlahan akoe moelai denger orang poenja pembitjara-rahan-pembitjarahan, dan dapet liat student-student dan orang-orang di kota poenja mengawasin pada kita-orang. Akoe tida bisa tida dapet liat orang poenja lirikan jang saolah-saolah kaheranan waktoe kita-orang masoek ka tempat minoem thee atawa kedalem zal dansa bersama-sama.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Bebrapa sobat iboekoe njataken marika poenja tida moefakat tentang ini hal padanja. „Tjara bagimana kaloe marika djatoh tjinta dan — menikah?" menanja satoe njonja toea jang koekoeh. Tapi iboekoe soeda terlahir zonder prejudices dan tida liat perbedahan bangsa atawa negri. Ia sanget pande boeat beroeroesan dan selaloe manis. Itoe waktoe akoe taoe jang ia ada rasaken soeker, kerna ia taoe bahoewa pernikahan ada perhoeboengan jang soesa djika orang taoe laen orang poenja adat kebiasahan dan segala oepatjara. Tapi ia tida membilang satoe apa hingga bikin akoe merasa, dan djoega tida oelangken oetjapan sobat-sobatnja sablon berselang sanget lama.

Aken tetapi, akoe dapet denger tjela tjelahan dari laen fihak, jang bikin akoe djadi sedikit goesar dan bikin akoe djadi ingin bersetia pada Chan-King dan djoega timboelin akoe poenja perasahan aloes boeat belain ia dari segala toedoehan jang tida adil. Di ini masa kita orang tjoba menjataken pikiran pikiran tentang pernikahan antara laen bangsa. Pada satoe hari waktoe ampir sore, kita orang berdoedoek diatas pendopo.

„Akoe pertjaja jang pernikahan antara laen bangsa ada satoe kakliroean," akoe kata, dengen tjara jang memastiken jang akoe sengadja oendjoek di itoe koetika. „Ada lebih baek orang menikah dengen bangsanja sendiri."

„Sasoenggoenja tida ada begitoe banjak kasoekeran-kasoekeran," ia djawab dengen entjer. „Ini sama sekali ada soewal persoonlijk. Pernikahan antara Amerika dengen Amerika keliatan tida selamanja broentoeng."

Moekakoe djadi merah. „Kita tjoema denger sadja orang-orang jang tida broentoeng," akoe djawab.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Tapi, kaloe begitoe, toch ada itoe orang-orang jang tida broentoeng," ia balik mendjawab dengen lemboet. „Akoe moesti merasa heran kaloe pernikahan jang tida broentoeng di segala negri boekan dari lantaran tabeat maoe enak sendiri, koerangnja pertjintahan dan tida maoe saling mengalah dalem hal-hal jang tida penting."

Dalem ini hal kita-orang tida bisa bertengkaran, dan kita-orang beromong teroes dengen sabar.

Akoe poenja pikiran tatkala bersantap di itoe malem, bagi akoe ada keliatan sanget loetjoe, djika akoe inget lagi di waktoe sekarang. Koetika kita-orang berdoedoek di satoe medja, Chan-King ada begitoe mirip seperti satoe antara bangsakoe, hingga akoe moesti merasa heran djikaloe betoel jang satoe istri Tionghoa tida bersantap di satoe medja bersama soeaminja; djikaloe sasoenggoenja ia moesti melajanin dan menoeroet titah soeaminja zonder bikin pertanjahan dalem segala hal; djikaloe Chan-King poelang ka Tiongkok sigra djadi satoe soeami Timoer jang bengis dan prentahnja tida boleh tida ditoeroet. Itoe pikiran-pikiran itoe waktoe ada menindih akoe poenja hati.

Oleh kerna esokannja Chan-King maoe brangkat boeat bikin perdjalanan dalem vacantie moesim panas, itoe persantapan ada djadi persantapan boeat mengasi slamet djalan. Kamoedian ia paksa maoe bantoein akoe angkat piring-piring, kerna kita-orang ada roemah tangga jang saderhana dan biasanja tida mengerdjaken boedjang prampoean. Kita orang dengen girang lakoeken itoe kerdjahan. „Di Tiongkok," ia kata, sambil menjoesoen itoe piring-piring, „orang prampoean poenja kerdjahan ada lebih banjak ringan. Laorang ada poenja boedjang-boedjang boeat segala

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kerdjahan jang beginian. Akoe kenal satoe prampoean Inggris jang menikah dengen saorang Tionghoa, dan kamoedian ia mengadjar di satoe college, saking di roemah tida ada kerdjahan."

„Ia soeda berlakoe bener sekali," akoe kata. „Tentang menganggoer tida baek maski boeat siapa djoega."

„Istri-istri Tionghoa tida menganggoer," ia djawab dengen soenggoe-soenggoe; „marika ada poenja kawadjiban boeat perhatiken sasoeatoe orang jang didalem marika poenja roemah tangga."

Waktoe bitjara ia meliat padakoe dengen pengawasan jang rasanja menemboes kedalem. Lantaran akoe merasa, akoe sengadja poera-poera seperti tida merasa.

„Kaloe akoe menghalangin, akoe maoe menjingkir," akoe kata.

„Tida perloe," ia djawab; kaoe menjingkir kemana djoega akoe bisa liat."

Kamoedian akoe liat ia toelis namanja dengen hoeroef Tionghoa atas satoe portret jang ia soeda kasiken pada iboekoe. Itoe waktoe akoe ada berdiri di dampingnja. Ia djatohken kalamnja, berpaling meliat padakoe dan ia pegang akoe poenja doea tangan. Ia madjoe seperti jang hendak memeloek, akoe sigra moendoer dan golengken akoe poenja kapala. Akoe betot satoe tangankoe hingga terlepas, dan itoe tjioeman jang ia maksoedken boeat akoe poenja bibir tjoema sampe di akoe poenja djeridji tangan. Akoe merasa jang akoe soeda diserang. Kita-orang djadi riboet moeloet, tapi tida sampe djadi goesar atawa darah meloeap. Dalem akoe poenja anggepan, lantaran akoe merasa jang akoe poenja ketjintahan boekan boeat

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ianja, antara kita-orang ada teriket dengen semoea kabedjikan boeat djaga kita-orang poenja perhoeboengan djadi tida lebih dari persobatan. Di itoe saät akoe rasaken jang satoe antara akoe poenja ideaal-ideaal soeda dibikin roesak dengen tjara kasar.

„Oh, tapi kaoe ada kliroe artiken akoe!" ia kata dengen soenggoe sambil pegangin teroes tangankoe.

„Tjioem boekan boeat persobatan," akoe bilang dengen paksa.

„Akoe sanget menjesel," ia mengakoeh, tapi akoe dapet liat di matanja itoe sorot jang menandaken ia njesel jang akoe soeda tida mengarti maksoednja, laen tida.

Dalem ia poenja pelantjongan di moesim panas, ia ada banjak toelis soerat padakoe. Akoe ada poenja kasempetan boeat berpikir, dan dalem pikirankoe akoe mengakoeh bahoewa mendjadi satoe sobatnja Chan-King ada lebih baek dari dapetken katjintahannja siapa djoega di ini doenia.

Koetika ia soeda balik, pada satoe sore kita-orang bersama djalan-djalan di lapangan College dan doedoek diatas satoe bangkoe dari batoe di bawahnja bajangan satoe poehoen tinggi jang disorotin oleh sinarnja boelan. Akoe dapet denger satoe oetjapan, jang mengoendjoeken perboeatan tida adil pada bangsa jang laen, dan djoestroe oetjapan jang soeda bangoenken kombali dalem hatikoe satoe perasahan jang mengesian sebagi satoe iboe, dan tatkala akoe liat di matanja Chan-King ada itoe permintahan jang soenggoe-soenggoe, akoe kasi padanja, sebagi satoe pengorbanan, itoe tjioeman jang doeloean akoe soeda tahan keras.

Sedjak itoe masa ia pinda boeat lamanja satoe tahon ka New England universiteit. Blakangan ia kasi taoe

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

padakoe jang ia soeda berboeat begitoe aken mengadjar akoe boeat dapet taoe akoe poenja hati sendiri. Sekarang akoe merasa tjinta padanja, dan ini akoe mengakoeh pada diri sendiri dengen getir dan djoedjoer. Tapi boeat menjampeken itoe pertjintahan keliatannja ada begitoe djaoeh dan soeker, itoe djoerang antara kita-orang poenja kabangsahan keliatannja ada begitoe tida bisa dilintasin, hingga akoe selaloe tindih akoe poenja perasahan tjinta, lempar kesamping ia poenja soerat-soerat, dan berlaga tertawa dan poera-poera gagah waktoe akoe inget itoe tjioeman, jang bagi kita-orang tida bisa berarti laen dari sematjem peringetan jang manis tertjampoer dengen perasahan jang koerang enak.

Ini kombali dengen mendadak waktoe sampe temponja vacantie. Di matanja akoe dapet liat itoe sorot jang mengasi harepan besar dan jang mengoendjoek ia poenja rasa koeatir, tatkala ia pegangin kadoea tangankoe. Dalem akoe poenja penglihatan jang pertama, ia poenja paras moeka roepanja soeda djadi lebih toea dan lebih soenggoe dalem itoe tempo bebrapa boelan jang kita-orang rasaken pandjang, dan itoe paras bikin hatikoe djadi bergontjang dengen kakoeatiran dan kagirangan, hingga ampir mengoetjoerken aer mata. Tida merasa lagi, kita-orang bertemoe seperti doea kekasih, semoea pikiran jang berlawanan mendadak ilang, semoea kepalsoeau dan poera-poera djadi keloepaän. Akoe hamperin ia poenja peloekan seperti satoe kapal harepin pelaboean jang paling slamet. Kerna di itoe djam katjintahan soeda bikin segala perkara djadi saderhana dan broentoeng.

Akoe poenja iboe dan ajah merasa kaget tatkala kita-orang kasi taoe pada marika kita-orang poenja

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kainginan boeat menikah. Dengen tjara tjerdik dan aloes iboekoe kasi pikiran soepaja kita-orang bertoendangan boeat satoe tahon, „agar mendapet kapastian," menoeroet perkatahan jang ia oetjapken. Kita-orang soeda merasa sanget pasti tapi kita-orang toeroet ia poenja nasehat.

Chan-King sigra toelis soerat pada ia poenja familie di Tiongkok kasi taoe tentang ia poenja pertoendangan. Pada akoe ia kasi satoe katrangan jang penting, dengen tjara jang teroes terang dan djoedjoer. „Di Tiongkok," ia kata, adalah iboe bapa jang atoer pernikahan anak-anaknja, dan sringkali diatoer bebrapa tahon dimoeka. Koetika akoe masih sanget moeda, orang soeda pada anggep jang akoe bakal menikah dengen anak prampoeannja ajahkoe poenja sobat baek, jang oesianja tiga tahon lebih moeda dari akoe. Tapi sabegitoe djaoeh blon dibikin pertoendangan jang pasti, dan, tatkala akoe brangkat dari roemah boeat teroesken peladjaran, akoe minta ajahkoe djangan bikin persediahan boeat akoe poenja nikah sablonnja akoe kombali. Sedjak itoe masa itoe hal tida diseboet-seboet lagi, dan akoe tida taoe bagimana ia poenja pikiran sekarang. Tapi itoe hal tida aken mendjadi halangan bagi kita-orang — kaoe mengarti, Margaret, dear?" Kombali akoe dapet rasaken itoe pergoeletan didalem hatikoe dan merasa heran meliat ia langgar ia poenja kabiasahan koeno dengen tjara jang begitoe adem.

Ia poenja familie djawab ia poenja soerat dengen satoe kawat jang melarang kita-orang menikah. Akoe memangnja tida bisa harep djawaban jang laen dari begitoe. Kamoedian dateng satoe soerat, jang ditoelis dalem perkatahan-perkatahan jang manis, dalem soerat mana ia poenja bapa kasi katrangan lantaran

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Chan-King poenja peladjaran asing ampir seleseh, persediahan-persediahan soeda dibikin boeat ia poenja nikah dengen Nona Li-Ying, begitoe lekas ia poelang ka roemah. Sang ajah kasi satoe loekisan jang bagoes tentang itoe bakal penganten prampoean, jang Chan-King soeda tida dapet liat dalem doeablas tahon. Itoe nona, ia kata, ada moeda, aloes dan berboedi, tjantik dan hartawan, dan lebih djaoeh soeda dikasi onderwijs jang modern agar bisa tjotjoken dirinja dengen kadoedoekannja satoe istri dari saorang Tionghoa jang terpeladjar. Bernikahnja itoe pasangan ada sanget diïnginken oleh kadoea familie. Sebagi penoetoepnja, itoe soerat minta dengen keras soepaja Chan-King tida bikin hingga ajahnja tida bisa penoehin itoe perdjandjian dengen sobatnja, dan paling pengabisan ada dioendjoek dengen tjara aloes jang djikaloe Chan-King berboeat demikian ia nanti ilang ia poenja hak boeat dapet bantoean dari roemahnja lebih djaoeh.

Ada lagi laen-laen soerat. Satoe sobat Amerikan, jaitoe satoe zendeling, toelis satoe soerat — oh, dengen tjara jang pande sekali — tjeritaken tentang kasoekeran-kasoekeran ia nanti ngalamin boeat bikin satoe istri Amerikan djadi broentoeng di Timoer. Satoe neef Tionghoa roendingken dengen pandjang lebar tentang tjara bagimana satoe njonja-mantoe asing nanti bawa kamenjeselan kedalam roemah soeaminja — tentang kadjengkelannja dalem familie ada satoe prampoean asing jang bentahan, jang tida maoe hormatin soeaminja poenja iboe bapa atawa lakoeken itoe pakerdjahan jang marika harepin dari istri anaknja.

Soerat-soerat jang demikian dateng dengen bertoempoek. Dalem itoe soerat-soerat ada itoe soeara jang mengilangken pengharepan, satoe perasahan

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kabangsahan jang bikin akoe djadi sedikit merasa takoet. Akoe djadi tida enak dan pikirankoe tida tetep. Antara kita berdoea poenja pikiran, akoe liat tida ada apa jang tida bisa dibikin tjotjok, kerna akoe ada saorang Barat jang conservatief dan ia ada saorang Timoer jang sanget liberaal. Tapi jang sekarang akoe hadepin adalah itoe kabangsahan dalem mana Chan-King moesti beridoep dan itoe keadahan sociaal dengen apa ia moesti tjotjokin penghidoepannja. Akoe djadi mendoesin dengen rasa djerih bahoewa boekan Chan-King, tapi Chan-King poenja kabiasahan koeno dan leloehoer-leloehoer dan segala apa jang berhoeboeng dengen kabangsahan jang akoe moesti pikirin.

Dan djoega, akoe tida maoe djadi barang jang menghalang diatas ia poenja perdjalanan boeat kamoedian. Akoe sangsi jang akoe nanti bisa menikah dengen Chan-King, djikaloe akoe menginget besarnja pengaroeh kabangsahan dan familie, teroetama poela dalem golongan diplomatiek dan politiek. Tapi ia tida perdoeliken itoe semoea hal dengen gampang, dengen tjara jang begitoe memastiken dan goembira seperti djoega aken tida djadi menjesel, hingga akoe tida bisa tida kabawa-bawa.

Dalem itoe soerat-soerat familie jang adem dan logisch, jang Chan-King salin padakoe, ada menggenggem sematjem philosophy jang kering jang membikin akoe djadi mengkirik tatkala akoe dengerin boenjinja. Itoe soerat-soerat tjoema bitjaraken prihal Chan-King poenja kawadjiban-kawadjiban — pada iboe bapanja, pada leloehoernja, pada negrinja, pada hari kamoediannja. Tapi sama sekali tida ada prihal pertjintaän! Malaenken ada satoe kaponakan — jaitoe satoe neef — jang bitjaraken itoe hal, tapi dalem

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924089387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

anggepan jang begini: „Kaoe sekarang sedeng moeda, dan bagi orang moeda pertjintahan keliatan sanget besar kapentingannja. Tapi apabila moeda soeda terganti dengen toea, kaoe nanti dapet liat pertjintahan lari laksana aer."

„Itoelah tida bener, Chan-King," kata akoe dengen soenggoe-soenggoe. „Pertjintahan ada lebih besar dari kita poenja penghidoepan atawa oemoer; ia aken teroes idoep sasoedanja kita meninggal. Adalah pertjintahan jang bikin ini alam djadi tinggal selama-lamanja!"

Itoe waktoe Chan-King tida begitoe mengarti akoe poenja artian jang mystic tentang pertjintahan. Tapi ia djawab dengen manis. „Djika akoe dapetin kaoe djadi istrikoe, ada apatah lagi jang lebih berharga doenia bisa kasi padakoe?"

Chan-King teroes-meneroes toelis pada familienja, dengen ringkes dan hormat, oendjoek jang ia tida maoe dipengaroehin. Balesan-balesannja dateng deteng lambat dan djarang, dan achirnja tida ada soerat jang moentjoel lagi. Tida ada pertjidrahan jang tjara kasar, djoega tida keliatan tentang poetoesnja tali perhoeboengan familie dengen tjara getas. Dengen manis dan aloes, familie dan kaponakan menjingkir dari Chan-King, dan sekarang ia tinggal berdiri sendirian.

„Tapi akoe merasa pasti jang iboemoe tida nanti asingken kaoe!" akoe kata pada satoe hari, tatkala akoe inget antara begitoe banjak soerat tida ada satoe jang dari iboenja.

„Soeda tentoe tida dalem hatinja," ia kata dengen penoeh kapertjajahan, „tapi pasti ia tida menoelis padakoe bila ajahkoe tida moefakat."

„Tapi satoe iboe, Chan-King!" akoe kata dengen

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924089387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sengit. „Tentoe ia poenja perasahan selaloe dateng lebih doeloe!"

Chan-King poenja djawaban ada dengen begitoe sabar hingga seperti tjaranja orang jang terangken perkara jang ia soeda terangken berkali-kali. „Di Tiongkok," ia peringetken akoe lagi, „familie selaloe dipandang lebih penting dari satoe-satoe orang. Tapi boeat kaoe dengen akoe, Margaretkoe, adalah pertjintahan jang teroetama penting."

Chan-King senantiasa menjoeroeh akoe pandang kita-orang poenja kelakoean seperti satoe hal jang loear biasa, tida boleh dipandang dari pemandangan jang oemoem, dan ini selaloe menegoehken akoe poenja hati. Dalem tempo jang pendek sablonnja kita-orang menikah, kadang-kadang kita-orang berlakoe aneh, saling tjemboeroean dengen tida ada alesan: bagi akoe ini tjoema ada sematjem kelakoean boeat mengangket apa jang akoe rasa pantes boeat kabanggaännja orang prampoean, dan di fihak ia, jalah kelakoean jang menandaken ia tida mengarti betoel akoe poenja tabeat. Aken tetapi, kita-orang blon perna bertjektjok moeloet hingga timboelin permoesoehan. Blon pernah satoe kali kita-orang menjangkal masing-masing poenja katjintahan.

Demikianlah kita-orang bikin persediahan boeat menikah dengen lekas. Tida ada apa jang moesti bikin kita-orang berlakoe lebih ajal. Tida ada apa, katjoeali alesan-alesan jang practisch, tapi bagimanatah itoe semoea bisa pengaroehin doea orang moeda jang sedeng saling menjinta? „Sekarang soeda sedikit laat boeat kita moelai berpikir dengen practisch," kata Chan-King dengen goembira tatkala kita-orang bitjaraken hal-hal boeat dapet penghidoepan. „Tapi djoega kita boleh bikin pertjobaän."

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sekarang Chan-King boekan lagi satoe student moeda jang dapet banjak bantoean dari ajahnja jang hartawan. Dengen mengandel pada ia poenja tenaga sendiri, dengen peladjarannja jang blon kompleet, ia bakal dapet satoe istri asing dan moesti hadepin penghidoepan doenia jang ia blon tjoba ngalamin. Tapi soenggoe heran kita-orang pandang enteng ini semoea perkara.

Baek djoega sedjak dateng ka Amerika Chan-King soeda bisa simpen dengen tentoe lebih separo dari oewang bantoeannja. Akoe ingin bakerdja sebagi goeroe jang mengadjar bahasa, soepaja dalem oeroesan economie djadi tida moesti menjender kaloe keadahan membikin ini matjem bantoean djadi perloe bagi saorang lelaki jang baroe moelai bertindak boeat menoentoet penghidoepan beroemah tangga.

Kita-orang poenja rentjana boeat penghidoepan sigra djoega djadi sampoerna. Di achirnja termijn-beladjar jang sasoedanja ini, tatkala kita-orang sama-sama tamatin peladjaran College, Chan-King aken loeloes dari examen universiteit, dan kamoedian, sasoedanja ia djalanken praktijknja satoe tahon, ia aken poelang ka Tiongkok boeat bakerdja dalem pakerdjahan jang ia maksoedken. Akoe aken menjoesoel blakangan. Sabegitoe djaoeh kita-orang liat, tida ada lagi jang lebih saderhana dari ini. Bebrapa hari kamoedian kita-orang menikah di roemah iboekoe dengen disaksiken oleh satoe padri Anglicaan. „Soeda tentoe kaoe orang nanti tinggal disini bersama kita hingga kaoe orang nanti brangkat ka Tiongkok," kata orang toeakoe. „Kita ingin kita poenja anak mantoe ada bersama kita, kaloe sadja kaoe orang bisa merasa broentoeng tinggal disini."

Bagi Chan-King roepanja ini ada hal jang sedja-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

maknja, kerna ia soeda biasa dalem penghidoepannja akoe poenja familie. Tapi akoe merasa koeatir. Akoe poenja hati merasa tida enak djika akoe inget bahoewa menoeroet kabiasahan Barat jang oemoem orang jang perhoeboengannja teriket dengen wet tida bisa dipandang sebagi sobat. Akoe tida koeatirin tentang apa jang nanti tida tjotjok antara akoe dan soeamikoe, tapi akoe koeatirin laen laen hal jang roewet berhoeboeng dengen perbedahan-perbedahan kabiasahan dalem roemah tangga dan penghidoepan sehari-hari.

Tapi akoe tida sampe mendjadi djengkel; kerna itoe tabeat bakerdja sama-sama dalem penghidoepan familie jang mendjadi bagian teroetama dalem Chan-King poenja kabiasahan Timoer ada sanget mengagoemken. Sedjak harian kita-orang menikah, ia ambil kadoedoekannja dengen gampang dan laloeasa sebagi satoe anggota dari itoe roemah tangga. Karoekoenan antara soeamikoe dan orang toeakoe membikin djalannja kita-orang poenja perhoeboengan djadi saderhana dan gampang, dan bikin kita-orang djadi merdika boeat tjotjoken diri dengen doenia loear, jang blakangan kita-orang pandang sebagi perkara ketjil. Sablonnja akoe ketemoe Chan-King, akoe paling tida soeka diperhatiken oleh orang banjak. Tapi sedjak akoe dapet liat jang saban-saban akoe ada bersama ia di segala tempat, orang semoea pada ngawasin dengen kaheranan, dengen adjaib akoe djadi merasa jang itoe sama sekali tida meroegiken satoe apa. Akoe sanget merasa bangga dengen soeamikoe dan akoe merasa senang boeat berpergian bersama ia. Kita-orang ada broentoeng dari permoela.

Tentang bersama-sama hadepken dan rasaken penghidoepan ada djadi satoe advontuur jang saban hari sendirinja mendapet tenaga baroe. Katjintahan jang

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dalem antara kita-orang telah terbitken sematjem perasahan saling mengarti jang begitoe aloes hingga soeker diloekisken dengen perkatahan. Koetika diam sabentar waktoe kita-orang beromong-omong, satoe lirikan mata jang tjoema sekedjap sringkali ada mengoendjoek antero pikiran. Akoe selaloe merasa jang Chan-King poenja perasahan ada lebih tadjem, lebih tergenggem dan lebih moeloek dari akoe. Djoega ia ada lebih ati-ati — dan akoe tida — dalem hal-hal jang ketjil. Akoe soeda biasa berlakoe menoeroet akoe poenja soeka zonder bikin orang laen merasa koerang enak; tapi akoe sekarang dapet kenjatahan jang akoe tida bisa bitjara dengen sembarangan atawa berboeat dengen koerang pikir zonder melanggar soeamikoe poenja perasahan jang aloes. Akoe poenja kasoekeran dalem bebrapa boelan sasoedanja kita-orang menikah jalah akoe moesti selaloe berdaja boeat bikin tjotjok akoe poenja tjara memikir dan berboeat soepaja djadi setimpal dengen satoe tabeat jang soeda terdidik tinggi dan sanget apik, bagi tabeat jang demikian segala hal baek tentang batin, maoepoen tentang pikiran dan lahir, jang baeknja klas doea tida bisa ditrima. Tapi, samentara ia ada meminta begitoe banjak, ia ada mengasi lebih banjak dari sabegitoe. Dalem segala perkara, ia ada poenja kamoerahan hati jang begitoe djoedjoer dan sewadjarnja hingga membangoenken djoega itoe matjem perasahan dalem hatikoe.

Dalem banjak hal akoe ada saorang prampoean jang banjak mempoenjai sifat asal hingga, akoe taoe, dalem pertjintahan perloe sedikit dipengaroehin. Demikianlah ada perloe akoe hormatken akoe poenja soeami, dan akoe merasa girang meliat jang dalem bebrapa crisis roemah tangga, ia poenja katabahan hati ada sanget tegoeh. Akoe soeda taro soempah

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

boeat menoeroet, kerna itoe perkatahan „menoeroet" selaloe tida boleh katinggalan dalem oepatjara menikah. Akoe tida taoe tjara bagimana itoe hal menoeroet dilakoeken pada orang jang sawenang-wenang, kerna Chan-King boekan ada satoe dictator dalem roemah tangga.

Dengen gampang ia anggep jang kita-orang ada kawan jang haknja sama dalem kita-orang poenja oeroesan penghidoepan. Ia pertjaja pada akoe poenja poetoesan dalem oeroesan jang ada djadi akoe poenja bagian, dan di waktoe blakangan ia sering minta akoe poenja advies boeat ia poenja oeroesan sendiri. Aken tetapi, dalem batinnja, kakoeasahan boeat bikin imbangan ada dalem ia poenja tangan, dan akoe merasa girang boeat serahken itoe kakoeasahan padanja. Kita-orang poenja pertentangan pikiran sringkali berachir dengen tertawa, kerna kita-orang masing-masing dengen perlahan berlaloe dari masing-masing poenja anggepan jang pertama, dan achirnja hingga djadi saling menoekar anggepan. Hal jang demikian kadjadian berkali-kali.

Sedari permoela akoe soeda liat dengen njata itoe punt dimana Chan-King poenja anggepan Timoer ada bergoelet dengen ia poenja pendidikan Barat: tentang akoe poenja sikep pada laen-laen orang, dan laen-laen orang poenja sikep pada akoe. Ia blon perna tjemboeroean atawa tjoeriga dengen tjara rendah, tapi dalem hatinja ada itoe perasahan model Timoer jang tida bisa dikalahken jang membikin ia poenja katjintahan djadi bersifat mempoenjaken, dan inilah ada satoe hal jang tida bisa dimengarti oleh kabanjaken pikiran Barat.

Akoe soeda atoer tindakan boeat mengadjar bahasa Fransch pada saorang moeda dalem moesim panas,

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sebagi satoe pakerdjahan boeat akoe dalem waktoe vacantie, dan dengen kabetoelan akoe kasi taoe itoe niatan pada Chan-King. Ia lantas njataken tida moefakat, dan akoe anggep itoe tida adil. Dengen banjak kali akoe minta soepaja ia terangken sebab-sebabnja. Hingga achirnja seperti dengen tida sengadja akoe kata: „Djika akoe poenja moerid ada satoe nona, kaoe tentoe tida ambil perdoeli."

„Kaoe toch sekarang soeda mempoenjai tjoekoep kerdjahan," ia kata dengen tida tetep, dan ia liriken matanja ka laen djoeroesan. Akoe djadi sedikit tertawa. Ia laloe berpaling dengen mengoendjoeken aer moeka jang begitoe sedih hingga akoe poenja senjoem mendadak linjap. „Oh, djangan tertawa!" ia kata dengen sasoenggoenja hati. „Kaoe moesti selaloe inget apa artinja kaoe poenja diri bagi akoe. Akoe . . . . . akoe tida bisa djadi laen. I'm sorry."

Akoe boeang akoe poenja moerid jang tida berbahaja dan tida omongken lagi itoe hal. Sedjak itoe masa, dalem segala oeroesan jang menjangkoet orang lelaki, akoe bikin akoe poenja sikep dan kelakoean djadi tida bersifat persoonlijk dan pegang keras peradatan. Inilah tida soesa, kerna akoe poenja pertjintahan jang pertama dan satoe-satoenja ada ditoedjoeken pada soeamikoe, dan segala penjoeroeng boeat berlakoe genit ada sanget asing pada tabeatkoe.

Soeamikoe ingin djoega soepaja akoe poenja sifat-sifat asal tida djadi roesak, dan ini kainginan ada ditoendjang oleh ia poenja perasahan soeka sama apa-apa jang setimpal. Dalem banjak hal-hal jang ketjil ini ada menggirangken hatikoe. Kita-orang sering maen tennis, dan ia maen baek sekali. Satoe hari, tatkala kita-orang berlaloe dari tennis-band, ia kata padakoe: „Tennis djoestroe ada kaoe poenja

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

permaenan, Margaret. Kaoe poenja paras jang agoeng djadi samingkin kentara waktoe kaoe menjampok bola. Akoe ingin kaoe poenja paras jang agoeng tida djadi ilang — itoelah ada satoe bagian jang boekan ketjil dari kaoe. Tapi kaoe boleh tinggalken tennis dan tjoba maen pana. Akoe merasa pasti itoe permaenan ada lebih tjotjok bagi kaoe." Akoe toeroet ia poenja nasehat dan sigra djadi ketarik oleh itoe sport baroe.

Bagi akoe, pernikahan ada berarti satoe perhoeboengan jang sanget mystic dan penting bagi manoesia, satoe perhoeboengan jang mengiket semoea — dan teroetama tentang mendjadi iboe-bapa. Akoe ada orang jang terlahir boeat mendjadi iboe, dan tida bisa anggep bener tentang menikah zonder melahirken anak. Sedjak akoe tida pegang lagi permaenan anak-anakan, akoe poenja pikiran moelai impiken anak-anak jang sasoenggoenja. Pertama marika itoe tjoema berbajang dengen tida teges dalem pikirankoe, tapi dengen datengnja pertjintahan akoe bisa liat terang tjara bagimana nanti djadi romannja.

Sekarang akoe soeda menikah dengen Chan-King, akoe moesti ingin dapet satoe anak sebagi satoe tanda jang lebih pasti antara kita-orang berdoea poenja hoeboengan dan djoega sebagi satoe penghiboer bagi dirikoe apabila soeamikoe moesti brangkat ka Tiongkok. Akoe taoe jang ia ada soeka sama anak-anak, kerna banjak kali akoe sengadja bikin koetika boeat ia ketemoe dengen tetangga poenja anak ketjil, dan akoe dapet saksiken ia poenja kelakoean jang manis dan aloes pada itoe botjah. Tapi, lantaran koeatir ia nanti tida maoe trima tanggoengan baroe samentara kita-orang poenja oeroesan masih blon tetep, akoe lempar ka samping akoe poenja kainginan mempoenjai anak, maskipoen boekoe-boekoe jang doeloe akoe sanget

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tjinta sekarang moelai mendjemoeken. Akoe tida kira jang soeamikoe djoega soeda toeroet pertjaja jang prampoean Amerikan ada iboe jang tida ingin mempoenjai anak.

Pada satoe hari ia koendjoengin satoe sobatnja, satoe student Tionghoa jang tinggal bersama istri dan anak ketjilnja. „Akoe soeda liat itoe katjoeng Tionghoa," ia kata dengen laga-lagoenja anak-anak. „Dan itoe katjoeng bakal lekas dapet soedara lagi. Oh, anak jang broentoeng!"

„Oh, iboe bapa jang broentoeng!" akoe benerken perkatahannja, sambil mengelah napas selakoe orang jang mengiri. Chan-King meliat padakoe, dan paras moekanja jang mengoendjoek kaheranan berobah djadi satoe senjoem jang manis. „Kaoe maksoedken itoe, Margaret?" ia menanja seperti jang tida pertjaja. Kamoedian kita-orang beromong lama dan dengen soenggoe prihal kita-orang poenja anak anak. Menoeroet Chan-King poenja anggepan koeno, anak-anak moesti boetoetin pernikahan seperti boeah boentoetin kembang, dan ia poenja merasa broentoeng, tatkala ia dapet taoe jang akoe poenja ideaal precies sama dengen ideaalnja, bikin kita-orang lebih bisa saling mengarti dan saling merasa poeas dengen satoe sama laen. Salaennja itoe, ia terangken jang satoe tjoetjoe bisa berboeat banjak boeat membikin akoer kombali ia poenja orang toea dengen kita-orang poenja pernikahan.

Tatkala termijn-beladjar soeda sampe di achirnja, dengen merasa senang akoe taro akoe poenja boekoe-boekoe ka samping dan ambil pendjaitan. Akoe memangnja soeka mendjait, tapi blon pernah dapetin pakerdjahan jang begitoe menarik seperti membikin pakean-pakean ketjil dari soetra, flannel dan linen

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

aloes. Iboekoe jang practisch tjela akoe soeda begitoe banjak bikin kerdjahan soelam, tapi soeamikoe malaenken tersenjoem koetika ia preksa dengen sabar isinja itoe krandjang pendjaitan ketjil.

„Kaloe begitoe, kaoe ada satoe istri Tionghoa jang toelen," ia bilang. „Istri Tionghoa ada banjak mendjait dan menjoelam. Dan hingga ia bikin sepatoe boeat familienja."

„Sepatoe, Chan-King?"

„Ja sepatoe. Tentang bikin sepatoe-sepatoe jang indah ada satoe kunst jang bagoes, dan prampoean Tionghoa merasa bangga kaloe ia lebih menang dari laen orang dalem itoe kerdjahan. Ia merasa bangga dengen kakinja dan ia bikin slof-slofnja sendiri."

Kamoedian ia tjeritaken padakoe tjerita-tjerita waktoe ia masih anak-anak dan peringetken itoe kebon jang tertoetoep dalem ia poenja roemah koeno, dalem kebon mana ia maen *Ki'en-tze* (sematjem barang maenan jang ditendang seperti bal terbikin dari kekaenan dan boeloe ajam) bersama satoe nona ketjil, samentara ia poenja iboe dan iboenja itoe nona doedoek bersama-sama, sambil menjoelam dan beromong pelahan. Itoe doea iboe jang masih moeda ada doea sobat dan marika sedeng tjari djalan boeat nikahken jang satoe poenja anak lelaki dengen jang laen poenja anak prampoean, soepaja dari tjoema sobat marika djadi kaponakan.

Akoe sanget ketarik dengen ini nona ketjil jang, dalem Chan-King poenja tjerita, ada berbajang seperti satoe koepoe-koepoe jang tjantik terbang kasana-kamari dengen menemboesin halimoen. Ia poenja nama jaitoe Li-Ying dan ia baroe beroesia tiga tahon koetika ia soeda berlari-lari, dengen ia poenja kaki moengil jang blon diïket, dalem itoe kebon jang terkenang dalem pikiran soeamikoe. Sekarang itoe nona tentoe lagi

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

doedoek di sala satoe tempat, sambil toempangken ia poenja kaki *Kim-lian* (kaki ketjil), menjoelam slofnja dan menoenggoe hingga ia poenja ajah nanti toendangken dengen laen djedjaka.

Koetika Chan-King oendjoekin akoe ia poenja portret jang dibikin bersama ia poenja iboe dan bapa tatkala ia beroesia dlapan tahon, akoe awasin sambil berpikir itoe aer moeka jang tjantik tapi keren dari itoe prampoean jang soeda lahirken Chan-King. Ia ada doedoek di samping medja item jang dioekir. Ia poenja koen jang ketjil ada terdjoendjoeng sedikit dengen begitoe djadi keliatan ia poenja kaki jang sanget moengil. Di laen samping dari itoe medja ada berdoedoek ajahnja Chan-King, saorang jang paras moekanja keras dan autocratisch, dengen memake thungsah. Di pinggirnja itoe orang ada berdiri satoe anak ketjil jang keliatannja alim, pake karpoes boender, koentjirnja — menoeroet Chan-King poenja katrangan — masih dikepang dengen benang soetra merah, dan tangannja terboengkoes dengen tangan badjoe jang pandjangnja ampir maoe sampe ka dengkoel. Akoe taro djeridjikoe di kapalanja itoe anak. „Akoe harep," kata akoe, „kita-orang poenja anak lelaki nanti precies romannja seperti ia."

Achirnja itoe poetra jang diharepin-harepin terlahir dan akoe empo dengen doea tangankoe. Ia dibedong, dipoepoerin dan menangis lantaran sebab-sebab jang akoe tida bisa taoe. Tapi soeamikoe dan akoe tersenjoem kagirangan meliat itoe moeka jang moengil ada begitoe mirip dengen moekanja. Kamoedian ia tjioem akoe dengen perlahan dan kata, „Ia ada anak familie Liang jang toelen, Margaret. Apa kaoe tida merasa girang?" Akoe djawab jang akoe ada girang,

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kerna akoe ada bersedia boeat dapet trima segala apa jang berhoeboeng dengen katjintahan.

Kita-orang poenja kaädaän berdjalan baek, dan, tatkala kita-orang poenja anak lelaki Wilfred beroesia lima boelan, Chan-King brangkat ka Tiongkok. Akoe oetjapken padanja slamet djalan dengen tjara jang akoe taoe ia paling moefakat — jaitoe dengen aman zonder aer mata. Tapi tatkala sampe di saät jang paling blakang, akoe lantas merasa tida bisa terpisah. Dengen tida mengomong satoe perkatahan akoe mengglendot padanja dengen anak baji dalem akoe poenja empo'an jang mengaling antara kita berdoea.

„Ini perpisahan aken tida lama," ia bikin tabah hatikoe. „Kita-orang bakal lekas berkoempoel dalem satoe roemah. Kaoe ada saorang prampoean jang gagah dan menjinta dan djoedjoer, Margaret. Kaoe tida aken dibikin menjesel. Sabarlah, sabarlah."

Ia poenja soerat-soerat jang pertama tjeritaken ia poenja pakerdjahan dalem sala satoe College dengen apa Shanghai djadi terkenal. Djoega ia moelai lakoeken kerdjahan wet berhoeboeng dengen pakerdjahan pamerentah. Ia poenja tindakan jang pertama boeat madjoe ka pakerdjahan diplomatiek soeda dibikin.

Ampat boelan kamoedian, akoe trima ia poenja panggilan dan akoe laloe repot bikin persediahan boeat lantas bikin perdjalanan ka Tiongkok bersama anakkoe. Akoe poenja kerdjahan boeat saoemoer hidoep jalah boeat membantoe soeamikoe diriken satoe roemah tangga. Soeamikoe poenja kerdjahan boeat saoemoer hidoep jalah boeat Tiongkok. Ini poetoesan ada keliwat njata hingga boekan sadja akoe tapi maski ajah bondakoe poen tida rewelin lagi. Tapi sekarang itoe koetika soeda sampe, dan pikirannja kita-orang poenja

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kaponakan dari sobat ande djadi terkoetik. Marika bikin pertanjahan-pertanjahan jang aneh. „Apa sasoenggoenja kaoe maoe pergi? Bagimana kaoe bisa tinggal kaoe poenja iboe? Bagimana kaoe bisa balikin blakang pada Amerika jang tjantik? Apatah kaoe tida takoet pergi ka Tiongkok?" Akoe djawab sabisa-bisa dengen sabar dan dengen mengasi ales-alesan. Marika banjak mendjemoeken akoe.

Tentang Tiongkok sendiri, maskipoen dengen adanja soerat-soerat dari Chan-King, akoe blon ada poenja anggepan jang teges, kerna sekalipoen akoe soeda tida poenja lagi perasahan jang tida adil pada laen bangsa, akoe masih liat itoe negri tida lebih dari achtergrond dari moeka soeamikoe.

Akoe toeroet instructie soeamikoe satoe persatoe berhoeboeng dengen bikin perdjalanan, dan Wilfred dan akoe dapet ngalamken pelajaran jang menjenangken. Pada satoe pagi, dari lobang djendela kapal, akoe dapet liat aernja soengei Yang-tze jang boetek, jang telah djadi hidoep dengen peraoe-peraoe, samentara dari kadjaoehan ada keliatan benteng Woosung jang käalingan oleh halimoen. Satoe stoom-barkas soeda menoenggoe, dan kita-orang sigra naek ka itoe peraoe jang lantas berladjoe ka moeloetnja itoe soengei. Halimoen sigra melinjap, pinggiran soengei jang berwarna idjo keliatan di doea samping, dan dengen käalingan oleh poehoen-poehoen jang djaoeh ada keliatan roemah-roemah jang terbikin dari bata merah seperti di Amerika, jang berendengan dengen roemah-roemah jang temboknja poetih dan pake genteng model Tiongkok. Samingkin kita berladjoe, kota Shanghai djadi samingkin njata, satoe pertjampoeran dari apa jang akoe kenal dan jang akoe tida kenal, hingga dalem hatikoe timboel pera-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924089387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

han bahoewa itoe semoea doeloe rasanja akoe pernah liat dan haroes inget lebih baek. Diatas aer di sakiterkoe, kapal, barkas dan kapal perang tertjampoer dengen segala sampan dan peraoe jang dibeeat roemah tinggal. Mendadak antara itoe orang-orang jang menoenggoe di loods pabejan akoe dapet liat soeamikoe. Di laen saät kita poenja barkas soeda diseret ka pinggir bandar dan soeamikoe masoek dalem itoe kandaran dan berdiri di sampingkoe. Ia kasi akoe slamet dateng dengen tjara jang ia rasa pantes di hadepan orang banjak. Sambil mengempo Wilfred di tangannja, ia toentoen akoe naek ka tangga boeat menoenggoe kreta.

Disini kombali akoe saksiken itoe pertjampoeran jang asing dan jang akoe pernah liat: tram-tram jang tida brentinja boenjiken klenengan, auto-auto jang selaloe boenjiken klaxon, langtjiah jang tida bersoeara, pedati-roda-satoe jang sepandjang djalan mengoeik-ngoeik; moeka koeli jang belopotan item di bawahnja topi roempoet jang lebar, paras jang pantes di bawahnja kopiah batok, dan moeka jang berewok item di bawahnja sorban jang tinggi; dan pertjampoeran jang sanget membingoengken antara bahasa-bahasa asing dan bahasa Inggris.

Maski dalem dirinja Chan-King akoe dapet liat itoe pertjampoeran jang kalang kaboet. Ia ada pake pakean potongan Amerikan, ia poenja paras moeka tida berobah, ia poenja soeara tida bedah dari doeloe, tapi ia mengomong dalem bahasa Tionghoa, dan ia poenja titah pada *mafoo* (koetsir) bagikoe tjoema ada soeara jang tida ada artinja.

Tapi koetika ia soeda berdoedoek di dampingkoe dalem kreta dan itoe koeda soeda brangkat, ia lantas menengok dengen tersenjoem mengawasin matakoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Itoe masa, tra'oesa kata Shanghai, maskipoen Borneo atawa Noord Pool, boeat akoe ada satoe roepa. Akoe tida menanja satoe pertanjahan; akoe ada bersama soeami dan anakkoe, dan sedeng menoedjoe ka itoe roemah jang soeda disediaken boeat akoe. Akoe soeda poelang ka roemahkoe di Tiongkok.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Bagian ka-doewa
DI SHANGHAI

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

DI SHANGHAI

Akoe poenja perasahan-perasahan jang pertama tentang Shanghai tida begitoe kaingetan. Akoe dan soeamikoe berkandaran di sepandjang Bund, lintasin Garden Bridge jang seharoesnja ada djembatan di Amerika, liwatin Astor House jang sanget mirip dengen Amerikan hotel, dan kamoedian di sepandjang Soochow Creek, satoe straat jang tjoema bisa ada di Tiongkok.

Di North Szechuan Road kita-orang brenti di satoe *li*, atawa gang, dalem mana ada berderek roemah-roemah jang modelnja separo asing. Itoe *li,* jang letaknja dalem Internationaal Concessie, ada sanget terang dan bersih. Dari itoe *li* orang bisa menemboes ka djalan besar. Tembok-tembok jang tegoeh dari bata merah ada diselet-seletin oleh pintoe-pintoe item jang di pinggirnja ada merk nama jang terbikin dari koeningan. Di depan satoe antara itoe pintoe-pintoe soeamikoe brenti dan pidjit satoe knoop jang sanget mirip dengen boeatan Amerika. Soeara bel lantas kadengeran berboenji di dalem, dan itoe pintoe laloe diboeka oleh satoe jonges jang memake thungsah biroe dengen moeka tertawa.

Kita-orang liwatin satoe tjimtjeh ketjil jang keliatan indah dengen ia poenja boengah-boengah dan poehoen-poehoen jang merambat, dan, sasoedanja masoek ka pintoe besar, kita-orang sampe ka satoe roewangan pasegi dan lebar. Itoe roewangan ada bersih, njaman dan adem. Djoebinnja jang tertoetoep tiker, medja-medja, krosi-krosi dan divannja jang teratoer rapih, perhiasan temboknja jang memake warna idjo dan

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924089387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

poetih dengen strip mas, semoeanja precies apa jang akoe soeka djika seandenja akoe disoeroe memilih sendiri. Akoe merasa terperandjat dan girang meliat lampoe gas jang tergantoeng dengen ia poenja kap jang berwarna idjo, poetih dan mas. Satoe gas radiator warna idjo toea di sepandjangnja satoe tembok ada mengoendjoek jang di Shanghai tida selamanja panas seperti itoe waktoe.

Inilah ada satoe roemah ketjil jang saderhana, tjotjok boeat satoe orang atoer menoeroet ia poenja soeka. Demikian Chan-King kasi katrangan, tatkala ia adjak akoe liat kamar-kamar boeat bikin papreksahan jang seliwatan. Kamoedian Wilfred diserahken pada ia poenja *amah* (baboe), satoe prampoean moeda jang pipinja seger, pake badjoe biroe jang disetrika sampe kakoe, dan pake tjelana dan apron poetih. Samentara itoe kita-orang bersedia boeat pergi ka satoe perdjamoean makan dengen Chan-King poenja sobat-sobat Tionghoa.

Sasoedanja naek langtjia sabentaran — satoe kandaran jang sanget baroe dan enak bagi akoe — kita-orang belok dari djalan besar ka bebrapa gang dan masoek ka satoe roemah Tionghoa toelen. Toean dan njonja roemah, jang pernah tinggal di Amerika dan pande bitjara Inggris, ada berlakoe sanget manis waktoe manerima kita orang. Akoe djadi merasa lebih laloeasa dari pada tadinja akoe soeda doega. Perdjamoean makan tengah-hari ada diatoer dengen tjara Tionghoa. Sekalian tetamoe doedoek di satoe medja boender jang besar, makanan-makanan dari daging, ikan dan sajoer-sajoeran ditaro di tengah medja, soepaja sesoeatoe orang boleh memilih sendiri. Sasoeatoe orang ada dapet satoe mangkok nasi, sepasang soempit, satoe tesi, dan satoe pisin ketjil. Saban diantara

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

doea orang ada ditaro pisin-pisin tjeper jang diïsi ketjap, dan jang diïsi kayloa atawa taotjioh. Djoega ada piring-piring ketjil jang diboeat tempatin kwatjih dan hengdjin.

Tatkala njonja roemah, jang dengen rapih soeda soegoehken ia poenja makanan Tionghoa jang lezat bersama roti mentega dan ijscream jang aloes, kaloearken sprangkat sendok, garpoe dan piso dari perak boeat akoe, soeamikoe kasi katrangan jang akoe bisa djoega goenaken soempit. Betoel, waktoe blon lama kita-orang menikah, ia soeda adjarin akoe goenaken ia poenja sepasang soempit dari gading, ini kali akoe ada zenuwachtig, tapi akoe merasa wadjib boeat boektiken apa jang ia soeda kata. Demikianlah tentang menoeroetin kabiasahan sociaal sebagi satoe istri Tionghoa akoe moelai dari itoe roemah, di hadepannja orang-orang jang bergirang dan selakoe sobat, dan jang membilang bahoewa akoe soeda berlakoe tjotjok sekali.

Di perdjalanan poelang Chan-King kata: „Apa ini tida menjoesahken pada kaoe, Margaret?"

„Apa? soempit?" akoe berbalik menanja dengen girang, kerna akoe taoe pasti jang ia boekan maksoedken soempit. „Tida, akoe soeka pake soempit!"

„Akoe maksoedken segala roepa," ia kata dengen soenggoe, „Tiongkok — kabiasahannja, rahajatnja, kaoe poenja terkenang di roemah, pendek segala roepa."

„Kaoe nanti liat sendiri apa kaoe boekan soeda menikah dengen istri Timoer," akoe djawab. „Dan kenapa akoe moesti terkenang di roemah, Chan-King? — Akoe toch soeda ada di roemah!"

Hal jang pertama paling penting jalah Chan-King moesti beroesaha sendiri dengen tida dapet bantoean. Boeat orang Tionghoa jang golongan atas ini ada

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

satoe hal jang soeker. Ia ada mengasi peladjaran bahasa Inggris dalem sala satoe college jang paling besar di Shanghai, ia lakoeken kerdjahan jang berhoeboeng dengen oendang-oendang dan mengasi lezing-lezing tentang internationaal wet. Ia merasa girang soeda bisa balik ka Tiongkok lagi, ia ada penoeh dengen kagiatan boeat bakerdja, berpengharepan besar seperti student student jang baroe poelang dari Barat, dan, lantaran tida bisa watesin ia poenja kerdjahan, ia bakerdja lebih dari jang tenaganja koeat pikoel.

Lantaran kita-orang merasa broentoeng dapet berkoempoel lagi, segala oeroesan djadi keliatannja bisa dibikin. Kita soeda memoelai di Amerika dengen serba koerang, sekarang kita koempoelin lagi itoe penghidoepan jang kita harep nanti djadi penoeh dan sampoerna. Akoe dapet taoe jang akoe poenja kawadjiban haroes mendjadi satoe istri jang model koeno — satoe rol jang tjotjok boeat akoe pegang, dan jang paling membantoe bagi Chan-King. Akoe moelai atoer akoe poenja roemah tangga Tionghoa dengen sanget hati-hati soepaja bisa mengasi kasenangan pada soeamikoe dalem hal-hal jang paling ketjil jang ia soeka dan jang ia selaloe hargaken.

Kita-orang poenja roemah ada dari doea tingkat: di bawah ada terdiri dari doea roewangan jang lebar dan diatas ada doea kamar tidoer dan satoe taman ketjil. Dalem itoe taman ketjil diatas roemah akoe banjak liwatken akoe poenja tempo, dan disitoe Wilfred dengen amahnja memaen saban waktoe lohor. Itoe taman ada dapet tjoekoep sinar mata hari, terhias dengen krosi-krosi kapal, goedri kasar, dan boengah-boengah didalem pot pot tanah. Di bagian blakang jang letaknja ada sedikit djaoeh dari roemah tinggal, jalah dapoer, kamar-kamar boedjang dan tempat pen-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

djemoeran. Kita-orang ada sanget practisch, modern dan merasa senang. Kita-orang poenja dapoer ada di sama tengah antara methode koeno dan methode baroe. Disitoe ada dapoer gas model Inggris dan dapoer koeno model Tiongkok.

Tapi sifat jang Tionghoa toelen ada terbantoe dengen adanja tiga boedjang jang soeda dididik baek jang namaken dirinja sendiri Ah Ching, Ah Ling dan Ah Poh. Kabanjakan boedjang di Shanghai tjoema dipanggil „Boy" atawa „Amah" atawa „Coolie" tapi kita poenja boedjang-boedjang lebih soeka pake itoe nama-nama, djoestroe seperti boedjang-boedjang di Amerika jang sering dipanggil dengen nama James, Bridget dan sebaginja. Ah Ching bakerdja banjak boeat oeroesan dalem roemah dan boeat disoeroe-soeroe; Ah Ling pergi ka pasar dan masak dan kasi makanan Tionghoa dan makanan asing jang lezat pada kita-orang; Ah Poh, jaitoe si amah, mongmong Wilfred dan oeroes djoega akoe poenja kaperloean sendiri.

Dari pertama akoe soeka pada Ah Poh, dengen ia poenja potongan jang bagoes, paras jang tjerdik, soeara jang lemboet dan perlahan, dan kelakoean jang tida grabag-groeboeg. Ia soeda djadi baboenja satoe njonja Amerikan pada sablonnja ia bakerdja padakoe, tapi ia oendjoek ia poenja menoeroet pada akoe poenja kasoekaän dalem mengoeroes pakerdja-hannja, baek waktoe beresin akoe poenja tempat tidoer, maoepoen menjimpen akoe poenja pakean atawa memong-mong Wilfred. Tapi, Ah Ching, sebaliknja seperti saorang jang merasa pikoel tanggoengan, ia ada koekoeh dalem ia poenja mengatoer perabot roe-mah, menjoetji djendela dan djoebin. Djika dibiarken sendirinja, ia nanti bikin bresih segala podjokan de-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ngen terliti, tapi djika akoe tjoba tilik pakerdjahannja, ia nanti merasa tida begitoe senang — seperti djoega hendak mengoendjoek jang akoe tida perloe koeatir — inilah ada form dari logic jang menggeliken hatikoe, Ah Ling, salaennja ia poenja kapandean masak, ada menarik hati lantaran ia poenja mata jang serong keatas — sebagimana orang anggep ada matanja orang Tionghoa, tapi sabetoelnja jang kabanjakan tida begitoe; dan ia poenja ramboet jang kriting — sebagimana orang anggep boekan ramboetnja orang Tionghoa, tapi kadang-kadang ada djoega jang begitoe.

Boeat sapasang laki-istri jang moestinja pelit, kita-orang poenja penghidoepan keliatan ada sanget lojar. Dalem kaädaän jang sama, djika di Amerika akoe brangkali moesti anggep terlaloe lojar boeat piara satoe boedjang. Tapi boeat di Tiongkok roemah tangga jang seperti kita-orang ada roemah tangga jang sanget ketjil, dan dengen kita poenja penghasilan jang sedeng, kita bisa pikoel ongkosnja itoe roemah tangga dengen masih ada sedikit kalebihan.

Chan-King ada banjak membantoe dan oendjoek ia poenja kapandean dan pengartian dalem hal mengoeroes roemah tangga. Akoe tida oesa terangken lagi akoe poenja kasoekeran boeat mamerentah boedjang boedjang jang tida bisa mengarti separonja apa jang akoe omong padanja. Akoe kira soeamikoé merasa jang akoe berada dalem kadoedoekan jang soeker boeat pertama bebrapa boelan, dan ia selaloe kasiken bantoeannja. Sebagi balesannja, akoe bantoe rapiken ia poenja toelisan-toelisan di waktoe sore dan bantoe toelis ia poenja soerat-soerat. Ia sering namaken akoe ia poenja secretaris. Kita-orang dapetken dalem itoe tahon jang pertama di Tiongkok bahoewa kita-orang ada sebagi kawan persero jang toelen.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Kita-orang poenja penghidoepan sociaal ada sanget menjenangken. Kita banjak trima koendjoengannja tetamoe dan lajanin ia-orang dengen tjara jang saderhana. Kita ada djadi anggota dari satoe doea pakoempoelan dan selaloe ada bikin perhoeboengan dengen gerakan-gerakannja student-student jang balik dari negri-negri asing, jang mendjadi satoe factor penting dalem penghidoepan nationaal. Sekalipoen marika ingin lindoengken apa-apa jang paling baek dalem kasopanan Tionghoa, marika ada kasi masoek anggepan-anggepan Barat jang berhoeboeng dengen soewal politiek, economie dan oeroesan sociaal. Banjak antara ini student-student, begitoe djoega orang-orang jang bisa disoeka baek bangsa Tionghoa maoepoen bangsa asing, sering berkoempoel di kita poenja roemah boeat bersantap atawa minoem thee.

Antara mana akoe inget saorang jang soeda oeloeng dalem pakerdjahan pabejan, dan satoe orang jang pengawakannja gemoek dengen koemis poetih pendek dan jang doeloe ada sala satoe antara itoe koempoelan student jang oleh pamerentah pertama kali dikirim boeat beladjar di Amerika tatkala lima poeloe tahon jang laloe. Ia tjeritaken hal-hal jang menarik hati tentang kasoekeran dan kagirangan di itoe waktoe dan dengen membanjol ia njataken njesel jang di Tiongkok tida bisa didapet koewe appel jang toelen. Djoega ada sala satoe redacteur dari soeratkabar bahasa Inggris, saorang jang tinggi, koeroes, dan sikepnja jang pendiam ada menandaken ia poenja tenaga otak jang tersimpen. Bersama ia sering dateng saorang jang pengawakannja pendek dan bertenaga — satoe achli onderwijs jang berpemandangan loeas dan toekang janswat jang berpengaroeh.

Akoe masih inget koetika itoe doea orang roending-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ken dengen pandjang lebar tentang kaperloeannja satoe tijdschrift boeat golongan prampoean Tionghoa — itoe masa tjoema djadi satoe impian tapi sekarang soeda berboekti. Satoe bekas lid Parlement jang selamanja giat bitjaraken oeroesan politiek dan jang kamoedian balik lagi pada pakerdjahan pamerentah, djoega ada saorang moeda jang aer moekanja selaloe oendjoek tertawa jang manis. Ia ini senantiasa memboedjoek soepaja Tiongkok jang soeda toea lekas bikin perobahan, tapi kadang-kadang bisa taro ka samping ia poenja käangkoehan boeat hiboerken pikirannja dengen segala tjerita komedi. Djoega ada anaknja satoe diplomaat jang iboenja Amerikaan, tapi — sekalipoen terlahir di Amerika dan poelang ka Tiongkok sasoedanja dewasa — keliatannja ada kenalin betoel ia poenja sangkoetan dengen ia poenja tanah leloehoer. Inilah ada satoe hal jang menjenangken akoe dan Chan-King kerna menginget jang itoe sifat tida loepa bangsa bakal bisa kadjadian djoega dengen kita poenja anak-anak di blakang kali. Soeda tentoe kabanjakan kita poenja sobat-sobat ada orang-orang moeda jang modern, dan dalem penghidoepan sahari-harinja soeda tida begitoe banjak melakoeken peradatan-peradatan koeno. Tapi ada banjak djoega jang lebih toea dan conservatief sering berkoempoel di roemah kita di waktoe sore, samentara soeamikoe dan akoe sama-sama melajanin ia-orang.

Samingkin akoe kenal orang-orang Tionghoa, samingkin akoe merasa girang dengen marika poenja tjara toeliken koeping dalem oeroesan pergaoelan. Marika oetamaken tentang priboedi jang aloes dan kelakoean jang hormat sebagi fondementnja pergaoelan sociaal. Akoe sanget ketarik hati meliat marika poenja menaro perindahan pada istri, anak prampoean,

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

soedara prampoean dan sobat ande. Ini boekti ada sanget bertentangan dengen anggepannja orang Barat jang mengira bahoewa marika biasa tida mengindahken pada istri, anak prampoean dan sebaginja. Tempo-tempo akoe dapet saksiken satoe soeami salin apa jang dibitjaraken kadalem bahasanja dengen begitoe terliti soepaja istrinja djoega bisa toeroet merasa senang dalem itoe omong-omong.

Tapi banjak antara orang prampoean jang akoe kenal ada paham bitjara Inggris. Kita-orang poenja panerimahan dan persantapan ada merdika, manjenangken dan penoeh dengen omong-omong. Orang Tionghoa ada poenja pengasih jang paling baek dalem hal meloekisken perkara jang besar dengen perkatahan jang enteng. Ia-orang bisa berpikir dalem zonder djadi kering dan banggain pengatahoean.

Akoe inget pada itoe persantapan tengah hari jang akoe soeda toeroet di Shanghai. Itoe ada hal kadjadian jang tida ketjil, dengen adanja begitoe banjak tetamoe, semoea Tionghoa katjoewali akoe saorang — „dan akoe ampir djadi Tionghoa," akoe kata pada soeamikoe. Prampoean dan lelaki doedoek bersama-sama di satoe medja boender jang besar, satoe sama laen ada bergirang dengen pantes, dan omong-omong ada dengen goembira.

Satoe njonja Tionghoa jang berpengawakan ketjil jang akoe kenal baek djoega ada kata padakoe. „Dan tjobalah kaoe pikir — djika di tahon jang soeda dalem ini roemah kita-orang moesti bersantap dengen medja terpisah." Tatkala akoe minta ia kasi katrangan, ia bilang bahoewa doeloe orang lelaki tida adjak ia poenja sobat-sobat kadalem roemahnja. Blakangan ia bawa marika kadalem roemah, tapi trima marika di roe-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

wangan jang peranti orang lelaki. Blakangan lagi, orang-orang prampoean diïdzinken boeat bersantap dalem satoe roewangan dengon orang-orang lelaki, tapi dengen terpisah medja; dan sekarang, liatlah, kita-orang bersantap dan beromong-omong sama-sama seperti kabiasahan Barat. „Akoe lebih soeka ini tjara," kata itoe njonja ketjil.

Akoe merasa girang meliat semoea itoe orang ada berpakean Tionghoa, kerna itoe pakean sasoenggoenja ada sanget indah. Itoe malem akoe moelai pake akoe poenja badjoe model Shanghai dan koen jang dilipet-lipet, dan djadi satoe combinatie dari satin idjo moeda dan satin item, hingga membikin Chan-King poenja mata sabentar-bentar, melirik padakoe. Itoelah ada lirikan jang akoe paling soeka, jang mengoendjoek sorot katjintahan jang anget dan njata, dan jang menandaken djoega dalem itoe ada tergenggem perasahan menjataken jang persobatan dan saling mengarti. Akoe kira akoe berpake pakean Tionghoa membikin ia djadi pertjaja bahoewa akoe ada menjataken jang akoe ada tjinta Tiongkok — jang akoe kepengin djadi istri Tionghoa jang toelen.

Sedjak itoe masa, sekalipoen dalem koetika-koetika jang pakean model Amerikaan ada lebih tjotjok, akoe kabanjakan pake-pakean Tionghoa. Akoe inget satoe kali Dr. Wu Ting-Fang dateng bersantap, dan tatkala ia kasi manggoet padakoe njata sekali ia ada awasin akoe poenja pakean.

Ia meliat padakoe dengen mata tadjem boeat satoe saät lamanja, seperti djoega ia maoe menanja satoe soewal jang penting. Kamoedian, dengen tjara jang mendadak, ia kata. „Apa kaoe ada merasa senang dengen itoe pakean?"

„Soeda tentoe," akoe djawab.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Kaoe lebih soeka itoe pakean dari pakean model Amerikaan?" ia menanja lebih djaoeh.

Akoe manggoetin kapala, sambil tersejoem dan melirik pada mata soeamikoe.

„Kaloe begitoe pakelah selamanja" kata itoe Dokter, seraja mengangkat djeridji tangannja seperti tjaranja satoe padri.

Tapi soenggoe aneh soeamikoe tida soeka sama tjelana jang sering dipake oleh prampoean Tionghoa dan ia tida idzinken akoe memake itoe. Akoe anggep itoe tjelana sama sekali tida djelek dan enak dipakenja, tapi akoe girang djoega boeat pilih sadja koen jang polos dan jang doea pinggirnja dilipet.

Akoe soeda ambil segala tjara Tionghoa, selaloe simpen itoe ingetan dalem akoe poenja otak dan hati, dan akoe tjoema pikirken sadja akoe poenja soeami, pakerdjahannja dan bangsanja. Waktoe pertama, akoe moesti merasa poeas boeat hidoep tertoetoep, tida ketemoein orang salaennja bebrapa sobat prampoean, dan tida pepergihan kamana-mana. Penghidoepan berdjalan seperti mengalir liwatin dirikoe dengen aman hingga akoe merasa broentoeng menoeroet itoe aliran jang penoeh dengen impian. Gemoeroehnja soeara kota Shanghai jang setengah modern dan repot tjoema sampe dengen lapat-lapat pada akoe jang tersemboeni dalem roemah jang dingin dan sepi dimana djoebin-djoebin ada tertoetoep dengen tiker jang poetih dan tembok-tembok ada terhias dengen loekis-loekisan symbolisch jang teroekir diatas papan. Tok-taknja soeara tindakan koeda jang djalan di djalan besar; plek-plaknja soeara bantingan kakinja toekang langtjia jang menjeret ia poenja kandaran dari roda karet jang tida bersoeara; Krok-krok dan bot-botnja soeara claxon dan toeter automobiel; treakan-treakan jang

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

heran dari toekang-toekang mendjoealan di straat; ini semoea masoek ka koepingkoe dengen lapat-lapat seperti dengen meliwatin bebrapa lapis alingan jang mengalingin akoe dari doenia loear. Tapi soeamikoe berkeras minta soepaja akoe soeka bepergian bersama ia ka tempat-tempat jang ia rasa kita orang haroes pergi, bantoein ia melajanin tetamoe, ketemoein dan tjampoer dengen orang-orang, baek Tionghoa maoepoen asing.

Ia selaloe ada bersedia boeat kasi akoe advies-advies boeat oeroesan pergaoelan, oeroesan jang sebetoelnja ada lebih banjak soeker dilakoeken dari jang orang kira. Akoe soeda bitjaraken tentang itoe tingkat-tingkatan jang bikin Timoer dan Barat djadi samingkin ketemoe. Ini sadja soeda tjoekoep membingoengken, dan ada lagi laen-laen karoewetan jang berhoeboeng dengen itoe doea kasopanan poenja saling bertentangan dalem punt-punt eticquette jang aloes. Satoe tjonto sadja soeda djadi tjoekoep — jaitoe tentang menjoegoehin tetamoe dengen minoeman waktoe ia baroe sampe. Dalem roemah tangga Tionghoa jang pake peradatan koeno, apabila satoe tetamoe, troesa kata minoem, maski tjoema pegang tjangkirnja itoe thee jang ditaro di dampingnja atas satoe medja ketjil, ia soeda bikin perlanggaran besar pada peradatan jang aloes. Samentara dalem roemah tangga jang sanget modern, itoe tetamoe moesti minoem-minoeman moesim panas jang ditaroin ijs atawa minoeman moesim dingin jang dibikin sedikit anget, soepaja ia tida dianggep melanggar peradatan.

Kamoedian ada lagi kabiasahan-kabiasahan jang mengambil djalan jang sama tengah, dimana si tetamoe tjoba boeat bikin satoe compromise jang dirasa paling adil pada kadoea fihak, jaitoe dengen menerima

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

itoe soegoehan dengen membongkokin badan selakoe hormat, atawa madjoe lebih djaoeh dengen anterin itoe tjangkir ka moeloet asal mengisep sedikit, atawa madjoe lebih djaoeh lagi dengen meminoem separo itoe barang jang disoegoehken. Ini adat kabiasahan ada sanget membingoengken maski pada pemoeda-pemoeda Tionghoa, dan akoe pernah denger, waktoe dibikin pembitjarahan, dengen tertawa ia-orang mengakoeh tentang ia-orang poenja kabingoengan dalem itoe hal. Tapi, sekalipoen kakliroean kadang-kadang tida bisa disingkirken, orang poenja maksoed baek ada sanget dihargaken dan djarang salah diartiken. Chan-King poenja kapandean tentang menimbang berat entengnja sasoeatoe anggepan dalem adat kabiasahan ada mengasi banjak bantoean padakoe.

Tapi ia soeda loepa kasi taoe padakoe jang di Shanghai tentang bikin koendjoengan boleh dilakoeken dalem segala waktoe, dari poekoel sembilan pagi sampe poekoel sepoeloe malem. Dalem waktoe ia bikin pepergihan, akoe moesti ngalamin dalem tiga hari, baroe akoe dapet taoe jang tentang koendjoengin orang di waktoe pagi dan waktoe soeda djaoeh malem ada satoe kabiasahan, dan boekan perkara jang tjoema kandang-kadang kadjadian sebagimana tadinja akoe anggep.

Achirnja Ah Ching kasi akoe mengarti. Pada satoe pagi, dengen tida berpakean rapih akoe sedeng maoe memaen dengen Wilfred dan mengharep tida dapet ganggoean, tiba-tiba Ah Ching moentjoel dan britaoe ada tetamoe. Pasti akoe poenja paras moeka menandaken kaget dan merasa diganggoe, sasoeda beroentoen doea hari jang doeloean akoe dapet ganggoean demikian, kerna Ah Ching keliatan moendoer madjoe dan kamoedian ia oetjapken apa jang ia ang-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

gep ada pembri taoean jang berharga. „Di Shanghai," ia kata, „he all time go to see — all time come to see (sembarang waktoe orang pegi mengoendjoengin — sembarang waktoe orang dikoendjoengin)." Ia diam sabentaran. *„All time!"* ia kata lagi dengen soenggoe-soenggoe dan sigra berlaloe.

Akoe dapet kanjatahan jang ini ada sasoenggoenja betoel, dan lantaran itoe akoe biasaken setiap hari berdandan rapih kerna menginget tetamoe-tetamoe ada sanget apik dengen peradatan dan kelakoean, dan bisa mengoendjoengin kita dalem segala waktoe.

Tida oesa diterangken lagi jang Ah Ching maksoedken dengen ia poenja „he" sabenernja „she" kerna tetamoe-tetamoe jang mengoendjoengin akoe semoea ada orang prampoean. Marika ada dari berbagi-bagi bangsa — teroetama soeda tentoe Tionghoa, dan ada djoega Amerikaan, Canadiaan, Inggris, Schotsch dan Fransch. Dengen prampoean-prampoean Tionghoa akoe merasa sanget tjotjok. Orang poenja kadjoe-djoeran dan maksoed baek marika selaloe bisa bales dengen setimpal. Akoe pertjaja dalem ini hal prampoean laen bangsa tida bisa melebihin. Marika trima akoe dengen begitoe manis, dan itoe panerimahan jang manis ada dengen sadjoedjoernja dan sanget banjak membantoe pada akoe jang sedeng memoelai satoe penghidoepan baroe. Marika adjak akoe bikin koendjoengan, masoek di toko-toko dan belandja di pasar, hingga Shanghai tida lagi djadi kota jang membingoengken padakoe; marika kasi akoe mengarti tentang karoewetannja harga oewang di Tiongkok; marika terangken tentang model-modelnja pakean jang tida gampang dimengarti, dan oendjoekin toekang-djait jang pande.

Sedari permoela kita-orang ada sanget ketarik

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

oleh itoe pertemoean antara Timoer dan Barat jang kadjadian di segala podjok dan dalem segala hal. Kamoedian kita-orang dapet satoe koetika jang baroe jang berhoeboeng dengen ini hal, jaitoe diboekanja Far Eastern Olympics di Shanghai waktoe moesim semi. Di hadepannja bilang riboe penonton, Tiongkok, Philippines dan Japan berlomba satoe sama laen boeat dapet kamenangan dalem hal sport. Itoe oeroesan sama sekali dioeroes oleh orang Tionghoa, dan dalem kabanjakan perlombaän, soeamikoe ada sanget repot di lapangan-lapangan pertandingan sebagi satoe pengoeroes. Akoe doedoek di satoe bangsal besar bersama sobat sobat prampoean Tionghoa, antara mana ada bebrapa jang soeda djadi student di negri asing, dan kita-orang bersoerak dan toeroet bersengit, hingga djadi inget lagi pada djeman kita-orang masih beladjar di college di Amerika. Dalem itoe waktoe bebrapa malem, ada banjak dibikin perdjamoean dan panerimahan boeat kahormatannja itoe tetamoe-tetamoe. Tida oesa dibilang lagi jang kita-orang poenja kagirangan soeda dibikin bertambah oleh kamenanganannja Tiongkok dalem itoe pertandingan.

Sasoedanja bebrapa boelan meliwat, Chan-King poenja kagiatan jang loear biasa. ia poenja kamaoean jang keras boeat bikin pakerdjahan jang besar dalem oeroesan onderwijs di Tiongkok jang baroe, moelai djadi kendoran, dan sateroesnja ia djadi mendoesin.

Inilah ada satoe soewal jang semoea student jang balik dari negri asing moesti hadepin. Marika poelang ka Tiongkok dengen kandoeng harepan jang besar dan penoeh dengen kagiatan boeat memperbaeken marika poenja negri. Perlahan dengen perlahan achirnja terpaksa marika moesti akoeh kabeneranja ini hal — bahoewa Tiongkok ada satoe negri besar

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang soeda ngalamin kadjajahan bilang poeloe abad, ia poenja kaki soeda terpendem terlaloe dalem dengen ia poenja segala kabiasahan jang dari doeloe boeat bisa ditjaboet oleh satoe, doea, tiga atawa maski seratoes toeroenan.

Chan-King banjak rasaken kasengitan dan kadjengkelan, dan ia bakerdja terlaloe keras. Soenggoe heran ia moelai djadi terkenang dengen Amerika, sedengan akoe tida.

„Amerika bertindak seperti orang moeda, dan Tiongkok merajap seperti nene-nene." ia kata dengen getir pada satoe hari sepoelangnja dari vergadering dari pengoeroes college dimana ia poenja pikiran jang modern prihal onderwijs soeda kalah soeara oleh golongan jang masih koeno.

„Tapi Tiongkok ada nene-nene jang tjerdik dan loeas." akoe djawab dengen aloes.

Di itoe waktoe sering sekali akoe belahken kabiasahan-kabiasahan Timoer jang soeda berdjalan lama, samentara Chan-King poedjiken tjara dan kabiasahannja Barat.

Akoe poenja soeami ada banjak ngalamken kasoekeran, hal-hal jang mendjengkelin dan makan hati, hingga ia moesti tida bisa tahan kaloe ia poenja hati ada koerang tegoeh. Lantaran ia banjak dapet rongrongan dalem oeroesan jang besar, ia djadi tida bisa sabar dalem perkara jang ketjil. Akoe sering dapet liat ia mendadak timboel amarah, gampang djadi sengit dan ambil poetoesan; ini semoea ada mengoendjoek bagimana berat adanja itoe pakerdjahan jang ia lagi pikoel.

Tapi antara kita berdoea selaloe tinggal ada itoe pertjintahan. Sekalipoen dalem waktoe poetoes harepan atawa djengkel bagi pakerdjahannja. Chan-King dengen terliti kasi akoe mengarti bahoewa itoe

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

segala kapoesingan dan kadjengkelan ada ganggoean jang oemoem bagi manoesia hidoep, dan tida lantaran itoe ia djadi menjesel atawa sedikit berobah katjintahannja. Pada satoe hari akoe hingga kaloear aer mata tatkala dengen tida ada lantaran satoe apa ia mendadak oendjoek perasahan hatinja. „O Margaret, my dearest!" ia kata, sambil mameloek akoe dengen doea tangannja, „sedikit berobahnja akoe poenja tabeat tida berarti apa-apa antara kita berdoea, sebagimana satoe sama laen kita-orang ada saling menjinta dengen begitoe soenggoe! Djanganlah kaoe pandang itoe terlaloe besar. Ada apatah jang bisa roesakin kita-orang poenja kabroentoengan?" Sekalipoen antara kita berdoea tentang kabangsahan dan pendidikan dari ketjil ada perbedahan jang sanget besar, tapi segala kasoekeran dalem hal menjotjokin satoe sama laen poenja pikiran dan tabeat, ada loemrah sadja seperti jang biasa dihadepken oleh sasoeatoe soeami dan istri di sasoeatoe negri.

Tapi apa jang menarik akoe poenja hati di fihak dirinja Chan-King, jang selaloe berbajang dalem akoe poenja pikiran, ada berdasar atas ia poenja qualiteit Timoer. Dalem sabegitoe banjak tahon kita-orang hidoep bersama-sama, akoe sering dikoendjoengin oleh itoe perasahan bahoewa kita berdoea ada berlaenan bangsa dan kasopanan.

Satoe masa tatkala akoe mengakoeh tentang ini perasahan padanja, ia lantas kata, „Apatah kaoe tjinta akoe tjoema lantaran akoe ada orang Tionghoa?"

„Tida — akoe kira akoe moesti tjinta kaoe tida perdoeli kaoe ada bangsa apa djoega. Tapi bagimana akoe bisa taoe?"

Akoe ingin dapet merasaken jang kaoe ada tjinta *dirikoe jang sedjati.*"

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Itoe betoel, tapi *dirimoe jang sedjati* jalah Tionghoa!"

Ia berpikir boeat satoe saät lamanja . „Tionghoa, ja, betoel: tapi satoe anggota jang terhormat dari Dutch Reformed Church di Amerika!"

„Akoe tida ingin itoe igama nanti meroesaken dirimoe jang sedjati di hadepan matakoe!" akoe kata padanja seraja tertawa. Akoe sendiri ada menganoet igama jang disiarken oleh gredja Anglican, dan kita sering seboet tentang tjampoer adoeknja kita poenja kapertjajaän dalem igama.

Akoe poenja soeami, maskipoen pertjaja tegoeh pada igama, tapi pikirannja tida bersifat igama begitoe dalem, dan antara kita berdoea adalah akoe poenja kapertjajaän jang sifatnja ada lebih mystic. Pertjintahan, dalem batin dan lahirnja, bagikoe ada berarti segala roepa, baek dalem artinja jang soetji maoepoen dalem artinja jang kasar. Akoe pertjaja, pertama dengen samar-samar dan kamoedian dengen samingkin tegoeh, bahoewa pertjintahan manoesia boekan boeat samentara waktoe sadja tapi boeat selama-lamanja. Dan tatkala akoe dapetken Chan-King tida pertjaja sampe disini, boeat satoe-satoe kalinja sedjak kita menikah, akoe merasa jang ia ada asing, terboengkoes rapet dari ia poenja *penghidoepan jang sebla dalem,* kadalem mana akoe ingin sekali dapet masoek dan rasaken segala apa bersama-sama. Begitoe akoe dapetin ini hal begitoe akoe lantas dapet liat kita berdoea masing-masing poenja *bajangan* asal — tjoema sadja itoe bajangan ada begitoe tida njata hingga lebih betoel kaloe dinamaken itoe ada bajangan poenja bajangannja lagi dan tida lebih dari tjoema mengganggoe sedikit akoe poenja pikiran.

Chan-King dapet sakit, sakitnja tida berat, dan lekas ia djadi semboeh kombali. Tapi tatkala ia maoe

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

brangkat djadi waras poela ia tida bisa sampe lagi pada ia poenja kasehatan jang doeloe. Inilah ada tanda-tanda — oh, tanda-tanda jang ketjil sekali — jang peringetken kita pada lobang koeboer, kerna ia poenja kasehatan toeboeh dengen sanget perlahan dibikin roesak oleh penjakit jang bakerdja di paroe. Tapi kita-orang tida begitoe maoe pertjaja itoe.

Tabib jang mengobatin Chan-King kasi advies sebrapa bisa ia djangan bakerdja berat. Kita beromong-omong saban waktoe sore, dan Chan-King senantiasa membilang jang ia poenja lelah ada dari lantaran tjape kerdja, dan itoe kalelahan bakal lekas ilang dalem tempo bebrapa minggoe dengen mengaso di goenoeng-goenoeng jang oedara terboeka.

Adalah di itoe masa akoe bitjara padanja tentang pertjintahan jang tida bisa mati dan akoe poenja kapertjajahan pada penghidoepan di laen doenia. „Kemanatah melaikat maoet bisa bawa sala satoe antara kita zonder jang laen bisa mengikoet?" akoe menanja dengen tjara jang dapet kamenangan.

Ia awasin matakoe brapa saät. Aer moekanja ada keliatan amat sedih. „Itoe akoe tida brani pastiken. Akoe tida bisa pikir apa nanti terdjadi antara kita berdoea dalem penghidoepan pada sasoedanja kita meninggal. Akoe tjoema merasa pasti jang boeat ini penghidoepan kita berdoea ada tjinta keras satoe sama laen."

Satoe perasahan takoet jang tida bisa diartiken timboel dalem hatikoe. Mendadak Chan-King keliatannja djadi asing dan terpisah djaoeh. Akoe tida bitjara kerna akoe ada poenja perasahan seperti djoega akoe mengoetaraken bahasa jang asing meliwatin satoe djoerang jang lebar. Akoe tida kata satoe apa kerna koeatir akoe nanti bikin ia koerang senang; tapi ia

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sendiri pasti dapet rasaken akoe poenja perasahan jang tida aman, kerna ia sigra pegang akoe poenja tangan dan tempelken ka moekanja, samentara ia poenja sorot mata menjorong pada moekakoe. „Djanganlah oendjoek paras jang begitoe," ia kata. „Kita-orang masih ada poenja banjak tempo boeat pikirin prihal penghidoepan dan pertjintahan jang tida ada achirnja." Tapi sedjak harian ia sakit, itoe *bajangan asal* tida linjap lagi dari matakoe.

Sekarang kita djadi ketarik oleh kaindahannja roemah-roemah di concessie Fransch, dengen ia poenja djalanan jang lebar dan sepandjang pinggirnja ditanemin poehoen-poehoen jang soeboer. Demikianlah kita-orang ambil satoe roemah baroe dalem satoe li di sebrangnja Avenue Joffre. Kita soeka kita poenja kamar-kamar jang besar dengen tempat-tempat perapiannja, djoebin-djoebinnja jang ditjat dan tertoetoep dengen goedri kasar boeatan Tientsin, dan panerangan electrischnja. Di moeka roemah ada lapangan roempoet dengen boengah orchide Tiongkok, pinggirannja ada poehoen-poehoen palm dan magnolia, dan djoestroe di djalan tikoengan derekan roemah kita ada satoe kebon publiek, dimana dengen sanget girang Wilfred memaen setiap hari dengen laen anak-anak jang masing-masing dimong-mong oleh amahnja. Kita poenja boedjang sekarang bertambah djadi lima, dengen dipakerdjakennja satoe koeli langtjia dan lagi satoe amah.

Tida lama Chan-King trima satoe soerat dari ajahnja. Itoelah ada perhoeboengan dari familienja jang pertama kali sedjak kita menikah. Itoe soerat ada djadi satoe oendangan boeat ia poelang ka roemah, kerna iboenja sanget kapengen ketemoe lagi.

„Akoe liat ini oendangan tjoema ada poenja satoe artian, Margaret," ia kata dalem soeara jang akoe tida

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

mengarti abis. „Inilah ada satoe tawaran boeat akoe kombali. Artinja marika tida dapet taoe jang kaoe ada bersama akoe."

„Tjoba pergilah dan liat apa maksoed jang sasoenggoenja," akoe kata padanja. Kerna dengen ridlah hati akoe soeka idzinken, boeat ia poenja kapentingan, ia bikin perdamian ampir dengen conditie jang apa sadja. Akoe soeda liat tjoekoep orang Tionghoa poenja penghidoepan familie boeat mengarti brapa besar pengaroehnja itoe tali iketan itoe gaboengan roemah tangga dan toeroenan, dan akoe merasa ada satoe kakedjeman boeat bikin poetoes orang poenja tali hoeboengan dengen ia poenja iboe dan sekalian soedara-soedara.

„Akoe maoe tjeritaken tentang kaoe pada marika," djawab Chan King. „Inilah ada akoe poenja koetika jang baek."

Sablonnja ia trima itoe oendangan, Chan-King toelis satoe soerat membilang jang istrinja ada bersama ia. Dan marika poenja djawaban ada memboektiken jang ia poenja doegahan pertama ada betoel. Ia poenja familie dapet taoe jang ia soeda poelang ka Tiongkok, tapi lantaran tida mendapet kabar tentang pernikahannja lebih djaoeh, marika anggep itoe pernikahan soeda djadi poetoes. Tida oesa diboeat heran kaloe marika soeda tarik poetoesan jang demikian. Ada banjak prampoean asing jang tida maoe toeroet soeami Tionghoanja balik ka Tiongkok. Akoe sendiri kadang-kadang menampak itoe matjem roemah tangga jang tjoema separo, jang sang soeami teriket oleh pakerdjahannja di Tiongkok samentara sang istri menoenggoe di laen sebrang dari ini doenia. Kadang-kadang djoega sang istri tida maoe menoenggoe, dan itoe pernikahan lantas dibikin poetoes setengah djalan —

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jaitoe dengen satoe pertjerean. Chang-King poenja familie anggep hal jang demikian soeda terdjadi pada dirinja, dan marika ada sedia boeat ilangken semoea perselisihan jang lama dan samboengken lagi itoe tali hoeboengan.

Dalem soeratnja, pertama marika moelai dengen oetjapan boeat bikin ia djadi akoer kombali, dan dengen tjara aloes kamoedian marika tjoema minta ia bikin koendjoengan saorang diri. Dengen sanget pande dan aloes marika atoer boenjinja itoe soerat seperti begini: ia poenja ajah soeda beroesia toea, dan satoe perobahan jang mendadak soeda mengganggoe padanja: dalem roemah tangga soeda banjak perobahan berhoeboeng dengen pernikahan dan pelahiran, dan ia nanti merasa lebih senang djika Chan-King dateng sendirian.

Ia brangkat dengen ambil poetoesan pasti boeat toeker familienja poenja anggepan tentang akoe. Dan akoe sendiri djoega sanget kapengen marika mengarti bahoewa satoe pernikahan dengen satoe prampoean asing soeda tida meroesakin Chan-King. Dalem tempo anem minggoe ia tida ada di roemah, soerat-soeratnja ada bergoembira dan tida berfihak, maski ia ada tjeritaken tentang ia poenja merasa beroentoeng ada dalem roemah iboenja kombali. Akoe banjak pikirin tentang itoe roemah, penghidoepannja orang-orang dalem itoe roemah dan marika itoe poenja iketan familie dan kakoeasahan. Chan-King soeda kasi akoe taoe dengen tjoekoep boeat akoe bisa bajangken dalem pikiran. Akoe senantiasa merasa kagoem pada marika poenja kapandean boeat hadepin kasoekeran-kasoekeran dalem satoe roemah tangga jang begitoe banjak anggotanja dan dengen tjara manis dan hormatken satoe sama laen.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Samentara akoe poenja diri ada tjoekoep bersifat Barat boeat rasaken betoel bahoewa Chan-King dan akoe ada kenal lebih baek satoe sama laen dan ada lebih merdika boeat mengarti satoe sama laen dengen lebih sampoerna, dalem kita berdoea poenja roemah jang dirawat dengen tjara Tionghoa sedjati. Akoe sedeng mengharep terlahirnja akoe poenja anak jang kadoea, dengen banjak pengharepan pada penghidoepan jang baroe, kerna akoe selamanja ada poenja kainginan mendjadi iboe dan kapingin mempoenjai banjak anak.

Tapi bagi Chan-King dan akoe, kita poenja pertjintahan pada satoe sama-laen ada hal jang paling penting dalem penghidoepan — pokonja boeat jang laen-laen. Kita-orang pertjaja bahoewa pelahiran ada perkara jang oemoem sadja seperti djoega tentang toekarnja moesim. Anak-anak ada barang jang penting boeat kita poenja kabroentoengan, tapi masih boekan jang paling teroetama penting. Kita atoer kita poenja roemah tangga sendiri, sebagi doea orang jang saling tjinta soeda pilih djalan boeat liwatin marika poenja penghidoepan bersama-sama.

Chan-King njataken ia-poenja pendapetan begini: „Menoeroet anggepan Tionghoa, familie jalah maksoed jang ditoedjoe, samentara anak-anak jalah bahan boeat mendjaga dan meneroeskennja. Di Barat, anak-anak jalah maksoed jang ditoedjoe, dan roemah tangga tjoema ada djalan boeat mameliharanja. Bagi kaoe dan akoe, akoe kira kita-orang soeda tjotjokin begini — roemah tangga ada boeat kita-orang semoea, dan semoea dapet kadoedoekannja dalem itoe roemah tangga."

Chan-King poelang waktoe hari masih sanget pagi, dan akoe dapet liat dari aer moekanja jang ia-poenja koendjoengan soeda berhasil baek. Akoe toebroek

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

peloekannja, dan, tatkala ia tjioem akoe, akoe dapet liat ia-poenja sorot mata jang menandaken bersoenggoe dan poeas.

„Bagimana kaädaännja kaoe poenja iboe jang agoeng, toeankoe?" akoe menanja sambil membongkokin badan.

„Iboekoe poenja kasehatan ada baek dan ia ingin ketemoeken ia-poenja njonja-mantoe," ia djawab, dan sekalipoen dengen soeara separo betjanda, akoe taoe ia ada dengen soenggoe-soenggoe.

Akoe ingin dapet taoe bagimana soeda mendjadi berobahnja itoe perasahan.

„Tatkala akoe kasi taoe pada marika tentang kaoe," kata Chan-King, „iboekoe keliatan ada merasa heran. „Akoe tida mengarti! Akoe tida mengarti!" ia oelangken berkali-kali. „Akoe tida mengarti!" Dan sablonnja akoe brangkat ia kata padakoe, „kaloe ia ada seperti jang kaoe bilang, kenapa kaoe tida bawa ia kamari?" Akoe tida bilang ini ada oendangan jang pertama boeat kita-orang, Margaret! Apatah kaoe ingin pergi kasana, my dearest?"

Akoe merasa moendoer-madjoe boeat satoe saät lamanja. „Akoe ingin, tapi sekarang blon," akoe djawab.

„Kita-orang boekan maoe brangkat lantas," kata Chan-King boeat bikin besar hatikoe.

Kita banjak omong-omong tentang soeamikoe poenja koendjoengan, dan akoe dapet pemandangan jang lebih teges sebab-sebabnja ia diasingken oleh ia-poenja familie dan pentingnja ia-poenja pernikahan dalem pemandangannja ia-poenja kaponakan-kaponakan Tionghoa.

Akoe tida oesa lebih-lebihin tentang pentingnja kadoedoekan anak kapala dalem roemah tangga Tiong-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hoa jang golongann sebla atas. Salaennja bapa, adalah anak lelaki jang paling besar jang djadi kapala dalem itoe familie. Ia poenja istri moesti salaloe temenin iboenja hingga ampir djadi seperti bajangan jang tida bisa terpisah. Kita poenja perkatahan „Lelaki menikah" dalem bahasa Tionghoa ada berarti „Ia ambil masoek satoe prampoean baroe." Menoeroet kabiasahan koeno, dengen sasoenggoenja ia berboeat begitoe, kerna sabenernja ia bawa masoek ia-poenja penganten prampoean kadalem roemah tangga peninggalan leloehoernja. Perkatahan boeat satoe gadis menikah ada berarti, „Ia kaloear dari ia-poenja familie." „Satoe prampoean baroe" ada perkatahan boeat namaken penganten prampoean.

Pendidikan Barat antara orang-orang moeda Tionghoa jang golongan tinggi soeda menerbitken perobahan dalem marika poenja roemah tangga peninggalan leloehoer. Banjak kali, itoe anak-anak lelaki jang kapala poelang dari negri asing, menikah menoeroet kabiasahan koeno dan idoep di roemah bersama iboe-bapanja. Tapi sering djoega kadjadian marika menikah dengen prampoean Tionghoa jang terpeladjar tinggi, oeroes marika poenja pakerdjahan sendiri jang terpisah djaoeh dari marika poenja tempat asal, dan toentoet penghidoepan jang tjaranja separo asing.

Kita-orang poenja penghidoepan ada menoeroet ini type jang diseboet blakangan. Sebagimana akoe soeda bilang doeloean, Chan-King poenja iboe soeda bertahon-tahon harepin itoe pernikahan dari ia-poenja anak lelaki jang paling besar dengen Nona Li-Ying. Dalem ia-poenja oesia masih setengah toea ia soeda harepin boeat dapet terbebas dari itoe kawadjiban jang ia soeda pikoel dalem waktoe moeda. Sasoedanja mendjadi satoe istri njonja-mantoe jang setia dan menoe-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:59 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

roet, dengen pantes sekali ia mengharep boeat dapet kakoewasahan atas ia-poenja familie, sambil senderken ia-poenja lengan pada istri poetranja. Ini njonja-mantoe jang masih moeda moesti gantiken itoe kadoedoekan dan lakoeken itoe kerdjahan sebagi njonja-mantoe jang mengenal kawadjiban: ia moesti bantoe trima tetamoe-tetamoe; ia moesti rawat aboe leloehoer: ia moesti lakoeken kawadjiban-kawadjiban dalem roemah tangga di bawah pimpinannja ia-poenja mertoea.

Apabila soeaminja poenja iboe soeda meninggal, ia moesti djadi kapala prampoean dalem itoe familie, trima tanggoengan boeat segala oeroesan dalem roemah, ia-poenja hak dan kakoeasahan bertambah berbareng dengen oesianja, teroetama poela djika ia ada djadi iboe dari banjak anak. Ia-poenja kawadjiban jang paling besar jalah tentang mengasi anak-anak pada itoe toeroenan, soepaja itoe aboe leloehoer selamanja ada jang pelihara dan sembajangin. Akoe sengadja terangken ini hal disini soepaja orang nanti tida kliroe artiken hal-hal jang bakal ditoetoerken blakangan.

Sampe pada ini masa akoe soeda tinggal tjoekoep lama di Tiongkok boeat djadi orang jang tersepoeh Timoer, sedikitnja sabegitoe djaoeh berhoeboeng dengen akoe poenja perasahan jang menaro symphathie pada kabiasahan Timoer, aken tetapi akoe merasa sedikit takoet, tatkala sasoeda beromong-omong tentang ia poenja koendjoengan ka roemahnja, dan sasoedanja ia mengaso sabentar, ia kata dengen tida tetep. „Ada satoe hal jang akoe ingin kasi taoe, tapi akoe merasa pasti jang kaoe tida nanti sala mengarti."

Tapi akoe sigra djawab: „Soeda tentoe akoe nanti mengarti. Tiongkok ada sampe baek bagikoe. Apa lagi jang akoe moesti koeatirken?"

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Kamoedian Chan-King bitjara dengen sabar: „Tjoema sasoedanja akoe ketemoeken iboekoe kombali baroe akoe mengarti jang akoe soeda berlakoe kedjem padanja, dengen bikin ia djadi kailangan satoe njonja-mantoe jang ia bisa senderin dalem ia-poenja hari toea. Oh, Margaret, bagiannja orang prampoean tida enteng, berhoeboeng dengen itoe karoewetan antara iboe-bapa, soedara-soedara dan anak-anak! Dan akoe soeda teboes akoe poenja kasalahan dalem ini semoea hal kaloe sadja akoe bisa — tapi soeda tentoe akoe tida bisa berboeat, tida ada apa jang akoe bisa bikin."

Dan dengen perlahan ia kasi taoe jang begitoe lekas ia poelang ka roemah ia-poenja iboe bitjara dengen soenggoe padanja tentang ia-poenja kaperloean dengen satoe njonja-mantoe. Dengen menoeroetin kabiasahan koeno ia ingin Chan-King ambil istri Tionghoa jang kadoea, jang nanti tinggal dalem itoe roemah familie dan jang nanti gantiken akoe pegang itoe rol sebagi njonja-mantoe. Iboenja Chan-King maoe atoer ini pernikahan dan kasi persanggoepan padanja jang itoe istri kadoea dan anak-anaknja nanti dirawat dengen hati-hati dan diperlakoeken dengen manis dalem waktoe ia tida ada di roemah.

Akoe mendengerin dengen diam, dan pertanjahan jang akoe tida bisa kaloearken ada berlinang di akoe poenja mata. Soeda tentoe akoe soeda taoe jang kabiasahan piara istri kadoea ada oemoem antara familie hartawan di Tiongkok, maskipoen itoe doea istri ada tinggal bersama-sama dalem satoe roemah. Tapi akoe blon pernah tjapehin hati boeat pikir itoe hal. Maski satoe kali akoe blon pernah mengira jang ini soewal satoe masa nanti mengenaken akoe poenja penghidoepan. Mendadak akoe merasa berhadepan dengen ini soewal, hingga rasanja fondamentnja akoe poenja natuur dapet

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

gontjangan jang heibat. Soeda tentoe akoe sampe tida bisa berpikir, pada sehabisnja akoe mendenger soeamikoe poenja tjerita. Akoe tjoema bisa rasaken satoe toesoekan jang perih dalem dadakoe, satoe perasahan jang sanget tida berdaja, jang akoe blon pernah ngalamken dan jang kamoedian akoe tida dapet ngalamken lagi. Akoe tjoema heran bisa lantas pertjaja jang soeamikoe soeda menoeroet pada ini kabiasahan dalem negrinja: jang ia soeda lemparken pendidikan Barat begitoe lekas ia bertemoe lagi dengen bangsanja poenja kabiasahan koeno.

„Apa . . . kaoe . . . soeda . . . ?" achirnja akoe menanja dan lantas brenti.

Ia sigra hamperin akoe dan memeloek. Tatkala ia liat itoe kasoesahan jang terloekis di moekakoe, ia mengkroetin djidatnja selakoe jang sanget menjesel.

„Akoe heran jang kaoe moesti menanja," ia kata. „Tjara bagimana akoe bisa balik lagi pada kaoe — pada kaoe poenja kasetiahan dan kapertjajahan — apabila diantara kita-orang ada itoe bajangan dari hati jang tida djoedjoer? Akoe soeda teges-tegesken pada iboekoe jang akoe tida maoe mempoenjai laen istri hanja kaoe saorang. Malaenken kaoe dengen akoe, dearest, dan tida ada laen orang lagi, sabegitoe lama kita-orang berdoea hidoep."

Dan ia-poenja perkatahan ada poenja itoe soeara jang serem hingga seperti soempah jang dioelangken poela. Chan-King poenja kadjoedjoeran pada akoe adalah itoe batoe karang jang akoe djadiken dasar boeat diriken akoe poenja kasoedjoetan. Ia-poenja penolakan jang pengabisan bagi itoe tawaran dari familienja ada menandaken satoe pengorbanan jang ia bikin dengen meroegiken ia sendiri poenja kapentingan. Dengen tjara gagah dan tida bersangsi lagi

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ia bikin pengorbanan pertama tatkala kita-orang menikah, dan dengen tjara jang demikian djoega ia angsoerken itoe pengorbanan kadoea kaätas medja sembajangnja kita-orang poenja pertjintahan. Djika diliat dari pemandangan iboe-bapanja, perhatikenlah pembatja, ia soeda perlakoeken kedjem marika itoe dengen ia-poenja pernikahan. Jang paling teroetama, ia soeda tindih dalem dirinja itoe tabeat asal jang oemoem antara bangsa Tionghoa, jaitoe tentang menoeroet pada titahnja iboe-bapa.

Djika ia maoe ambil marika poenja hati, ini kalilah ada kans jang pengabisan. Dalem pemandangan iboe-bapanja, tentang mengambil istri Tionghoa sebagi istri jang kadoea ada berarti satoe paneboesan boeat ia poenja kasalahan jang doeloe. Berbareng dengen itoe, itoe hal aken sigra tempatken ia atas kadoedoekan jang djadi bagiannnja dalem itoe familie — pertama boeat dapet marika poenja katjintahan dan warisan. Bantoean dari familie bisa lantas naeken ia kaätas kadoedoekan, boeat sampe pada kadoedoekan mana, djika zonder itoe bantoean, brangkali ia moesti kerdja keras bertahon-tahon.

Dan kamoedian akoe mengarti jang bagimana gampang ia bisa trima itoe tawaran zonder akoe dapet katahoei itoe hal sama sekali. Dengen sasoenggoenja akoe bisa tinggal dalem roemah iboenja bersama satoe istri jang kadoea dan zonder mengira jang ia ada atas itoe kadoedoekan, kerna dalem roemah tangga Tionghoa, goena kaämanan dan kahormatannja familie segala perasahan jang berhoeboeng dengen oeroesannja satoe-satoe orang ditindih dengen begitoe roepa hingga djadi tida begitoe penting.

Hal-hal jang demikian jang akoe dapet katahoei sedjak akoe moelai hidoep di Tiongkok, dan jang

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

akoe dapet denger koetika beromong dengen Chan-King atawa laen orang, kamoedian dengen perlahan akoe saksiken sendiri. Tapi sedjak itoe hari, kita berdoea poenja perhoeboengoen djadi lebih tetep dan lebih tegoeh. Kita djadi merasa pasti jang boeat selamanja kita aken tida djadi salah mengarti dalem segala oeroesan ketjil. Dalem hatikoe soeda timboel itoe perasahan jang anget, laksana pelita jang teroes menjalah. Kita merasa pasti jang kita berdoea poenja pertjintahan tida bisa disangsi lagi. Dan kadang-kadang kita rasaken berbangkitnja kombali itoe kabroentoengan waktoe lebih moeda, oepama kata seperti itoe moesim semi mendadak dateng lagi, sedeng kita-orang soeda moelai harepin datengnja moesim rontok.

Sekarang soerat-soerat dari familie dateng dengen tentoe pada Chan-King, dan selaloe dibrikoetin pertanjahan jang baek bagi akoe. Njata sekali jang itoe tali perhoeboengan familie bakal tersamboeng poela dengen tjara setoeloesnja. Tapi itoe ada lebih dari apa jang kita brani harep, hingga kita merasa poeas dengen itoe kasoedahan.

Pasti Chan-King pernah seboet tentang prikawarasannja jang perlahan-perlahan samingkin roesak, kerna, ia-poenja iboe toelis padanja satoe soerat jang menjataken kakoeatiran dan minta ia poelang kombali ka roemah boeat samentara waktoe. Chan-King taoe betoel jang pakerdjahannja tida mengidzinken ia pepergihan, dan ia toelis itoe hal pada iboenja.

Pada satoe pagi, tatkala akoe sedeng doedoek mendjait di loteng, Ah Ching mendadak moentjoel di hadepan akoe.

„Toean poenja iboe ada di bawah," ia wartaken dengen sabar. Akoe djadi bengong mengawasin padanja dengen tida mengarti.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Apa kaoe bilang?" akoe menanja.

Ah Ching menjamperin lebih deket. Ia angkat satoe tangannja dan itoeng ia-poenja perkatahan di djeridji dengen perlahan. „Missee-sabe-master have-got-one-mother? (Njonja, apa toean masih ada poenja iboe?)" ia menanja dengen sabar.

„Ja, ja!"

„Well, ia baroe dateng. Ia ada di bawah!"

Akoe sigra berbangkit. Akoe merasa lebih ketakoetan dan zenuwachtig dari jang akoe pernah ngalamin. Akoe inget boeat oendjoek sikep jang menjenangken. Akoe ada memake pakean Tionghoa — koen item dan badjoe bloedroe biroe. Ini hal akoe tida bisa loepain tatkala akoe berdiri disitoe, berkoetet boeat tabahken hati. Ini pertemoean akoe soeda pikirin riboean kali, dan sekarang ada di depan mata, samentara akoe merasa sanget tida poenja daja.

Akoe toeroen dari loteng dengen kabingoengan, lari bebrapa tindak, kamoedian brenti dan moelai djalan dengen perlahan lagi. Apabila Chan-King ada di roemah, nistjaja akoe soeda lari padanja dan serahken ini semoea oeroesan; tapi sekarang akoe sendirian dan akoe tjoema inginken satoe hal — akoe ingin dapetken katjintahannja akoe poenja mertoea prampoean Tionghoa djika akoe bisa. Segala tjerita jang akoe soeda denger tentang mertoea prampoean Tionghoa pasti sanget pengaroehin akoe poenja pikiran lebih dari jang akoe kira, kerna akoe selaloe inget apa jang Chan-King doeloe pernah bilang padakoe: „Akoe tida bisa loekisken pada kaoe kapentingannja sang iboe dalem roemah tangga Tionghoa. Ia ada djadi satoe autocrat bener-bener, ampir mempoenjai antero kakoeasahan atas ia-poenja anak-anak, mantoe-mantoe prampoean, boedjang-boedjang, kaponakan-kaponakan,

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

pendeknja segala orang katjoeali ia-poenja soeami jang kabanjakan, lantaran pakerdjahannja, tida ada di roemah. Ia-poenja kadoedoekan di hari toea djoestroe ada djadi sebaliknja ia-poenja kadoedoekan di waktoe moeda, tatkala ia moesti ditilik dan menoeroet prentah."

Akoe lantas brenti di betoelan itoe kamar peranti trima tetamoe. Akoe dapet liat soeamikoe poenja iboe boeat jang pertama kali. Bagi akoe poenja pikiran soeda lama ia berbajang sebagi satoe persoon jang teramat agoeng, dan akoe merasa terperandjat tatkala akoe berhadepan dengen orangnja, jang hidoep, dan toelen. Ia doedoek atas krosi item jang besar dan tinggi, ia-poenja doea tangan ditengoeroepin diatas doea dengkoelnja. Ia-poenja moeka ada moekanja itoe iboe moeda dalem portret jang Chan-King soeda oendjoekin padakoe, tjoema soeda djadi toea dan sedikit lebih keren. Ia ada pake badjoe soetra item berkembang, jang tekoek-tekoekannja jang kakoe dan beres menambahin ia-poenja kaängkeran. Di oedjoengnja ia-poenja koen ada keliatan ia-poenja sepatoe ketjil jang warna aboe-aboe tersoelam dengen benang soetra merah dan idjo. Di sampingnja ada berdiri satoe kaponakan lelaki jang anterin padanja — satoe gentleman Tionghoa jang terpeladjar koeno, memake thungsah soetra jang warnanja gelap. Di blakang ia-poenja krosi ada berdiri satoe boedjang prampoean dan doea boedjang lelaki.

Akoe taoe jang ia tida bisa bitjara Inggris, samentara akoe tida kenal ia-poenja bahasa Selatan. Satoe soeara poen tida kadengeran dalem itoe kamar jang soenji tatkala kita-orang membri hormat satoe sama laen.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Bagian ka-tiga
NJONJA-MANTOE JANG PERTAMA.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

NJONJA-MANTOE JANG PERTAMA

Akoe rangkepin akoe poenja doea tangan dan sodja sambil oendjoek moeka jang tersenjoem. Akoe poenja mertoea Tionghoa sigra berbangkit dan madjoe satoe tindak padakoe, sambil imbangken ia-poenja toeboeh jang berdiri dengen kaki ketjil dengen bantoeannja satoe toengket jang kapalanja dari mas. Akoe dapet liat jang ia ada berpengawakan tinggi. Kamoedian, dengen bikin akoe djadi sedikit tertjengang, ia angsoerken tangannja setjara adat Amerikaan. Akoe laloe samboet tangannja, samentara kita berdoea poenja mata saling awasin moeka. Di paras moekanja akoe dapet liat itoe tanda-tanda jang belon tetep — kabaekan tertjampoer dengen kasangsian — jaitoe tanda-tanda jang pasti ada keliatan djoega di paras moekakoe. Akoe lantas dapet taoe jang ia-poenja hati tida lebih merasa pasti dari hatikoe, dan ini pertemoean ada penting bagi ia seperti djoega ada penting bagi akoe.

Ah Ching bawaken akoe krosi. Kita berdoea sama-sama doedoek, saling kasi senjoem, dan saling njataken maksoed jang maoe diomongken dengen tanda-tanda. Achirnja ia angsoerken tangan kanannja ka djoebin dengen telapakan tangannja mengadep ka bawah menjataken oekoeran tingginja anak ketjil, samentara itoe ia hadepken moekanja padakoe sambil mengangkat alisnja saolah-olah menanja. Akoe rangkepin doea tangankoe sebagi satoe bantal, taro kapalakoe atas tangan, akoe meremin doea matakoe, dan kamoedian menoeding ka loteng. Kita berdoea djadi merasa girang dengen ini tjara njataken pikiran seperti orang

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

gagoe. Itoe orang lelaki jang satengah toea — mertoeakoe poenja neef — keliatan senang dan menaro sympathie, dan maski itoe tiga boedjang djoega oendjoek senjoemnja.

Kamoedian dengen tanda-tanda ia tanja dimana ada akoe poenja soeami. Akoe menoedjoek ka djalan besar dan ka sala satoe djoeroesan dari itoe kota. Ia manggoetin kapalanja, senderin sedikit badannja, dan mengelah napas jang pandjang. Sampe disini kita-orang sampe di poentjaknja kita poenja kemampoean boeat bitjara zonder bantoeannja djoeroe bahasa.

Tatkala akoe denger soeara Chan-King di pintoe, akoe boeroe-boeroe hamperin dan britaoeken ini warta padanja. Ia lebih ketarik oleh ini koendjoengan dari akoe dan ia doeloein akoe boeroe-boeroe masoek kadalem roemah. Akoe djalan sanget perlahan soepaja tida mengganggoe marika poenja pertemoean. Tatkala akoe masoek, akoe liat marika berdoea ada dalem paras jang girang asik mengomong dalem dialect Selatan tentang satoe anak ketjil montok jang masih ngantoek, jang Chan-King dengen bangga soeda bawa toeroen dari loteng boeat lantas kasi slamet mama-tjangnja.

Seabisnja omong-omong dalem itoe perdjoempahan, Chan-King kasi akoe taoe jang mertoeakoe bakal tinggal bersama kita boeat lamanja anem minggoe. Dalem ini tempo anem minggoe, akoe telah peladjarin ilmoe mengomong dengen tanda-tanda begitoe djaoeh hingga melebihin dari jang akoe bisa harep. Akoe poenja mertoea Tionghoa bitjara sama akoe dengen perantara-han alis, tangan, senjoeman, manggoetan dan golengan kapala, dan teroetama lirikan mata. Dengen lekas akoe merasa soeka dan kagoemin ianja, dan ia oendjoek sikep jang menandaken pertjaja padakoe, hal mana bikin akoe merasa senang.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Ia ada bawa barang-barang bingkisan boeat kita, dalem tjara Tionghoa. Pada akoe ia kasi satoe kaloeng jang indah terbikin dari mas dan ditempatin dalem satoe doos dari kajoe gardoe; pada Wilfred ia kasi doeablas stel pakean Tionghoa jang modelnja mentereng, dan bila dipake oleh satoe anak Timoer sigra mengoendjoekin ia-poenja kabangsahan. Djoega ia ada bawa bebrapa krandjang boeah-boeah jang seger — delima, letji dan lengkeng — dan bebrapa goetji barang makanan jang bisa disimpen lama seperti ikan, daging dan atjar-atjar, jang djadi Chan-King poenja kedojanan waktoe ia masih ketjil.

Njonja Liang ada satoe prampoean Tionghoa jang soeka pergi belandja. Dengen dianterin oleh ia-poenja neef dan boedjang-boedjang, kita-orang pergi belandja dari toko soetra ka toko porselein dan dari toekang bikin barang koeningan sampe ka toekang bikin barang tenoenan, mengoempoelin barang belandjahan. Maski ia tawar dengen perantarahannja ia-poenja neef, selaloe ia bikin tawaran jang satoe kali pasti dan bisa menimbang harga dari qualiteitnja barang hingga akoe moesti kagoemin.

Dalem toko-toko soetra ia beli satin-satin jang berkembang dan soetra-soetra jang tersoelam, dan ia soeroe akoe pilih sendiri stof apa jang akoe soeka. Maski dengen hati-hati ia berkoekoeh pada pakean model provincienja, ia sanget ketarik oleh potongan Shanghai dan ia tilik dengen terliti akoe poenja badjoe, perhatiken akoe poenja tangan badjoe jang pendek dan niroes dan akoe poenja koen jang lepitannja di doea pinggirnja masing-masing toedjoe lepit — boekan lima lepit seperti model di Canton.

Betoel sebagimana banjak dianggep oleh bangsa Barat bahoewa di Tiongkok mode-mode tida banjak

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

berobah, tapi prampoean Tionghoa ada hati-hati sekali pada pandjangnja, lebarnja, sedengnja dan rampingnja ia-poenja badjoe, koen dan tjelana. Ia sanget terliti tjotjoken lebarnja pihong atawa renda jang ia pake boeat pinggirannja pakean, djoemblanja dan pernahnja kantjing badjoe, matjemnja dan tingginja leher badjoe. Ini semoea bagian-bagian ketjil tentang pakean sanget diperhatiken perobahannja dari satoe moesim ka laen moesim. Dan Shanghai ada djadi poesat dan pemimpinnja perobahan pakean seperti Paris dan New York bagi orang Amerikaan. Lebih djaoeh, dalem satoe tahon, orang jang perhatiken mode di Tiongkok adaken dlapan dan boekan ampat moesim boeat menoekar model pakean, dan boeat sesoeatoe moesimnja ia bedahken stijl dan beratnja pakean hingga tjotjok betoel dengen kaädaän.

Di roemah mertoeakoe banjak mendjait. Ia goenaken tangannja dengen gapah dan lemes maski dengen adanja itoe koekoe-koekoe jang pandjang dari ia-poenja djeridji-djeridji kiri. Akoe poenja masin mendjait boeatan Amerika ada menarik ia-poenja hati. Chan-King bilang di roemahnja ia ada poenja masin mendjait jang baek dipoeter dengen tangan, tapi akoe poenja diendjot dengen kaki dan ia kapengen tjoba. Akoe pegang ia-poenja kaki jang moengil dan taro atas indjekan masin dan oendjoek bagimana doea kaki moesti bergantian mengendjot. Ia lantas bisa djalanken itoe masin dengen baek dan tjoba bebrapa djaitan dengen soenggoe-soenggoe.

Chan-King, iboenja bersama akoe koendjoengin satoe roemah makan Tionghoa. Njonja Liang merasa senang dan girang tatkala ia dapet liat akoe boekan sadja pande menggoenaken soempit tapi djoega bisa rasaken lezatnja masakan Tionghoa. Kita-orang sen-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

diri memang biasa bikin makanan jang baek: opor ajam dan opor bebek, hisit, jan-oh-thung pake telor boeroeng dárah (akoe poenja kadojanán), haytay pake reboeng, sekoteng dari bidji trate dan kikwe, pudding dari djagoeng, dan hengdjin-thee.

Pada satoe masa, di satoe cafe jang dalem satoe kebon diatas roemah, dimana akoe kabetoelan memake pakean Amerikaan, lantaran akoe goenaken soempit soeda menarik matanja bebrapa rombongan orang jang sedeng bersantap, dan kita dapet denger orang jang memoedji, kerna bangsa Tionghoa selaloe merasa girang bilah meliat bangsa asing kenal baek adat kabiasahannja. „Tida bisa disangkal ia ada prampoean jang siarken igama Kristen," kata satoe lelaki moeda dalem dialectnja akoe poenja soeami. Lantaran mendenger dan mengarti maksoednja itoe omongan, mertoeal.oe laloe kata dalem soeara jang aloes tapi teges, „Anakkoe, kaoe poenja istri brangkali sekarang ingin dahar makanan Amerikaan." Chan-King laloe salin padakoe oetjapannja itoe orang moeda dan perkatahannja mertoeakoe, dan akoe merasa girang dapet taoe jang akoe poenja mertoea Tionghoa tida merasa maloe boeat akoeh ia-poenja mantoe Amerikaan di hadepan orang banjak.

Mertoeakoe soeka menonton drama, dan lantaran di Shanghai ada banjak roemah komedi jang baek, kita-orang bebrapa kali pergi menonton selama ia diam di itoe kota.

Diatas satoe tooneel besar jang romannja seperti separo boenderan ada dimaenken satoe lelakon dari hikajat jang terkenal. Itoe tooneel ada dirias dengen soelaman-soelaman jang indah, didasarin dengen goedri Peking jang lebar, dan diterangin dengen penerangan electrisch jang gilang-goemilang — seperti semoea ba-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

gian dari itoe roemah komedi diterangin dengen itoe penerangan. Acteur-acteur ada berdandan pakean militair jang rebo model djeman koeno. Seperti drama Inggris di djemannja Alizabeth, rol prampoean dimaenken oleh orang lelaki, jang dengen pande sekali pake sepatoe ketjil hingga seperti kaki prampoean jang diïket.

Pertama akoe rasaken itoe tamboer jang gandeng dan gembreng jang menoeliken koeping ada mengganggoe, dan itoe barang-barang jang seperti soesoenan medja dioepamaken kota atawa goenoeng ada sanget tida satimpal dengen itoe riasan jang indah dan pakean jang rebo. Tapi, lantaran akoe soeda kenal tjeritanja, akoe mengarti semoea actie-actie dan ketarik oleh djalannja itoe lelakon, hingga akoe poenja mertoea kombali merasa heran sebagimana Chan-King kamoedian kasi taoe padakoe.

Kita-orang ambil tempat di balcon, di seblah bawah adalah itoe klas jang padet dengen penonton jang tida bisa diam — lelaki, prampoean dan anak-anak jang dimong-mong oleh masing-masing poenja *amah*. Diatas lankannja kita-orang poenja balcon adalah itoe theekoan jang tida bisa ketinggalan, bersama beboeahan, teboe, kwatji, atawa teng-teng bipang, menoeroet kita poenja soeka beli dari djongos-djongos jang pake badjoe biroe dan karpoes batok dan jang sanget giat menawarin. Sabentar bentar satoe djongos menghamperin kita dengen membawa teko boeat isi poela kita poenja theekoan, dan satoe kali ia sodorken kita satoe handoek jang dibasahin aer panas boeat seka tangan jang merasa begenjik. Chan-King laloe gojangken tangannja pada itoe djongos. „Kabiasahan boeroek," ia kata padakoe. „Melanggar prikawarasan. Tjara bagimana marika masih lakoeken!" Dan ia bitjara-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ken itoe lebih djaoeh pada mertoeakoe dalem bahasa Tionghoa. Mertoeakoe kasi tanda jang ia mengarti, dengen satoe lirikan mata jang mengoendjoek ia-poenja pikiran jang loeas. Tapi ia tida mendjawab dengen perkatahan.

Akoe poenja mertoea ada sajang Wilfred, jang itoe masa soeda kenal banjak perkatahan Tionghoa jang ia sering goenaken waktoe mengomong dengen ia-poenja *amah*. Ia ada satoe anak jang tjakep, romannja precies Tionghoa, laga-lagoenja manis, dan sanget soeka ia-poenja amah dan mama-tjang jang sering toeroetin kainginannja. Njonja Liang sering *djemek* pipinja dan awasin moekanja, kamoedian ia manggoetin kapala saolah-olah merasa poeas. Tempo-tempo ia seklap kapalanja jang item dan presen ia kwatji atawa amandel dari kantongnja sendiri. Wilfred goenaken bebrapa roepa bahasa — Tjengim dialect Shanghai, dan bebrapa perkatahan dialect Canton jang ia dapet dari amahnja. Njonja Liang djoega adjarin padanja ia-poenja dialect sendiri.

Koetika ia-poenja koendjoengan sampe diachirnja, mertoeakoe kata pada Chan-King. „Inilah ada roemah tangga Tionghoa, dengen istri Tionghoa didalemnja. Segala roepa Tionghoa. Akoe tida bisa pertjaja sablonnja akoe saksiken sendiri, kerna akoe kira kaoe poenja istri ada orang prampoean jang bersifat Barat. Akoe merasa broentoeng." Dan kombali ia kasi taoe soeamikoe jang kita moesti koendjoengin roemahnja, kerna ia ada perloe dengen kita.

Chan-King poenja bapa, satoe anggota dari satoe firma toea jang berniaga import dan export di Philippines, djarang ada diroemah, lantaran moesti tilik peroesahannja atawa saling bikin koendjoengan de-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ngen ia-poenja sobat-sobat jang pantaran oesia dan deradjat. Ia-poenja poelang karoemah ada bersifat vacantie. Tentang mengoeroes roemah tangga ada bergantoeng pada Njonja Liang.

Tatkala akoe poenja mertoea prampoean bitjara, akoe dapet saksiken dari paras moekanja, dari Chan-King poenja djawaban-djawaban, dan dari semoea jang akoe taoe tentang familie Tionghoa, bahoewa kita ada satoe bagian dari itoe roemah tangga toeroenan, dan selamanja kita moesti djadi begitoe. Sekarang akoe dapet rasaken itoe tanda jang mengoendjoek bahoewa akoe ada tergaboeng pada soeamikoe poenja sekalian familie. Kita tida bakal terpisah dari ia-orang: dan kita memang tida haroes terpisah.

Sasoedanja mertoeakoe brangkat, Chan-King koetib apa jang ia soeda kata tentang akoe poenja tida bersifat Barat, dan lebih djaoeh soeamikoe bilang begini: „Tapi akoe ingin kaoe bersifat Barat dalem ini maksoed, bahoewa kaoe dan akoe ada sebagi kawan, merdika dan sama rata dalem kita berdoea poenja pertjintahan. Adalah itoe jang bikin akoe merasa sanget broentoeng."

Sablonnja Chan-King dan akoe tinggalken kita poenja roemah jang di Shanghai boeat brangkat ka boekit-boekit di Selatan, kita poenja anak lelaki jang kadoea, Alfred, dilahirken. Koetika itoe anak beroesia kira-kira anem minggoe, satoe prampoean Amerika menanja kaloe akoe tida merasa asing meliat itoe anak baji jang moekanja model Timoer di dadakoe. Dengen tjara saderhana dan dengen sadjoedjoernja akoe djawab, tida. Sedeng soeamikoe akoe tida rasaken asing; tjara bagimana kita poenja anak sendiri akoe bisa rasaken demikian?

Terlahirnja itoe anak bikin akoe ada poenja alesan

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang baek aken tinggal diam di roemah boeat samentara waktoe. Berbareng dengen itoe akoe tjoba boeat peladjarin bahasa Tjengim dan dialect jang digoenaken di Chan-King poenja provincie — satoe methode beladjar jang pertama akoe rasaken soeker. Tapi soeamikoe ada satoe goeroe jang bisa besarin moeridnja poenja hati, dan akoe moelai goenaken akoe poenja pengatahoean bahasa baroe, teroetama dengen menjoba pada akoe poenja anak Wilfred, jang sasoenggoenja ada djadi achli bahasa dalem kita poenja roemah. Ia sanget perhatiken akoe poenja ngomong Tionghoa. Sebaliknja akoe tida bisa kata demikian bagi Chan-King jang merasa sanget geli bilah akoe sala pake perkatahan.

Koetika ampir sampe di boentoet tahon, akoe ambil poetoesan boeat mengasi peladjaran bahasa Inggris dan hikajat doenia dalem satoe sekola tinggi boeat gadis-gadis Tionghoa. Chan-King djadi kaget tatkala akoe bertaoeken padanja akoe poenja niatan mengadjar, tapi ia tida halangin dan malah sanget ketarik boeat perhatiken akoe poenja kerdjahan dalem itoe tahon. Akoe sanget soeka akoe poenja pakerdjahan mengadjar. Tapi akoe lebih soeka lagi itoe gadis-gadis dalem akoe poenja klas. Seanteronja dan satoe persatoenja akoe dapet kanjatahan jang marika poenja soemanget dan pikiran sasoenggoenja berharga. Akoe tida bisa bilang bakal djadi bagimana menarik hati itoe prampoean-prampoean moeda Tionghoa di kamoedian harinja. Akoe moelai kepengin dapet anak prampoean, dan setelah ampir sampe di achirnja termijn sekola jang kadoea, koetika akoe merasa jang roepanja akoe bakal dapetken kainginankoe, akoe poenja soeami keliatanja ada merasa demikian djoega.

Waktoe sampe pada moesim rontok, akoe poenja

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

mertoea toelis soerat dan minta kita dateng ka Selatan boeat moesim dingin. Ia djoega njataken ia poenja harepan soepaja itoe tjoetjoe jang masih dalem kandoengan nanti dilahirken di ia-poenja provincie. Dalem tempo satoe tahon lebih, Chan-King poenja kasehatan soeda djadi koeat kombali, tapi ia selaloe rasain moesim dingin di sebla Oetara ada heibat. Kita anggep jang itoe waktoe soeda sampe boeat kita penoehken kita poenja perdjandjian aken koendjoengin itoe roemah toeroenan. Chan-King dapet permisi boeat ambil verlof anem boelan.

Dalem tempo sepoeloe hari kita-orang soeda bisa beresken kita poenja oeroesan, brentiken boedjang-boedjang katjoeali kita poenja *amah* dan Ah Ching jang setia, ambil tempat di kapal dan kasi slamet djalan pada kita poenja sobat-sobat. Daon-daon soeda rontok di sepandjang djalanan; poehoen jang merambat di tetarep roemah soeda djadi kering; samentara angin jang tadjem soeda moelai menioep kentjeng. Chan-King djadi poetjet dan moelai batoek-batoek lagi. Kita menjingkir dari gigitannja moesim dingin di Shanghai dan lari ka hawa jang lebih anget di Selatan.

Dengen menoempang satoe kapal jang besar kita brangkat bikin perdjalanan jang biasanja tjoema mengambil tempo jang pendek. Tapi lantaran itoe tempo waktoe perang, perobahan dan kalambatan ada djadi perkara jang oemoem. Sasoedanja tiga kali dibikin perobahan jang tida didoegah dan tiga kali lambat, kita-orang sampe ka satoe pelaboean jang termasoek dalem watesnja soeamikoe poenja provincie. Disitoe kita-orang singga dan ingin brangkat lagi nanti tiga hari kamoedian dengen kapal ketjil jang sedeng berlaboe di dock boeat bongkar ia-poenja moeatan boeah-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

boeah dan barang sepoean dan ambil moeatan kaen dan kajoe tjendana. Tapi sasampenja tiga hari kamoedian kita-orang tida bisa brangkat. Boekan djadi berada di kapal, tapi kita djadi tinggal di hospitaal dimana satoe thabib prampoean jang berpengawakan molek, berparas manis, pake-pakean tjara Selatan dan ada mempoenjai kapandean tjoekoep dalem pakerdjahan mengobatin, rawatin akoe dalem roemah sakit terseboet koetika akoe melahirken kita poenja anak prampoean Alicia.

Sepoeloe hari kamoedian, pada satoe pagi tatkala tjoewatja moesim dingin jang mendoeng tida menindih hati — lantaran akoe soeda boedjoekin Chan-King soepaja ia idzinken akoe belajar — kita poenja kapal ketjil berlaboe diloear pelaboean dan sampan-sampan dateng memapak pada kita-orang. Seperti ikan-ikan besar jang tenggelem timboel di ombak, ini sampan-sampan dengen itoe loekisan doea mata besar di sampingnja dan boentoetnja jang dibengkokin kaatas, mendatengin pada kita, didajoeng dengen galah pandjang oleh orang-orang lelaki jang pengawakannja koeroes tapi spiernja besar dengen pakean biroe jang soeda loentoer. Akoe merasa dibikin girang dan boengah oleh sorotnja sinar matahari jang menemboesin halimoen tatkala akoe toeroen ka sala satoe sampan dan ditoentoen oleh Chan-King.

Itoe pelaboean ada berisik dengen perahoe-perahoe ketjil — perahoe jang dasarnja rata atawa perahoe peranti moeat barang belon teritoeng perahoe jonk jang lajarnja merah sawo, berboenji lantaran ketioep angin. Doea kapal perang Tiongkok ladjoe meliwatin kita, badannja itoe doea kapal ada ditjat warna aboe-aboe.

Di djoeroesan depan, kira kira djaoehnja satoe mijl,

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

satoe poelo ada oendjoek ia-poenja pinggiran pada kita-orang sebagimana bisa diliat di sepandjang tepi ia-poenja batoe-batoe besar berwarna aboe-aboe jang separo kerendem oleh aer laoet jang mengkredep. Tatkala perahoe kita-orang didajoeng masoek ka bagian sebla dalem, kita ada sampe deket pada itoe poelo boeat bisa liat njata itoe roemah-roemah genteng jang sakiternja pake veranda, jang sabentar-bentar keliatan di sepandjang itoe poelo jang pinggirannja tida rata hingga seperti renda. Itoe poelo ada ditedoehin dengen bajangannja poehoen-poehoen di moesim dingin jang daonnja boekan bewarna idjo terang seperti waktoe moesim panas tapi idjo gelap dan merah sawo poetjet jang menandaken November. Separo kaalingan oleh poehoen poehoen, itoe roemah-roemah poenja tembok-tembok ada keliatan dengen warna biroe sepa tertjampoer dengen semoe dadoe dan aboe-aboe. Poehoen-poehoen cacti keliatan toemboe di sela-sela batoe karang dan disana-sini poinsettia jang kembangnja merah riasin boekit-boekit dengen warna-warna jang terang. Akoe lantas merasa tjinta pada ini poelo. Akoe kata pada Chan-King. „Inilah ada Poelo Kabroentoengan, disini kita-orang nanti tinggal bilah kita-orang soeda toea."

Sesampenja di darat, Ah Ching laloe panggil toekang-toekang pikoel djoli, dan akoe sigra digotong dengen sebet bebrapa meter lebih moeka dari djolinja akoe poenja soeami.

Akoe merasa sanget bangga soeda berada dalem Chan King poenja provincie, dan begitoe deket pada itoe desa dimana ia tinggal waktoe masih ketjil. Saking sanget kapengen taoe, akoe melongok dari kaen djarang jang menoetoepin lobang djoli, jang bisa bikin akoe dari dalem meliat temboes ka loear.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:59 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Kita-orang meliwatin kota jang di sepandjang pinggir aer — satoe tempat ketjil jang terang, dimana roemah-roemah ketjil, jang atasnja tertoetoep genteng, berkoempoel di itoe daerah. Dengen ladjoenja jang tetep kita-orang liwatin straat-straat jang sempit jang mana sasoenggoenja tida lebih dari djalanan boeat orang djalan kaki. Kita-orang liwatin itoe kota poenja oedjoeng dan moelai naek ka boekit-boekit. Akoe angkat sedikit itoe kaen jang menoetoepin lobang djoli dan ambil kabranian boeat meliat kaloear dengen merdika. Akoe poenja hati rasanja meloeab dengen kaboengahan. Akoe ingin bertreak saking kagirangan ini kali poelang ka roemah, kerna ini kali kita-orang poelang bersama-sama, dan diam-diam akoe rasaken itoe bagian jang akoe dapet dalem semoea penghidoepan jang soeamikoe soeda ngalamin disini.

Kita-orang toeroetin itoe djalanan jang sempit dan boelak-belok dan naek ka boekit-boekit jang tertoetoep dengen halimoen. Di sepandjang pinggir itoe djalanan, jalah tanah-tanah datar jang terpisah dari roemah-roemah tinggal, dimana ada ditanemin banjak tetaneman. Asal ada sedikit tanah jang rata di itoe boekit-boekit jang penoeh batoe dan soeda djadi goendoel katjoeali roempoet-roempoet, pendoedoek disitoe laloe tanemin sajoer-sajoeran. Ini kebon-kebon ketjil jang berhamboeran disana-sini, jang dirawat oleh toekang-toekang kebon jang himat, soeda bikin perhiasan jang menggirangken pada itoe boekit-boekit jang kaloe tida ada itoe nistjaja mengasi pemandangan jang kering dan menjedihken.

Setjara iseng akoe anggep ini goendoekan boekit ada saoepama raksaksa jang angker dan diriasin boengah-boengah. Ini rombongan boekit ada seperti ombak di laoet, sementara itoe sinar matahari pagi

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang merah tertjampoer koening dengen menemboesin awan-awan bikin itoe rombongan boekit djadi seperti bajangan item atas dasar jang terang. Djembatan batoe jang romannja melengkoeng kasi kita djalan perlintasan boeat liwatin aer deres jang mengalir ka tanah datar.

Sekarang kita-orang sampe pada itoe desa dimana soeamikoe poenja familie soeda hidoep toeroen-menoeroen. Itoe desa jang banjak roemah-roemahnja ada terletak di pinggirnja satoe boekit, jang dari djaoeh keliatannja sebagi colonie sarang boeroeng dan seperti barang jang toemboe sendiri dari tanah. Tembok-tembok ada berbaris di sepandjang djalanan. Itoe waktoe baroe ada sedikit orang jang soeda kaloear sementara pintoe-pintoe masih tertoetoep di semoea roemah jang temboknja batoe dan tetarepnja rendah.

Kita-orang poenja djoli-djoli brenti di depannja satoe pintoe gerbang jang tinggi dari satoe tembok batoe warna aboe-aboe. Ah Ching mengetok pintoe. Pintoe gerbang terboeka, dan doea boedjang dengen boeroe-boeroe kaloear, dengen diïkoet oleh doea andjing item jang menggong-gong keras hingga Chan-King tegor dengen perkatahan dan robah marika poenja tjara jang menantang djadi tjara jang menjamboet dengen girang.

Kita-orang masoek ka satoe tjimtjeh jang lebar dan liwatin satoe kebon jang indah, satoe antara jang paling tjantik akoe pernah liat di Tiongkok Satoe telaga bikinan kasi liat ia-poenja aer jang tenang dan jang tjoema dibikin sedikit berombak oleh memaennja ikan-ikan koki. Poehoen-poehoen laurel dan magnolia bikin djalanan dalem itoe kebon djadi sanget tedoeh. Di oedjoengnja itoe telaga, bebrapa dapoer poehoen bangboe bergojang-gojang dan oendjoek bajangannja jang tjantik di moeka aer jang bening.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Chan-King bantoe akoe toeroen dari djoli dan sama-sama masoek ka satoe zal besar dengen meliwatin pintoe-pintoe jang lebar. Njonja Liang, jang soeda dapet kabar lebih siang tentang kita poenja dateng, ada berdiri disitoe, dan lantaran dapet liat romannja, akoe djadi lebih rasaken itoe perasahan poelang ka roemah. Di bagian blakang dari zal jang besar, akoe dapet liat hioto jang tinggi, dengen asep jang berbaoe wangi mengeboel lempeng kaatas di depannja sintji-sintji dan portret-portret jang tertoetoep dengen katja. Soelaman dari benang mas atas dasar soetra merah jang berbaris di tembok keliatan mengkredep seperti sinarnja matahari jang meliwatin glas pasegi-tiga hingga mengasi tjahja jang seperti bianglala. Krosi-krosi dari kajoe item jang berat dan dioekir, bersama medja-medja thee dan djoega bangkoe-bangkoe jang atasnja marmer dengen bantal-bantal senderan dari soetra berkembang, teratoer rapih dalem itoe roewangan.

Akoe liwatin itoe zal besar dan masoek kadalem kamarnja Njonja Liang, dimana akoe dikasi krosi, akoe lantas doedoek dan dengen mendadak dapet inget jang akoe sanget tjape.

Laen-laen anggota dari itoe familie, kaponakan-kaponakan jang djaoeh dan tetamoe-tetamoe, semoea ada orang prampoean, pada masoek dan akoe diadjar kenal pada marika. Njonja Chun-fun, istrinja Njonja Liang poenja anak jang kadoea, atoer segala oepatjara atas namanja itoe familie. Ia ada begitoe moeda — tjoema beroesia toedjoeblas tahon — dan begitoe pinter dan haloes, hingga antara begitoe banjak njonja-njonja jang oesianja lebih banjak, antara itoe istri-istri jang pande mengoeroes roemah tangganja masing-masing poenja soeami, ia ada sebagi satoe batang dari boengah-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

boengah toh. Dengen memake badjoe warna idjo-batoe-giok jang indah — sepatoe soelam atas ia-poenja kaki jang moengil dan satoe riasan tersoelam atas ia-poenja ramboet jang item dan mengkilap jang menaoengin ia-poenja moeka jang oval, berparas maloe-maloe dan selaloe tersenjoem, bersama ia-poenja mata jang item bersi — ia dateng sambil membawa baki dan soegoehin sasoeatoe orang antara kita thee jang wangi dalem tjangkir porselein jang paling aloes dengen toetoep dan tatakan dari perak dan sendok ketjil jang mengambil model dari kembang.

Itoe oepatjara menjoegoehin thee dilakoeken ber-oelang-oelang oleh laen-laen anggota dari itoe familie, sementara anak-anak dikasi soesoe anget dan koewe-koewe. Dan kita-poenja orok prampoean jang sedeng tidoer njenjak digroemoenin oleh rombongan orang jang ketarik hatinja.

Satoe prampoean ketjil jang keliatan repot, jang oesianja kira-kira pantaran dengen Njonja Liang, melongok padakoe, dengen ia-poenja senjoem jang aneh, sambil manggoetken ia-poenja kapala jang indah tatkala akoe poenja mertoea perkenalken padakoe jang ia ada Njonja Chau. Ia ada pake pakean jang warnanja terang dan bertentangan dengen pakeannja mertoeakoe jang warnanja toea, ia ada keliatan bergoembira sementara Njonja Liang ada keliatan alim, dan ia bertindak kasana-kamari dengen ia-poenja kaki „kim-lian" jang ampir tida keliatan, dengen tindakan jang gagah tapi tida meroesaken elonja ia-poenja djalan jang seperti bergojangnja batang poehoen lioe.

Tapi itoe saät, itoe segala peradatan dan kabiasahan, itoe tempat tidoer besar dengen klamboenja jang berdiri di samping, itoe soeara-soeara — semoea mendadak akoe rasaken djadi djaoeh. Akoe djadi seperti

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

orang mabok, dan akoe tersenjoem dengen paksa, tiba-tiba akoe dapet denger soeamikoe poenja soeara. „Iboekoe anggep kaoe ada lelah; dari itoe ini prampoean nanti oendjoekin kaoe kita poenja kamar, disitoe kaoe moesti rebah dan mengaso."

Bebrapa saät kamoedian, tatkala akoe lagi rebahan — bersama Alicia jang tidoer diatas lengankoe — diatas pembaringan jang klamboenja oengoe dan slimoetnja poetih, dengen tindakan jang perlahan Chan-King masoek kadalem kamar.

„Apa kaoe ada merasa laloeasa seperti romanmoe ada mengoendjoek?" ia menanja, dan, tatkala akoe manggoetin kapalakoe, ia taro tangannja atas satoe blik koewe-koewe.

„Ini koewe-koewe ada bingkisan boeat kaoe dari Njonja Chau, itoe njonja ketjil jang keliatannja repot baroesan. Kaoe taoe —" ia mendadak brenti sabentar, „ia pasti soeda mendjadi akoe poenja mertoea, apabilah doeloe akoe tida desek akoe poenja permintahan pada kaoe poenja iboe!" Sehabisnja berkata ia djemek akoe poenja pipi dengen perlahan.

Itoe waktoe akoe soeda mendoesin dari lajap-lajap. „Itoe njonja ketjil jang tadi keliatan repot disana — ada iboenja Li Ying?" akoe menanja. „Dan Li Ying sekarang ada dimana?"

„Ia orang tida kasi taoe terang padakoe," djawab Chan-King. „Tapi dari apa jang akoe dapet koempoel dari omongan-omongan jang akoe denger, akoe dapet taoe jang Njonja Chau baroe sadja kombali dari roemahnja ia poenja anak prampoean di Singapore. Tjoba kaoe pikir — Li Ying djoega soeda menikah, dan soeda ada poenja tiga anak — doea prampoean satoe lelaki. Akoe kira," kata soeamikoe, dengen paras jang manis, sambil taro tangannja atas tangankeo-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dan tjioem pipinja Alicia jang lagi poeles, „akoe kira kita poenja atoeran ada banjak lebih baek. Anak-anak lelaki moesti di lahirin doeloean, baroelah anak-anak prampoean nanti dihargaken."

Pada tengahari, sasoedanja akoe tidoer njenjak kira satoe djam, kombali akoe dibangoenin oleh Chan-King jang berdiri di sampingnja satoe boedjang prampoean jang membawa baki.

Akoe laloe doedoek. „Akoe ada sedia boeat kaloear makan," akoe kata sambil maoe berbangkit.

Chan-King keliatan seperti orang jang bingoeng. „Tinggal diam di ini kamar," ia kasi nasehat padakoe. „Iboekoe baroesan soeda tjomelin akoe lantaran akoe soeda idzinken kaoe bikin perdjalanan bersama anak baji jang baroe beroesia sepoeloe hari. Ia kagoemin kaoe poenja kagagahan, tapi ingetlah, boeat kapentingannja kaoe poenja kawarasan, kaoe moesti mengaso sedikitnja doea minggoe lebih!"

Akoe rebah lagi dengen perlahan. „Baeklah," akoe kata. Tentang menoeroet adalah akoe poenja haloean!"

Boeat itoe tempo sakean lama jang ditetepken akoe rebah dalem akoe poenja kamar jang indah — akoe poenja semoea perasahan ada sanget ketarik dalem penghidoepan jang berdjalan dalem itoe roemah tangga Tionghoa: soearanja gong ketjil boeat memanggil boedjang-boedjang; soeara tertawa jang teges atawa lapat-lapat waktoe pintoe kamarkoe diboeka atawa ditoetoep; soeara tindakannja kaki kim-lian jang bertindak didalem roewangan roemah; sorotnja Njonja Chun-fun poenja badjoe jang dadoe atawa biroe tatkala ia masoek tanjaken akoe poenja kasehatan atawa bawa barang makanan baroe jang ia sengadja ambil boeat akoe; asepnja hio dari hioto jang kadang-kadang melajang kadalem kamarkoe, dengen membawa baoe

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

haroem jang membangoenken ingetan dan menggeraken perasahan hati. Tertjampoer dengen baoe jang getir jang menandaken apa-apa jang koenro, dan terbawoer dengen sematjem haroem jang menoesoek idoeng, ini baoe wangi dari asepnja hio sekarang bagikoe ada berarti Tiongkok, dan ini ada lebih berharga dari semoea ferfume laen di doenia.

„Tapi, Chan-King, hidoep tida laen hanja makan!" akoe menegor, kira-kira pada hari katiga, koetika akoe poenja barang santapan jang kaämpat dibawa masoek ka kamarkoe baroe sadja liwat tengahari.

„Tapi toch tjoema sedikit-sedikit," ia mendjawab. „Ini tjara ada lebih baek dari pada berselang banjak djam dan makan banjak-banjak, apa kaoe tida anggep demikian?"

Pagi-pagi itoe boedjang prampoean bawa masoek satoe mangkok soesoe panas dengen bescuit boeat akoe. Poekoel dlapan satengah ia sediaken barang santapan boeat makan pagi dalem akoe poenja kamar, jaitoe boeboer entjer dengen roepa-roepa barang asinan. Poekoel seblas siang akoe dapet soep pi atawa ajam. Waktoe tengahari jalah makan siang dan barang santapannja jalah daging-daging jang lebih berat, sajoersajoeran, ikan, soep, dan nasi. Di waktoe lohor kita-orang poenja makanan jalah mi atawa bihoen, atawa roepa-roepa koewe. Thee, jang selama tinggal anget lantaran tertoetoep dalem sematjem krandjang, selaloe ada dalem sasoeatoe kamar.

Poekoel toedjoe sore itoe familie bersantap malem, dan, seabisnja doea minggoe mengaso, akoe toeroet santap dengen marika, doedoek di medja pertama bersama mertoea dan soeamikoe. Makanan malem ada sanget banjak roepanja dengen pake nasi sebagi

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

penoetoep. Di waktoe maoe tidoer kombali dateng soesoe panas, atawa boeboer manis, atawa skoteng dari bidji terate, atawa hingdjin-thee. Akoe selaloe tjobain sasoeatoe makanan. Akoe anggep makanan Tionghoa ada lezat, teroetama poela di soeamikoe poenja provincie, jang terkenal dengen ia-poenja makanan jang digoreng garing.

Tapi Chan-King ketagian dengen makanan Amerikaan. Akoe kasi instructie pada kapala koki boeat bikin fricaseed ajam, selada mentah, beefstuk pake Spaansche saus dan djoega koewe-koewe Amerikaan jang anget. Dan Chan-King soeka makanan blik boeatan Amerika, bersama mentega, kedjoe, slei dan roti, jang ia sering beli dari pelaboean.

Satoe hal jang menerbitken kaloetjoean jalah waktoe Chan-King kasi kenal pada familienja tentang anehnja dan hikajatnja chop suey — tjap-tjaij. Ini makanan Tionghoa boeatan Amerika sering mendjadi leloetjon dalem sasoeatoe roemah tangganja student jang poelang dari negri Barat. Koetika di Shanghai kita dapet denger dengen merasa geli tentang tjara bagimana bingoengnja chef dari cafe Y. M. C. A. hingga moesti pergi ka pelaboean boeat hamperin sala satoe kapala koki dari kapal jang sering berlajar di laoetan Tedoeh aken menanja masakan apa jang dinamaken „chop suey" jang student-student jang poelang dari Barat sering minta ia masakin.

Sekarang dengen separo terkenang pada itoe penghidoepan club waktoe djadi student, dan dengen mempoenjai koki jang pande boeat lakoeken instructie, Chan-King bersama akoe perkenalken pada itoe roemah tangga toeroenan itoe matjem makanan jang doenia soeda kliroe anggep sebagi masakan Tionghoa jang toelen. Itoe familie semoea anggep jang itoe masakan,

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sekalipoen tida dirasaken asing, tapi bedah dari segala masakan jang marika soeda pernah tjobain, dan marika semoea akoeh jang itoe masakan ada lebih lezat rasanja dibandingken dengen fricaseed ajam, biefstuk Spanjol atawa koeweh-koeweh jang anget.

Pada itoe masa, soeamikoe poenja soedara lelaki. Lin-King, poelang ka roemah boeat tinggal samentara waktoe. Dari portretnja akoe bikin anggepan jang ia ada mirip dengen roman ajahnja jang masih tinggal di loear. Lin-King dan Njonja Chun-fun keliatan ada akoer satoe sama laen dan broentoeng, sekalipoen marika poenja menikah telah diatoer oleh masing-masing poenja familie dan marika tida pernah ketemoe satoe sama laen pada sablonnja dibikin oepatjara menikah. Akoe merasa pasti jang ini kabiasahan koeno ada banjak baeknja, dan akoe kata demikian pada akoe poenja soeami sambil tambain, „Bila kita poenja anak-anak soeda besar, kita moesti bikin marika menikah dengen tjara Tionghoa." Chan-King djadi bengong lama mengawasin akoe dan tida membilang satoe pata perkatahan, kamoedian ia menarik napas dan dengen separo memaen ia menanja, „Tapi bagimana itoe toeladan jang marika poenja bapa telah kasi, my dear?"

Lantaran akoe poenja pengatahoean bahasa Tionghoa dapet dipeladjarin dari boekoe, blon dapet praktijk bitjara, dan blon bisa goenaken idiom-idiom sociaal, akoe tida bisa beromong-omong dengen itoe familie, dan waktoe bersantap dalem kamarnja akoe poenja mertoea, akoe poenja kelakoean djadi pendiam dan menoeroet djoestroe seperti Njonja Chun-fun. Njonja Chun-fun selaloe soegoehin thee pada tetamoe-tetamoe dengen tida banjak omong, dan tjoema disertaken dengen senjoeman jang manis jang bisa diliat dari

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

oedjoeng moeloetnja jang merah. Akoe awasin padanja dengen hati merasa terhiboer, kerna ia ada melakoeken pakerdjahannja njonja-mantoe jang pertama sebagi gantinja akoe.

Penghidoepan dalem roemah ada berdjalan dengen litjin menoeroet kabiasahan dan peratoeran jang sampoerna. Segala persantapan diatoer rapih, kamar-kamar dirawat beres, samentara anak-anak ada ditilik oleh rombongan boedjang-boedjang jang soeda dipimpin boeat kerdja teliti oleh satoe njonja roemah jang tertip dan jang taoe betoel apa jang ia moesti berboeat. Hari-hari kita-orang ada dapet merdika boeat melakoeken kerdjahan dalem roemah dengen perhatiken peradatan maski jang ketjil-ketjil, dengen saling indahken satoe sama laen, dan boeat rawat baek itoe medja hioto.

Dalem oepatjara oepatjara sembajang jang dibikin di hadepannja ini hioto, soeamikoe bersama akoe dan anak-anakkoe tida toeroet ambil bagian. Ia tida diminta atawa diharep boeat berlakoe laen, seperti djoega kita poenja koendjoengan ka satoe gredja zendeling ketjil boeat sembajang ada ditrima baek oleh itoe familie. Tapi, kadang kadang akoe mendapet banjak koetika boeat studie itoe hioto dan perhatiken ketjantikannja ia-poenja oekir-oekiran, ia-poenja tempat aboe hio dan tjektaij, ia-poenja soelam-soelaman jang rebo. Satoe patoeng Kwan-im Hoet-tjo dari porselein, jang mengoendjoek ia-poenja roepa sebagi bidadari jang mengoerniaken anak, ada ditaro dalem satoe peti jang dari glas. Ini patoeng ada menarik akoe poenja hati lantaran miripnja dengen patoeng-patoeng dalem gredja Catholiek. Tapi adalah itoe sintji-sintji jang lebih menarik akoe poenja hati, dan akoe poenja rasa menghormat pada segala barang jang orang laen anggep soetji, dalem ini hal djadi,

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:59 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tertjampoer dengen perasahan jang bersifat persoonlijk: sifat-sifat dan perangi-perangi dari itoe kake mojang jang soeda lama meninggal ada hidoep dalem itoe orang jang mendjadi akoe poenja soeami; soemangetnja marika poenja penghidoepan ada mengalir dalem darahnja akoe poenja anak-anak; brangkali dari tempat jang baka marika bisa dapet taoe tjara bagimana soenggoe-soenggoe akoe merasa bertrima kasi padanja, dan tjara bagimana soenggoe-soenggoe akoe mengharep soepaja itoe anak-anak djadi berharga boeat mendjadi marika poenja toeroenan.

Dengen bantoeannja Chan-King- poenja pengoendjoekan dan akoe sendiri poenja pemahaman, akoe sigra dapet katahoei tentang kaberesan dalem itoe roemah tangga. Pada djam sepoeloe pagi akoe koendjoengin kamarnja Njonja Liang dan doedoek bersama ia boeat bebrapa djam, sringkali sampe waktoe santap tengahari. kadang-kadang sampe waktoe minoem thee, kaloe ia kasi tanda ingin ditemenin olehkoe. Djika oedara ada terang, kita djalan-djalan dalem kebon, ia menjender perlahan pada akoe poenja lengan, dan goenaken toengketnja sambil berdjalan atas djalanan jang tertoetoep batoe. Kadang kadang djoega kita-orang minoem thee didalem kebon, bersama anak-anak jang mengikoet kita boeat minoem marika poenja soesoe anget dan makan koewe-koewe.

Sasoedanja berselang banjak hari baroelah akoe bisa kenalin perhoeboengan familienja antara orang-orang dalem itoe roemah tangga, kerna ada berkoempoel tiga poeloe orang dalem itoe roemah besar jang tetarepnja rendah dan jang terkoeroeng dengen bentengan tembok jang tinggi. Marika ampir semoea ada orang prampoean, dan doea per tiganja ada boedjang boedjang. Itoe kaponakan-kaponakan prampoean

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang lemboet dan pendiam liwatken kebanjakan tempo-nja dalem masing-masing poenja kamar sendiri. Njonja Liang poenja persoonaliteit jang berpengaroeh, ia poenja sikep jang pendiam tapi keren, ada ditakoetin ampir oleh semoea orang di sakiternja. Ia poenja sobat Njonja Chau sanget menghiboerken padanja, kerna Njonja Chau biasa pandang segala perkara dengen enteng. Njonja Liang lebih bisa tertawa dengen ia dari dengen laen orang. Koetika marika sedeng repot menjoelam, marika berdoea tjerita kabarat-katimoer, dan akoe dengerin marika poenja omong-omong jang berlagoe dalem bahasa Selatan jang djadi merdoe dengen banjak toeroen naeknja soeara.

Koetika akoe doedoek atas satoe krosi jang empoek sambil tetein Alicia, dengen thee-koan diatas medja di betoelan akoe poenja sikoet, akoe sering memikir bahoewa Njonja Liang — dalem ia poenja randjang bandji jang teroekir, berwarna koening toea semoe item, di tiga moekanja tertoetoep dengen papan dan soetra berwarna, dan di depannja pake klamboe soetra jang dipentang dengen sangketan jang disoelam dan pake djamboel — ada sebagi satoe barang jang menjamboeng itoe roentoenan rante jang tida ada poetoesnja. Ia masoek ka itoe roemah sebagi biasanja „prampoean baroe (penganten prampoean)" soeda berboeat dari doeloe sampe di djemannja, dan ia soeda toentoet pengidoepannja menoeroet jang doeloe-doeloe poenja tjara dan toeladan zonder rewel lagi. Di ia poenja paras ada itoe keagoengan jang menandaken keangkeran koeno, waktoe ia lagi mendjait atawa omong-omong dalem oeroesan ketjil. Waktoe berhadepan padanja, akoe merasa dirikoe lemah dan tida tegoeh.

Akoe tjeritaken ini semoea pada Chan-King pada

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

djaoeh malem, waktoe dalem itoe roemah soeda djadi sepi dan soenji. Ia sanget ketarik dengen berobahnja akoe poenja pikiran, kerna ia taoe semoea ada dari lantaran akoe poenja ketjintahan pada ia poenja familie dan sympathie pada sasoeatoe orang dalem itoe roemah tangga. Dalem batin, Chan-King djoega ada sanget taro sympathie pada itoe familie. Dalem practijk — well. sebagimana akoe soeda bilang, ada itoe koetika-koetika jang ia terkenang pada makanan Amerikan, dan ia poenja perboeatan jang pertama dalem itoe roemah sedjak ia poelang jalah tentang kaloearin prentah soepaja klamboe-klamboe tempat tidoer dikasi laloe dari kita berdoea poenja kamar.

Itoe klamboe-klamboe dilaloeken, dan tida ada omongan apa apa. Soekma saling mengindahken dan mengampoenin dalem penghidoepan familie soenggoe boleh dikagoemin, kerna sama sekali tida ada itoe tjara saling kritiek jang diïdzinken oleh kamerdikahan mengomong dalem kabiasahan Barat. Boekan dalem itoe roemah sama sekali tida ada kekaloetan, satoe-satoe orang poenja perselisihan, pengorbanan kadoekaän. Tapi ini semoea tida dianggep, kerna dalem penghidoepan Tionghoa satoe-satoe orang poenja kapentingan selamanja ditoetoepin dengen kapentingan boeat keamanan dan kedjajaännja familie. Di roemah tjoema ada satoe kakoeasahan, dan itoe kakoeasahan diserahken dalem tangan Njonja Liang. Systeem jang demikian bikin roemah tangga djadi aman dan bisa tegoehken peratoeran jang berdjalan dalem familie, adalah familie jang mendjadi dasarnja semoea maatschappij di Tiongkok.

Dengen tida banjak soesa akoe sendiri soeda ketarik kadalem aliran soekma jang demikian, dan tatkala Pamerentah panggil Chan-King boeat bikin rapport

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ka Peking blon lama sasoedanja Taon Baroe, akoe bisa tahan akoe poenja perasahan ambek dan lantas bilang, „Itoelah ada baek sekali boeat kita-orang semoea, Chan-King! Kapan kaoe maoe brangkat?"

Kita-orang ada di minggoe jang pengabisan dari taon jang lama, dan atas Njonja Liang poenja permintahan keras, soeamikoe bikin lambat ia poenja brangkat (sebagimana itoe titah dari Pamerentah ada idzinken), soepaja, di pertengahan ia poenja familie, ia bisa rajaken itoe hari-hari besar jang paling menjenangken antara semoea. Baoenja masakan jang lezat sekarang bisa dibaoein disana-sini, sasoeatoe orang poenja pakean baroe soeda sedia, dan moeka-moeka mengoendjoek tjahja terang jang menandaken girang.

Pada satoe sore, sasoeda koendjoengin iboenja, Chan-King hamperin akoe seraja tertawa. „Iboekoe peringetken akoe," ia kata, „menoeroet kabiasahan boeat lamanja tiga hari, bila menjapoe djoebin boedjang-boedjang koempoelin itoe aboe di satoe podjok dan tida dilemparken kaloear, kerna koeatir familie poenja redjeki nanti tersapoe bersama itoe. Tapi ia kata djoega jang itoe tjoema ada satoe tachajoel jang koeno, dan djika kaoe maoe kaoe boleh soeroe itoe boedjang boewang itoe aboe dan roempoet seperti biasa." Akoe djoega djadi tertawa. Kamoedian akoe bilang, „Pergi kasi taoe iboe jang kita moesti lakoeken kita poenja kewadjiban boeat mendjaga familie poenja redjeki." „Djoega boeat lamanja tiga hari," Chan-King bitjara teroes, „tida boleh oetjapken perkatahan jang keras atawa memaki pada siapa djoega. Dan dari itoe," ia kata dengen soeara njaring, „kaoe poenja soeami Tionghoa itoe waktoe nanti brenti mengasi lezing pada ia poenja istri Amerikan

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang maskipoen perloe dikasi lezing." Akoe dongak meliat ia poenja mata jang besinar terang saking tida bisa semboeniken ia poenja boengah hati, dan akoe sigra bikin ia poenja mata djadi merem dengen tjioeman, samentara matakoe djadi berlinang aer mata. „Oh, my dearest," akoe kata dengen berbisik, „kaoe djadi seperti anak ketjil lagi, sekalipoen atas kapalamoe soeda ada bebrapa lembar oeban jang berwarna perak." Akoe oesap-oesap ia poenja ramboet item jang antaranja soeda terselit bebrapa lembar jang moelai djadi poetih. „Chan, akoe merasa senang sekali dengen Taon Baroe Tionghoa!" kata akoe.

Sekalipoen ini masa itoe pemandangan masi berbajang di depan mata. Soeamikoe ada pake thungsah dari satin idjo toea — tida berkembang, sebagimana jang sering dipake oleh pembesar — tjelana idjo toea, makwa warna gambir jang dilapisin boeloe jang aloes, karpoes satin item dan beng-eh item. Wilfred soeda djadi *young gentleman* dengen memake thungsah soetra idjo semoe biroe, makwa idjo toea jang pinggirannja pake pihong, tjelana biroe dan karpoes jang pentolnja merah. Alfred jang montok pake badjoe pendek oengoe sepa, tjelana merah, oto jang disoelamin kapala barong dengen warna merah, poetih dan item, slop jang disoengging dan karpoes jang bagoes terbikin dari benang soetra. Alicia, jang antero familie paling soeka meliat kaloe ia pake-pakean Amerikan, sekarang dipakein badjoe soetra dadoe dan karpoes ketjil jang warnanja item dan merah moeda, dan ini pakean bikin ia poenja paras djadi soeroep dengen dandanan Timoer. Akoe sendiri pake Shanghai dress model paling blakang, terbikin dari satin jang berwarna oengoe sepa tertjampoer item dan berkembang.

Tetamoe-tetamoe pergi dateng tida brentinja, dan

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kita-orang bikin koendjoengan-koendjoengan di itoe kampoeng. Oedara ada penoeh dengen baoenja haroem haroeman, goela-goela, manis-manisan, koeweh-koeweh dan soearanja petasan, gembreng dan laen-laen menandaken kagirangan.

Tapi itoe semoea achirnja liwat. Dan itoe tempo lantas dateng boeat soeamikoe brangkat.

Dengen tjara sebet dan diam-diam Ah Ching pak barang barang. Dalem tiga hari Chan-King bersedia boeat brangkat. Ia soeda oendjoekin akoe tentang perkatahan-perkatahan jang perloe dipake dalem roemah sahari-hari, soepaja akoe bisa bikin maksoedkoe dimengarti zonder ia poenja bantoean. Njonja Liang soeda ambil poetoesan bahoewa, sewaktoe soeamikoe tida ada di roemah, akoe moesti ambil kadoedoekan sebagi njonja-mantoe jang pertama. Akoe tida takoetin itoe kewadjiban-kewadjiban dari jang besar sampe jang ketjil jang akoe moesti lakoeken sebagi satoe kawan sebla kanan dari soeamikoe poenja iboe, kerna akoe ada tjinta padanja; tapi akoe tida merasa pasti jang akoe ada sampe mengarti dan paham boeat lakoeken itoe kewadjiban-kewadjiban, dan akoe merasa koeatir waktoe inget pada itoe tempo jang bakal lekas dateng.

Sasoedanja berkoempoel ampir saban djam dalem tempo bebrapa boelan, boeat berpisah dari Chan-King ada satoe perkara jang heibat. Ia kaloear masoek kamar, moendar-mandir dalem roemah dengen gesit dan tida sabar, atoer ini dan atoer itoe. Achirnja ia masoek kadalem kita poenja kamar dan doedoek di sampingkoe. „Kasilah Slamet Djalan sekarang, dearest," ia berbisik. „Sabentar lagi — kita tida poenja lagi itoe koetika." Ia tarik akoe djadi lebih deket dan kita saling kasi tjioem dengen perasahan jang dalem.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sang aer mata jang mengembeng di matakoe tida bisa ditahan lebi lama lagi boeat tida mengoetjoer.

„Djangan nangis, djangan nangis," ia meminta dengen soeara jang terharoe. Djangan nangis, nanti akoe tida bisa djadi brangkat!" Kamoedian ia pegangin moekakoe dan tetelin aer matakoe dengen sapoetangannja. Dengen aman ia kata „Kasilah akoe satoe senjoem!" dan akoe laloe bersenjoem.

Kita sama-sama pergi ka kamar iboenja, sang iboe laloe kaloear, dan aer mata masih basahin pipinja. Bersama sekalian familie, kita anterin ia sampe ka pintoe depan dan kamoedian sampe ka pintoe gerbang jang terpentang dan jang ampir ketoetoep oleh djoli jang sedeng menoenggoe. Chan-King ada pake pakean Tionghoa, ia berdiri — dengen njamping padakoe — di pertengahan boedjang-boedjang, sambil mengasi instructie jang pengabisan pada marika itoe. Sabegitoe djaoeh akoe bisa inget, sedjak akoe dapet liat padanja, adalah itoe saät ia keliatan lebih bersifat Timoer dan lebih menandaken kebangsahannja.

Ia bongkokin badannja dengen hormat pada iboenja dengen bebrapa perkatahan jang oemoem dioetjapken waktoe berpisah, dan padakoe ia manggoetin kapalanja dengen tjara jang sanget alim. Kamoedian, dengen tida berpaling lagi, ia bertindak masoek kadalem djoli, toetoep djoli sigra ditoeroenken, dan koeli-koeli laloe menggotong toeroen ka djalanan jang moedoen, diïkoetin sabentaran oleh doea andjing item jang berlompat-lompat.

Mertoeakoe dan akoe berdiri sama-sama, sasoeda jang laen pada masoek kombali, dan awasin soeamikoe poenja djoli jang terendjot-endjot di sepandjang djalanan jang sempit dan tebing. Blakangan kita balik dan saling awasin — dengen senjoem sedih di

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kita poenja moeloet dan aer mata mengembeng di kita poenja mata. Kita sama-sama gojang kapala. Akoe separo angkat tangan dan taro di dadakoe, kamoedian djatohken lagi. Akoe kira kita berdoea sama sama merasa tida poenja bahasa tjoekoep boeat saling njataken perasahan, dan ini djadi satoe alesan tegoeh boeat kita berdoea poenja boengkem.

Njonja Liang balik menoedjoe kadalem roemah. Pintoe gerbang ditoetoep kombali. Akoe sodorken lengankoe boeat pajang ia djalan sampe ka pintoe roemah; dan akoe djalan di blakangnja tatkala ia masoek kadalem. Zonder kaloearin perkatahan, akoe toenggoein ia tekoek loetoetnja di hadepan hioto, dan asep hio keliatan mengeboel keatas dari depannja gambar-gambar leloehoer jang tertoetoep glas. Kamoedian akoe anter mertoeakoe kadalem kamarnja. Akoe poenja penghidoepan sebagi njonja-mantoe Tionghoa jang pertama sekarang dimoelai.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Bagian ka-ampat
BOEKIT² JANG SELAMA-LAMANJA

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

BOEKIT² JANG SELAMA-LAMANJA

Tatkala akoe ikoetin mertoeakoe kadalem kamarnja. akoe djadi inget lagi pada oetjapannja akoe poenja sobat-sobat. Marika poenja perkatahan-perkatahan rasanja masi kadengeran di koeping jang katanja: „Ia tida nanti bisa broentoeng dengen soeami Tionghoa!" Kamoedian marika bilang: „Betoel baek sewaktoe di Amerika, tapi toenggoe sampe ia pergi ka Tiongkok!" Tatkala akoe soeda beroemah tangga dengen broentoeng di Tiongkok, marika bilang: „Sekarang memang berdjalan baek, tapi liat djika ia nanti tinggal bersama ia poenja mertoea prampoean!" Di Shanghai, sasoedanja akoe dapet koendjoengannja mertoeakoe, akoe poenja sobat-sobat asing ramalken begini: „Oh, ja, mertoeamoe ada sampe baek sabegitoe lama ia tinggal dalem *kaoe poenja* roemah tapi toenggoe sampe kaoe tinggal dalem *ia poenja* roemah!"

„Inilah ada oedjian jang paling blakang, Margaret," akoe kata pada diri sendiri. „Kaoe haroes mengarti! Kaoe bakal menjela tentang bernikah dengen laen bangsa, atawa kaoe bakal benerken itoe perboeatan sabegitoe djaoeh tjoema berhoeboeng dengen kaoe poenja pernikahan."

Mertoeakoe dan akoe bersantap sore bersama-sama, sedikit lebih laat dari biasa. Kita bersantap dengen tida banjak omong dan toendoekin mata. Blakangan akoe tjoba melirik keatas, dan itoe aer mata jang akoe liat berlinang di pipinja mertoeakoe bikin enteng akoe poenja kasedihan. Akoe merongkong dan pegang tangannja dan dengen soesa kita

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

omong satoe doea patah perkataän. „Djangan menangis!" akoe kata. „Bersabarlah!" ia djawab.

Esok paginja, sasoeda Alicia didandanin oleh amahnja, itoe anak jang manis boentoetin akoe berdjalan dalem kamar sambil kasi liat ia poenja mata jang tjeli dan ia poenja omong jang masi pelo. Akoe laloe bawa ia pergi tengokin mertoeakoe dengen lebih pagi dari sesarinja. Akoe dapet liat ia berdoedoek diatas pembaringan. Ia soeda berpake-pakean rapih; ia poenja selimoet soeda dilepit dan ditaro di satoe samping. Ia senderin itoe selimoet sebagi satoe bantal senderan. Tatkala akoe memikirin Chan-King, akoe awasin itoe lemari-lemari ketjil jang berderek di sebla blakang. Akoe inget Chan-King soeda tjeritaken padakoe tatkala ia masih tjoekoep ketjil boeat berdiri di kolongnja itoe lemari-lemari jang berkaki tinggi dan dioekir, dalem lemari-lemari mana ia poenja iboe simpen ia poenja barang perhiasan, barang boeat berias, soelam-soelaman soetra, aer-aer wangi dan laen-laen barang kapoenjahannja. Akoe inget djoega tatkala Chang-King bilang jang ia merasa bangga waktoe kapalanja kebentoer itoe lemari dan mendoesin jang ia moesti bongkokin badannja boeat bisa berdiri disitoe.

Sekarang Wilfred poenja tinggi djoestroe sedeng boeat ia berdiri di kolongnja itoe lemari dengen laloeasa, tapi, dengen tjara jang aneh sekali, ini Chan-King ketjil jang sekarang membikin akoe djadi inget pada Chan-King ketjil jang doeloe, jang akoe tida bisa loepa apabila akoe selagi moendar-mandir dalem itoe roemah dimana ia soeda hidoep dengen senang waktoe masih ketjil.

Itoe pagi akoe taro Alicia atas pembaringan di sampingnja Njonja Liang. Ia bongkokin badannja

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dan tjioem Alicia poenja pipi jang bertjahja merah. Akoe merasa senang tatkala meliat Njonja Liang ada loear biasa ketarik oleh Alicia, samentara dalem akoe poenja pikiran akoe inget bahoewa akoe poenja iboe sendiri brangkali ada lebih ketarik oleh itoe doea anak jang lelaki. Tapi, sebagimana Chan-King tida ada poenja soedara prampoean dan adenja djoega blon mempoenjai anak prampoean, Alicia adalah anak prampoean jang pertama dalem itoe familie sedjak doea toeroenan. Betoel anak lelaki ada sanget dihargaken dalem itoe toeroenan, tapi itoe anak prampoean djoega ada sanget ditjinta.

Menoeroet akoe poenja penglihatan, seringkali kanjatahan bahoewa seantero itoe roemah tangga ada lebih soeka pada Alicia dari pada itoe anak-anak lelaki, antaranja teritoeng djoega Njonja Chun-fun poenja anak, Kya-Song, jang bikin soearanja itoe kawanan botjah djadi lengkep dengen ia poenja treakan girang waktoe ia doedoek atas bangkoe bamboe seperti djoega ia selagi menoenggang koeda. Dalem hati akoe merasa tersenjoem waktoe inget pada anggepannja orang Barat bahoewa terlahirnja anak prampoean selamanja tida ditrima dengen girang dalem familie Tionghoa.

Selagi Njonja Liang oesap-oesap itoe anak jang sedeng moengil, dan adjak ngomong padanja, akoe tanja kaloe ia maoe soeroe akoe kerdjahin apa-apa.

Ia oendjoekin satoe stereoscope (sematjem perkakas boeat meliat gambar-gambar) jang terletak diatas medja berias. Gambar-gambarnja ada broentoen mendjadi satoe tjeritahan, tapi soeda djadi teradoek kalang-kaboet. Lantaran akoe bisa batja alamatnja jang ditoelis dalem bahasa asing, akoe sigra beresin itoe gambar-gambar hingga djadi beres roentoenannja.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Itoe kasebetan dan kegampangan waktoe akoe lakoeken itoe pakerdjahan telah bikin ia merasa poeas.

Inilah tjoema ada satoe antara kerdjahan-kerdjahan ketjil jang tida teritoeng jang blakangan akoe kerdjaken boeat akoe poenja mertoea. Dalem akoe poenja kadoedoekan baroe, akoe haroes temenin mertoeakoe boeat lamanja bebrapa djam satoe hari. Apabila oedara terang akoe djalan dalem kebon bersama ia; kita doedoek sama-sama sambil mendjait; akoe toeloeng ia masoekin benang ka lobang djaroem dan djoega bantoein ia bikin sepatoe-sepatoe ketjil jang ia kerdjaken dengen ati-ati menoeroet oekoerannja ia poenja kaki. Satoe hari akoe kasi taoe padanja bahoewa doeloe akoe merasa tertjengang tatkala akoe pertama dapet denger dari Chan-King jang istri-istri Tionghoa bikin sepatoe boeat ia poenja familie, tapi sekarang lantas akoe bisa mengarti, tatkala akoe soeda mendapet liat kebagoesannja itoe sepatoe disoelam jang ia maksoedken, bahoewa tentang membikin sepatoe sasoenggoenja ada sematjem kunst bagi orang prampoean.

Mertoeakoe dan Njonja Chau sering merasa bangga dalem hal membikin sendiri itoe sepatoe-sepatoe jang indah. Njonja Chau poenja sepatoe ada lebih ketjil, pandjangnja tjoema doea dim setengah, sementara sepatoenja akoe poenja mertoea doea kali pandjang dan modelnja ada berlaenan. Sebabnja adalah begini: Njonja Chau ada berkoekoeh pada adat kabiasahan koeno; samentara mertoeakoe perlahan-perlahan bikin kendor ia poenja iketan kaki dan robah tjaranja mengiket, dengen menoeroetin ladjoenja perobahan jang hendak menghapoesken itoe adat kabiasahan koeno.

Akoe poenja hati djadi ketarik dengen itoe kabiasahan mengiket kaki. Di Shanghai, semoea moerid

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dalem sekolahan dimana akoe mengadjar dan (dengen sedikit katjoealian) orang-orang prampoean dalem akoe poenja pergaoelan semoea tida mengiket kaki, dan kebanjakan antaranja ada memake sepatoe koelit boeatan Amerika atawa Inggris. Kaki jang diïket, betoel akoe sering dapet liat diantara orang banjak, tjoema itoe waktoe bagikoe ada sanget asing. Tapi di tempat jang sekarang akoe ada tinggal, katjoeali gadis-gadis jang di bawah oesia doeablas taon jang dapet rasaken kabroentoengannja kabiasahan baroe, semoea orang prampoean ada mengiket kaki.

Orang haroes katahoei tentang tjara bagimana orang Amerikaan jang kakinja betoel besar tapi djarang ditjoetji, soeda brani tertawaken orang Tionghoa poenja kaki ketjil, dengen tida bikin perbedahan antara jang golongan tinggi dan golongan rendah, sedeng menoeroet kabiasahan resik dalem bangsa Tionghoa jang golongan sebla atas, itoe kaki jang ketjil ada dirawat betoel, dan ban iketannja jang dari kaen poetih selaloe ditoekar dalem doea atawa tiga hari sekali. Waktoe akoe awasin itoe orang-orang prampoean jang kaki ketjil dalem roemah mertoeakoe, akoe djadi mendoesin bahoewa doeloean akoe blon pernah bisa hargaken, sebagimana orang bisa batja dalem literatuur-literatuur Tionghoa, tentang mempersamaken djalannja orang prampoean jang ketjil dengen kealoesan gojangnja poehoen bamboe jang ketioep angin dengen perlahan. Akoe tida bisa sangkal itoe kebagoesan jang ditambah dengen mengkredepnja soelaman jang tjoema keliatan sedikit dibawahnja koen jang banjak lepitannja. Samentara oekoerannja akoe poenja kaki, dalem perbandingan, oh, bikin orang mengkirik. Akoe djadi merasa maloe boeat kaki sendiri.

Satoe hari, tatkala mertoeakoe doedoek bersama

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

akoe di krosi besar, dengen satoe medja thee jang dari kajoe item diantara kita, akoe taro kakikoe berendeng dengen kakinja dan sambil mengelah napas akoe bilang: „Ah, saja poenja kaki soenggoe keliatan djelek sekali!" Ia laloe gojangken tangannja. „Djangan perdoeli," ia kata dengen hormat dan dengen sabenernja; kakimoe tida keliatan begitoe bagoes, tapi pasti sekali ada lebih baek boeat berdjalan."

Soeda tentoe akoe merasa sanget girang bahoewa Alicia aken termasoek dalem golongan kaoem moeda, dan akoe tida maoe beli itoe kaki kim lian dengen satoe ember aer mata, sebagimana akoe sering dapet batja bahoewa sasoeatoe prampoean jang mengiket kaki moesti mengeloearken begitoe banjak aer matanja. Tapi sekarang akoe merasa pasti bahoea itoe ember moesti dipenoehin dengen aer mata di waktoe orang mendjadi gadis. Kerna itoe orang-orang prampoean jang di sakiterkoe keliatannja soeda tida menanggoeng lagi kesakitan — tjoema kadang-kadang marika merasa kesemoetan jang bisa lekas dibikin ilang dengen menjoeroe boedjang prampoean oeroet itoe kaki inggan dengkoel ka mata-kaki. Akoe merasa heran meliat itoe kalaloeasahan dan kagesitan waktoe marika berdjalan kesana-kemari, dan waktoe berdiri tjoema dengen bikin tindakan pendek kadepan dan kablakang boeat mengimbangken badan — kaloe tida begitoe marika pegangin lengannja satoe boedjang prampoean, atawa satoe toengket diboeat senderan.

Akoe liat jang mertoeakoe poenja djalan ada lebih aloes dan keliatan lebih agoeng. Njonja Chun-fun, jang kakinja soeda moelai dibikin besar lagi atas titah soeaminja, djalan lebih perlahan dan tida begitoe lemboet djoestroe seperti kebanjakan orang prampoean jang djadi pantarannja. Njonja Chang keliatan ber-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tindak dengen banjak soesah. Njonja Chau bertindak dengen tjepet dan gesit. Kadang-kadang ia adoe lari dengen Alfred jang sekarang soeda beroesia doea taon setengah. Ia pegangin tangannja itoe anak dan sambil membongkok ia adjak berlari sampe ka temboknja itoe zal, dan doea-doea laloe tertawa dengen girang. Satoe waktoe akoe angkat doea tangankoe sambil tekoeken betoelan sikoetnja boeat imbangin akoe poenja badan waktoe akoe menjoba djalan dengen tjang kaki boeat tiroe djalan jang tjara gojangnja batang lioe. Ini bikin akoe poenja mertoea dan Njonja Chang sanget merasa geli.

Sedjak soeamikoe brangkat, penghidoepan dalem roemah mertoeakoe ada berdjalan aman. Chan-King poenja ajah blon poelang sebagimana ia biasa poelang satengah taon sekali, dan Chan-King poenja soedara soeda pergi ka laen tempat lagi. Sekalipoen mertoeakoe poenja anak lelaki jang ketiga, jang romannja sanget mirip dengen iboenja, dan jang saban hari bawain kembang dari kebon boeat akoe, soeda berlajar ka itoe pelaboean di poelo dimana ia aken toe roet bakerdja dalem itoe familie poenja peroesahan. Kita-orang jang di bawah prentahannja satoe ratoe roemah jang belas mengesihan tinggal dalem satoe roemah tangga besar diantara boekit-boekit jang sekarang soeda moelai djadi bertjahja dengen warna idjonja moesin semi.

Njonja Liang selaloe ada berlakoe moerah dan berboedi. Akoe blon pernah mendenger ia oetjapken perkatahan keras katjoeali pada boedjang-boedjang jang lantaran tida hati-hati soeda berboeat kesalahan jang mengasi ganggoean pada ladjoenja penghidoepan roemah tangga jang berdjalan dengen litjin. Akoe sering perhatiken dengen hati ketarik tatkala ia ka-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

loearken titah-titah boeat segala oeroesan dalem roemah dari ia poenja tachta, jaitoe ia poenja tempat tidoer jang besar. Ia djarang sampeken titahnja dengen direct, tapi dengen perantarahannja satoe familie atawa boedjang jang kedoedoekannja lebih atas, jang kamoedian nanti sampeken itoe titah pada orang-orang jang moesti lakoeken itoe prentahan. Ini tjara soeda bikin ia poenja titah-titah djadi berpengaroeh, seperti titahnja ratoe, dan dipandang penting. Boedjang-boedjang selaloe menoeroet dan bersetia padanja.

Dengen perasahan jang sanget bangga ia oendjoekin akoe keadahannja itoe roemah tangga dimana kaloearga Liang soeda hidoep dan meninggal dalem bebrapa toeroenan. Di blakangnja itoe roemah besar jalah satoe barisan roemah-roemah jang ketjilan jang sama modelnja. Masing-masing ada mempoenjai pekarangan depan, zal besar dimana ada ditaro aboe leloehoer, dan kamar-kamar prive jang di samping. Roentoenan roemah-roemah jang demikian djoega ada jang mendjalar ka djoeroesan wetan dan djoeroesan koelon, hingga, dengen menjamboeng pada roentoenan roemah jang di tengah, djadi seperti letter T. Mertoeakoe oendjoeken kamar-kamar jang ia soeda tinggalin waktoe masih djadi penganten baroe, kamar dimana Chan-King soeda dilahirken, koetika Njonja Liang jang lebih toea, jaitoe mertoeakoe poenja mertoea lagi, mamerentah dalem oeroesan roemah tangga dengen goenaken kakoeasahan jang berpengaroeh dan dengen adil. Ini semoea sanget meresep dalem hatikoe, dan merasa jang akoe boekan tjoema ada djadi satoe anggota sadja dari itoe familie.

Ini istri moeda dalem banjak hal ada menandaken prampoean Tionghoa jang model koeno: terdidik tapi boekan terpeladjar, tabeatnja soeda bisa dieloek tapi tida djadi patah. Tida heran kaloe ia ada pemaloean

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dan pendiam, tapi sasoeda liwat bebrapa lama kita beromong djoega sedikit. Satoe hari ia oendjoekin akoe ia poenja tromol-tromol bingkisan waktoe ia menikah jang divernis dan diwarnain merah dan mas. Itoe tromol-tromol ada terisi penoeh dengen pakean penganten baroe jang dilipet dengen ati-ati, dan pakean-pakean boeat ia poenja anak jang bakal dilahirken pertama jang djoega mendjadi barang bingkisan penganten jang dikasiken oleh orang toeanja.

Ini keloemrahan di Chan-King poenja provincie soeda membangoenken akoe poenja pikiran. Ini ada satoe tjonto dari kasaderhanaän jang akoe telah saksiken antara bangsa Tionghoa. Itoe badjoe ketjil dari soetra dan linnen jang kembangnja mentereng ada dianggep sebagi satoe symbool dari pengharepan, dan alamat baek dari kabroentoengan dan nikahan jang nanti melahirken banjak anak. Lantaran akoe soeda biasa dengen angen-angen Barat jang sanget memperloeken kasenangan jang berboekti dalem penghidoepan — pernikahan dan perlahiran —, bangsa Tionghoa poenja tjara teroes terang hargaken apa jang memang paling perloe dalem penghidoepan, marika poenja ridlah trima apa jang bakal mendjadi kasoedahan, seperti itoe tentang melahirken anak, bagikoe djadi satoe perkara jang mengagetken dan mengagoemken.

Djoega akoe djadi sanget ketarik oleh itoe pertentangan antara marika poenja anggepan jang begitoe saderhana tentang oeroesan-oeroesan penting dalem penghidoepan dan marika poenja adat kabiasahan jang koekoeh dalem oeroesan peradatan dan oepatjara. Demikianlah memang ada sifatnja satoe bangsa jang soeda toea dan sopannja soeda lama, jang soeda siang-siang brenti memasang fondement dan sekarang tjoema tinggal retjokin perhiasan-perhiasan penghidoepan.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Marika poenja mengatoer penghidoepan sehari-hari ada berdasar atas kapertjajahan bahoewa penghidoepan menoesia poenja model jang normaal jalah penghidoepan familie. Sasoeatoe orang poenja penghidoepan, maski bagimana djoega, moesti ditoedjoeken boeat kapentingannja penghidoepan familie. Apabila dalem familie tida ada itoe keakoeran, penghidoepan aken tida bisa mendjadi samingkin baek. Maka, apabila keberesan dan katentreman dalem familie ada begitoe berharga, sateroesnja haroes selamanja didjaga maski dengen pengorbanannja satoe-satoe orang poenja kapentingan sendiri.

Kita-orang poenja penghidoepan di itoe pintoe gerbang jang pake tetarep poenja sebela dalem ada begitoe meresep dan begitoe penoeh dengen sahari-hari poenja pakerdjahan ketjil hingga akoe ampir tida kapengen boeat pergi kaloear. Itoe kampoeng tida mempoenjai roemah komedi. Di waktoe ada hari-hari raja, pertoendjoekan wajang dibikin oleh rombongan wajang jang dateng mengamen dari laen tempat, dalem bangsal komedi jang boeat samentara waktoe, di depan klenteng-klenteng atawa roemah-roemah particulier. Tapi kadang-kadang kita pergi koendjoengin roemah komedi dalem kota jang letaknja tida djaoeh, dan, apabila kabetoelan ada tetamoe-tetamoe jang tinggal bersama kita bebrapa hari, kita-orang pergi menonton bersama-sama. Akoe anggep jang kita-orang soeda oendjoeken satoe pemandangan jang soesa diloepa oleh jang liat, tatkala kita-orang berdoedoek dalem anem toedjoe djoli, digotong dengen tjepet toeroen di djalanan jang boelak-belok di waktoe malem, dengen dipimpin dan diboentoetin oleh boedjang-boedjang jang membawa lentera-lentera.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Kita poenja anak-anak ada toentoet penghidoepan tertoetoep dengen broentoeng, bersama boedjang-boedjang atawa kaponakan-kaponakan jang masih moeda jang adjak marika memaen dalem roemah atawa di loear, apabila oedara selagi terang. Marika ada dikasi oewang belandja dengen setjoekoepnja oleh marika poenja mama tjang jang toeroetin marika poenja kahendak. Marika poenja oewang belandja jalah bebrapa raoep oewang tembaga dan boekan lagi rentjengan tangtjie bolong jang biasa digoenaken oleh anak-anak di djeman doeloean. Dari orang-orang jang mendjoealan di djalan raja marika beli panah dan gendewa jang terbikin dari bamboe, boeroeng-boeroengan jang bisa berboenji, wajang-wajangan terbikin dari tanah, permaenan dari karet jang boleh ditioep dan roepa-roepa koewe dan goela-goela. Pada waktoe hari-hari raja, marika bisa dapet lebih banjak roepa barang dari sesari, seperti goelali aloes jang seperti ramboet dan beko jang ditjitak djadi matjem ikan-ikanan, boeroeng-boeroengan dan sebaginja. Di satoe moesim, bisa didapet ikan-ikanan jang dibikin dari bamboe dan kertas, diwarnain seperti ikan betoel dan bila ketioep angin bergojang seperti gojangnja ikan idoep, atawa lajangan jang beroepa boeroeng atawa naga jang keliatan indah waktoe dikasi naek di oedara.

Dalem satoe concessie asing di kota ada tinggal sedjoembla ketjil orang asing, dan ada bebrapa prampoean Inggris dan Amerikaan jang koendjoengin akoe. Antaranja ada jang dengen teroes terang kapengen taoe kenapa akoe soeda djadi tjotjok dalem itoe familie, maski betoel marika bikin itoe pertanjahan dengen jang sanget pande.

Mertoeakoe sanget ketarik oleh ini tetamoe-tetamoe asing, dan antaranja jang bisa bitjara Tionghoa akoe

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hadepken padanja. Apabila marika soeda berlaloe ia tanja akoe tentang marika poenja kebangsahan, pakerdjahannja marika poenja soeami, dan djoemblanja marika poenja anak-anak. Boeat ini pertanjahan jang paling blakang, kebanjakan dari marika mendjawab ada poenja satoe atawa kadang-kadang djoega doea anak. Tapi akoe aken tida bisa loepa koendjoengannja satoe prampoean jang sanget tjantik jang ramboetnja semoe merah dan tentang pembitjarahan pada sasoedanja ia berpamitan poelang. Waktoe mendjawab mertoeakoe poenja pertanjahan jang biasa, akoe kata, „Tida poenja anak sama sekali! Tapi ia ada poenja lima *andjing* dan baroe beli doea lagi dari Shanghai jang bakal dateng dengen kapal jang aken sampe."

„Tida poenja anak sama sekali, dan ada poenja lima — toedjoe andjing!" kata mertoeakoe dengen soeara tertjengang. Dan kamoedian kita sama-sama berkakakan tertawa. Tapi dengen lekas ia djadi soenggoe-soenggoe seperti tadinja. „Prampoean Barat tida begitoe soeka sama anak," ia kata.

„Saja toch soeka," akoe bikin protest. „Saja soeka ada poenja banjak anak."

„Kaoe," kata mertoeakoe dengen tersenjoem, „ada satoe istri Tionghoa."

Tapi broentoeng akoe poenja tetamoe jang blakangan ada satoe prampoean Amerikaan jang parasnja manis, satoe iboe jang bangga dengen ia poenja anem anak, dan doea antaranja ia adjak bersama-sama. Dengen begitoe namanja bangsa Amerikaan djadi tida tertjemar.

Di itoe masa akoe banjak pikirin tentang menikah dengen laen bangsa sebagi satoe soewal. Waktoe akoe tinggal di Shanghai, satoe bekas student di Amerika jang dateng menenamoe pada kita boeat

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

bebrapa hari, kamoedian soeda kata pada Chan-King begini: „Akoe ampir menikah dengen satoe nona Amerikaan koetika akoe beladjar di College. Sekarang akoe ingin itoe waktoe akoe ada kebranian boeat djadiken itoe pernikahan." Di itoe masa akoe merasa menjesel boeat itoe nona jang akoe tida kenal jang soeda djadi keilangan semoea kabroentoengan jang itoe masa sedeng dateng mengoeroekin dirikoe. Sekarang akoe lebih merasa pasti dari doeloean tentang qualiteit jang bener dari akoe poenja kabroentoengan.

Dalem ini hal akoe tida merasa sangsi barang sedikit. Tapi akoe mendoesin djoega bahoewa ada banjak, banjak djalan jang bisa meroesakin itoe kabroentoengan. Apabila soeamikoe koerang pandjang pikiran, koerang djoedjoer dan koerang setia; apabila ia poenja familie koerang berboedi dan pemandangannja koerang loeas; apabila akoe sendiri poenja adat gampang berobah dan bawa maoe sendiri, atawa tida bisa tjotjokin diri dengen keadahan; boleh djadi sekali jang sahari dengen sahari akoe samingkin terpendem dalem kasangsarahan. Akoe djadi ambil poetoesan bahoewa tida bisa diadaken atoeran boeat tjegah orang jang hendak menikah dengen laen bangsa. Inilah ada satoe soewal jang sasoeatoe orang haroes poetoesken sendiri, seperti djoega tentang menikah antara sesama bangsa haroes dipandang soewal persoonlijk.

Demikianlah, tatkala satoe nona moeda jang poelang ka Amerika toelis soerat padakoe minta akoe poenja advies, kerna ia pertjaja jang ia ada djatoh tjinta dengen temen sekola bangsa Tionghoa dan toetoep soeratnja dengen perkatahan, „Kaoe, Njonja Liang, haroes toeloeng kasi akoe poetoesan boeat ini soewal," akoe kasi djawaban jang kaloe doeloean akoe tentoe tida bisa kasiken: „Itoelah ada satoe soewal jang tjoema

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kaoe berdoea bisa poetoesin. Tida ada satoe orang laen jang bisa kasi advies pada kaoe dengen slamet, kerna satoe poetoesan jang kliroe bisa membikin orang djadi tida broentoeng dalem saoemoer hidoepnja. Tapi akoe hendak ambil kebranian aken membilang bahoewa ketjintahan jang tjoekoep tegoeh boeat hadepin kasoekeran-kasoekerannja pernikahan dengen laen bangsa tida perloe mendapet laen orang poenja advies. Itoe ketjintahan sendiri ada djadi satoe kategoehan."

Dalem roemah tangga dimana melengken anakkoe jang paling besar dan akoe mengomong bahasa Inggris, tida soesah boeat akoe peladjarin bahasa Tionghoa. Chan-King soeda tinggalin akoe satoe lijst perkatahan jang perloe dipake sahari-hari, dan akoe poenja koeping lekas mendjadi tadjem lantaran akoe sering berhati-hati boeat dapet mengarti omongan tjepet jang dibitjaraken di sakiterkoe sepandjang hari. Dalem tempo jang tida brapa lama akoe soeda bisa mengarti terang segala apa jang orang bilang padakoe.

Tatkala mertoeakoe dan akoe beromong-omong pandjang di waktoe malem jang soenji, kita banjak bitjaraken prihal Chan-King, dan ia oendjoekin barang-barangnja Chan-King tempo ia masih ketjil: satoe badjoe ketjil dari bloedroe merah, satoe karpoes bekas, satoe permaenan dari perak dan satoe boekoe Inggris jang ia permoela goenaken boeat peladjarin itoe bahasa. Akoe sajang itoe semoea barang, dan akoe lebih sajang mertoeakoe lantaran soeda simpen itoe barang. Akoe poen merasa sanget broentoeng tatkala ia kasi akoe Chan-King poenja portret jang dibikin waktoe ia masih sanget anak-anak, lebih moeda dari apa jang portretnja ia ada poenja. Ia djoega sanget soeka meliat kita poenja portret-portret.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Hatinja sanget merasa geli tatkala ia meliat gambarnja Chan-King pake-pakean waktoe toeroet ambil bagian dalem pertoendjoekan tooneel di College, dan tatkala akoe kasi liat akoe poenja portret-portret dalem berbagi-bagi oesia, portret-portretnja akoe poenja iboe bapa dan akoe poenja papa dan mama tjang, ia bisa oendjoek itoe roman dan potongan moeka jang mirip antara familie dengen djitoe sekali.

Tempo-tempo kita-orang liat tijdschrift-tijdschrift jang Chan-King kirimin dari iboe kota, atawa kita-orang tjerita tentang berbagi-bagi adat kabiasahan bangsa asing. Dengen lekas akoe merasa sanget gampang boeat beromong-omong dengen mertoeakoe dan dengen bantoeannja akoe soeda peladjarin djoega boeat membatja dan menoelis sedikit dalem hoeroef Tionghoa jang saderhana, kerna mertoeakoe poenja ajah jang berpikiran liberaal soeda kasiken ia onderwijs jang tjoema sedikit anak prampoean bisa dapet di itoe djeman.

Tatkala djaroemnja ia poenja lotjeng ketjil menoendjoek angka doeablas, ia oesap akoe poenja tangan dengen perlahan dan bilang, „Soeda sampe temponja boeat kaoe pergi tidoer.".

„Tapi saja moesti menoelis pada Chan-King," akoe djawab.

Ia gojangken djeridji tangannja saolah-olah melarang akoe berbocat demikian. „Sekarang soeda terlaloe malem," ia kata. „Kaoe moesti tidoer."

Ini punt akoe selaloe pegang keras. „Kaloe saja blon menoelis boeat Chan-King, iboe, saja tida bisa tidoer."

Achirnja ia kasi idzin, dan esokannja akoe bawa padanja itoe lembar-lembaran soerat jang akoe soeda toelis, kerna akoe poenja soerat-soerat boeat Chan-King dan ia poenja djawab-djawaban jang pandjang ada djadi sematjem soember kagirangan bagi mertoeakoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Akoe salin boenjinja ini soerat-soerat kadalem bahasa Tionghoa dengen sebisa-bisa, dan dalem akoe poenja soerat-soerat boeat Chan-King selaloe ditambahin perkatahan-perkatahan dari mertoeakoe.

Akoe ada peladjarin tentang menoelis bahasa Tionghoa dengen edjahan hoeroef latijn, kerna dialect jang digoenaken dalem kita poenja provincie soeda lama bisa ditoelis dengen itoe edjahan. Mertoeakoe sanget ketarik hati apabila akoe oendjoekin padanja tjara bagimana perkatahan-perkatahan jang banjak terpake bisa ditoelis dengen hoeroef asing. Antara Chan-King dan iboenja selaloe digoenaken soerat jang ditoelis dalem hoeroef Tionghoa.

„Itoe anak-anak sering menoelis soerat-soerat jang pandjang pada satoe sama laen, dari lima blas sampe doea poeloe lembar sekali toelis," ia atjap kali kata pada sobat-sobatnja dengen girang.

Salaennja tentang menemenin mertoeakoe, satoe kabiasahan jang akoe selaloe toeroet betoel, akoe tida dihalangin aken berboeat laen. Akoe ada merdika boeat pergi kaloear, koendjoegin sobat-sobat, dan belandja di toko-toko dalem kota.

Selamanja lebih doeloe akoe hamperin pintoenja kamar mertoeakoe sablonnja akoe berlaloe, terangken padanja maksoednja akoe pergi kaloear dan tanja ia moefakat atawa tida. Inilah ada sematjem adat istiadat menghormat, dan ia blon pernah menghalangin. Ia soeda biasa dalem ini adat-istiadat, dan akoe tida liat alesan boeat langgar ini kabiasahan. Semoea oendangan jang akoe trima dari sobat-sobat, baek asing maoepoen Tionghoa, akoe nanti tolak atawa trima menoeroet mertoeakoe poenja nasehat, kerna akoe mengandel dengen merasa slamet pada ia poenja pengatahoean tentang pergaoelan dan kabiasahan sociaal.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Dalem tempo doea boelan Chan-King tida ada di roemah, soeda terdjadi doea perkara meninggal. Jang pertama jalah satoe djedjaka jang pinter, anak jang tjoema satoe-satoenja, pada siapa iboe-bapanja ada taro harepan besar; dan jang blakangan jalah satoe prampoean moeda jang soeda temenin mertoeakoe pergi ka Shanghai. Ia boekan ada satoe boedjang dalem artinja jang biasa, tapi ia ada satoe anak piatoe dari mertoeakoe poenja kaponakan jang djaoe. Njonja Liang senantiasa berlakoe manis dan moerah padanja, dan begitoe lekas ia poelang dari itoe perdjalanan ka Shanghai, satoe perkara besar dalem ia-poenja penghidoepan jang aman, satoe pernikahan boeat ia lantas diatoer, dan ia laloe brangkat ka ia poenja bakal roemah baroe dengen bekelan penganten jang boleh dibilang serba tjoekoep. Tatkala mendenger kita dateng tinggal dalem itoe roemah familie, ia pake ia poenja badjoe penganten baroe jang idjo poetjet dan dateng koendjoengin akoe. Ia poenja perasahan girang tatkala ketemoe akoe sanget meresep dalem akoe poenja hati. Dengen tjara jang soenggoe-soenggoe ia tjeritaken padakoe tentang ia poenja soeami dan ia poenja mertoea prampoean. Dengen bangga ia loekisken ia poenja anak lelaki jang baroe dilahirken. Sasoedanja memaen dengen akoe poenja anak-anak bebrapa djam ia berpamitan poelang, dan berdjandji aken dateng lagi. Tapi sadjek itoe masa akoe tida dapet liat lagi padanja. Melaikat maoet dengen mendadak soeda bawa ia pergi dari kabroentoengannja.

Akoe moelai pikirin tentang meninggal sebagi satoe hal jang rasanja tida terlaloe djaoeh. Sringkali satoe rombongan antara kita — anak-anak, kaponakan, sobat-sobat dan boedjang-boedjang — bikin perdjalanan pendek dengen djoli ka boekit-boekit. Koeboeran jang

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

bilang riboe bersama batoe-batoe koeboeran jang mendjadi poetih di pinggir-pinggir boekit hingga bebrapa mijl djaoehnja, bikin akoe lebih merasa tentang penghidoepan menoesia jang tida lama.

Diantara itoe boekit-boekit ada keliatan djoega barang peringetan dari batoe jang aneh, jang dinamaken „widow arches—gerbang peringetan djanda jang setia". jang berdiri terpisah sendirian, biasanja di pinggir djalan, boeat peringetannja istri jang setia jang, di djeman doeloe, boenoeh diri lantaran soeaminja meninggal. Satoe djanda jang ingin bikin itoe pengorbanan, sasoedanja ia poenja soeami meninggal bebrapa hari kamoedian, nanti britaoeken ia poenja keinginan boeat memboenoeh diri. Anggota-anggota dari ia poenja familie nanti diriken satoe panggoeng jang tinggi boeat ia dan oendang sekalian kaponakan dan sobat-ande boeat menjaksiken itoe oepatjara. Di djam jang soeda di tentoeken, itoe njonja nanti gantoeng dirinja dan kamoedian satoe gerbang tinggi nanti didiriken sebagi peringetan boeat ia poenja kasetiahan dan kegagahan. (1)

---

(1). Kita merasa sangsi atas kabenerannja ini kabiasahan djanda menggantoeng diri, lantaran soeaminja meninggal, dan disaksiken oleh sekalian familie, kaponakan dan sobat-ande. Di djeman doeloe tjoema istri-istrinja keizer jang kadang-kadang lakoeken itoe pengorbanan dengen oepatjara, seperti tentang toeroet dikoeboer sama-sama dengen djinazatnja keizer. Ini djoega kita moesti merasa sangsi kaloe itoe orang-orang prampoean soeda berboeat itoe pengorbanan atas maoenja sendiri. Di Tiongkok orang bisa liat itoe „gerbang-gerbang peringetan prampoean jang setia — *Chen Chieh Fang*" tapi kebanjakan tjoema ada tanda peringetan boeat orang prampoean jang lebih soeka ilang djiwa dari ilang kahormatannja. Tentang istri memboenoeh diri lantaran soeaminja meninggal boekan perkara jang tida ada, tapi itoe istri lakoeken itoe perboeatan nekat jang menjedihken soeda tentoe ada loear taoenja familie dan sobat-ande. *Red.*

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Dalem familie Tionghoa, djanda jang tida menikah lagi ada dapet perindahan dan kahormatan jang tjoema sedikit lebih bawah dari ia poenja mertoea prampoean. Samingkin bertambah oemoer, samingkin ia mendapet kakoeasahan. Ia tida dilarang boeat menikah, tapi pernikahan jang kadoea tida gampang dilakoeken hingga membikin ketjil hatinja sasoeatoe djanda katjoeali jang paling brani boeat lakoeken itoe perboeatan. Anak-anak dari ia poenja soeami jang pertama nanti tinggal di roemah soeaminja, samentara familienja ia poenja soeami jang kadoea tida trima ia dengen perlakoean jang terlaloe manis.

Soeda tentoe orang ingin berlakoe merdika dalem hal menikah lagi. Tapi akoe ada mempoenjai sympathie jang penoeh pada itoe kebiasahan djanda tida menikah lagi saoemoer hidoepnja, djaoeh lebih siang sablonnja akoe impiken jang itoe bakal djadi akoe poenja bagian. Itoe „gerbang-gerbang peringetan djanda jang setia" pertama ada djadi pemandangan jang memiloeken hati, tapi akoe pertjaja jang bagi pemandangan Tionghoa itoe roepanja boekan terlaloe loear biasa, sekalipoen akoe taoe jang itoe kebiasahan soeda dilarang oleh titahnja Keizer pada doea abad jang soeda laloe.

Maskipoen di ini masa tatkala Chan-King dan akoe pertjaja bahoewa kita poenja pertjintahan tjoema berdjalan teroes selama kita ada di ini doenia, tapi akoe sanget ketarik dengen anggepan bahoewa siapa jang menjinta dengen setoeloesnja hati, bahaja maoet tjoema bisa bikin padem api pertjintahannja boeat samentara waktoe, dan itoe api bakal menjalah poela boeat selama-lamanja. Akoe pelihara ini anggepan di dasarnja akoe poenja hati. Dan sekarang akoe pertjaja dengen sagenep hatikoe.

Djoega dari ini sebab, akoe selaloe saksiken orang

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Tionghoa poenja sikep jang aman boeat hadepin kematian. Marika blon pernah satoe saät poetoesken itoe tali perhoeboengan pada orang-orang jang marika ada tjinta. Peringetan hari wafat ada didjadiken hari raja seperti djoega hari terlahir. Penghidoepan menoesia ada beroentoen-roentoen, meliwatin kelahiran, kematian, kelahiran lagi dan kematian lagi dan begitoe tida ada brentinja, hingga sasoeatoe orang merasa dirinja ada djadi bagian dari itoe roentoenan jang sabentar masoek dalem sinar terang dan sabentar nanti kaloear lagi, merasa dirinja berhoeboeng dengen semoea orang-orang jang dateng lebih doeloe dan jang dateng blakangan — satoe roentoenan jang sanget pandjang, mendjadi satoe, dan tida ada poetoesnja.

Lantaran bangsa Tionghoa ada mendjoendjoeng ethics jang menjoeroe orang brani mengorbanken diri sendiri, lantaran marika pertjaja tentang penghidoepan jang tida ada poetoesnja, marika tida ada poenja tabeat jang pandang sanget rendah ini doenia materiaalisch dan dengen sasoenggoenja hati marika ingin berhidoep lama. Antara symbool-symbool dan hoeroef-hoeroef jang digoenaken boeat menjataken maksoed jang baek — seperti kasehatan, kahormatan, kekajahan — adalah jang menandaken „pandjang oemoer" djadi jang teroetama. Itoe symbool ada diloekisken diatas tjintjin, gelang tangan, pantekan konde, dan disoelam atas badjoe penganten prampoean dan pakean dan kopianja anak ketjil. Akoe selaloe dapet rasaken bangsa Tionghoa poenja menghargaken penghidoepan dalem marika poenja kabiasahan sahari-hari — tentang menjediaken lebih doeloe pakean anak-anak tatkala penganten prampoean kaloear dari pintoe roemah orang toeanja, tentang membesarken dan menegoehken toeroenan familie dengen banjak anak-anak, tentang

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

menghormat koeboerannja leloehoer pada siapa jang hidoep ada banjak menanggoeng boedi boeat ia poenja kelahiran.

Berkali-kali akoe temenin mertoeakoe bikin koendjoengan ka itoe koeboeran-koeboeran leloehoer. Akoe inget koendjoengan jang paling blakang, jaitoe tjoema bebrapa hari di moeka Chan-King poelang, tatkala akoe djalan kaki bersama ia, akoe pegangin ia poenja satoe tangan, dan laen tangannja pegang ia poenja toengket jang kapalanja mas. Ia ada pake pakean jang saderhana — koen item dan badjoe warna biroe poetjet dan sepatoe item. Boedjang-boedjang ada mengikoet dengen membawa kerandjang jang berisi barang boeat sembajang.

Kita-orang berdiri dengen diam di kedjaoehan, tatkala ia lakoeken ia poenja oepatjara itoe. Di deketnja jalah kertas (gintjoa) jang ditindihin dengen batoe-batoe ketjil. Ia berloetoet dan bersodja, dengen soedjoet dan sanget perlahan ia oetjapken perkatahan meminta. Kamoedian, dengen dibantoe oleh satoe boedjang, ia bakar itoe segala kertas symbool jang dipersembahken pada jang soeda meninggal. Petasan laloe dibakar boeat kasi laloe iblis jang djahat, dan itoe oepatjara sembajang sampe di achirnja.

Waktoe kita berdjalan poelang ka kampoeng, di-sana-sini orang treakin mertoeakoe dari marika poenja pintoe roemah dan ia selaloe mendjawab dengen setjara sobat. Koetika ampir masoek ka kampoeng, kita brenti boeat mengaso dan koendjoegin roemah-nja sala satoe neef. Tatkala kita brangkat poelang, bebrapa antara itoe kaponakan dan sobat-sobat anter kita sedikit djaoeh, kamoedian beroelang-oelang treakin, „Slamet djalan!" dan „Dateng lagi, lekas dateng lagi!" Akoe liat sinar mata-hari dari djoe-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

roesan goenoeng Hu-San; akoe dapet baoein asinnja aer laoet. Satelah kita liwat mengiterin batoe-batoe besar jang menghalangin itoe orang-orang dari mata kita kombali lapat-lapat kadengeran marika poenja treakan „Dateng lagi, lekas dateng lagi!" Boeat itoe masa, itoe ada jang pengabisan kali akoe denger itoe treakan, dan akoe tida kira bakal djadi begitoe.

Soeda satoe boelan akoe harepan Chan-King ampoenja poelang. Ia poenja soerat-soerat kebanjakan ada soerat pertjintahan, ditambah dengen bebrapa paragraaf jang membilang bahoewa pakerdjahannja ada berdjalan baek dan ia nanti banjak tjeritaken fatsal itoe bila ia soeda poelang ka roemah. Achirnja dateng satoe soerat jang mengabarken pada kita bahoewa ia bakal sampe dengen kapal anoe di hari anoe. Tapi lantaran perang blon brenti, pelajaran masi kaloet dan tida tentoe. Itoe kapal telah dibikin lambat, dan Chan-King brangkat ka laen plaboean, dengen maksoed boeat ganti kapal disana. Berkali-kali kombali lambat. Berkali-kali dateng soeratnja jang mengasi katerangan. Kombali moesti ketahan dan djadi lambat lagi. Mertoeakoe dan akoe djadi djengkel mengharepin. Achirnja, pada satoe pagi, sasoeda bosen mengharepin, malemnja akoe tidoer lebih laat dari biasa, dan di itoe pagi Chan-King sampe ka roemah.

Setelah mendoesin dari tidoer jang njenjak, akoe dapet denger soeara bergerak dalem itoe roemah jang soenji: soeara gembreng jang memanggil boedjang, dan soeara tindakan kaki di zal seblah loear. Soeara girang dalem oetjapan mengasi slamet ada kadengeran di betoelan pintoenja kamar mertoeakoe. Akoe lekas pake badjoe, empo Alicia dan lari maoe kaloear. Akoe boeka pintoe kamarkoe djoestroe waktoe Chan-King angkat tangannja hendak mengetok. Akoe

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

liat padanja dengen koerang teges, kerna dalem roemah masih blon begitoe terang. Ia ada bersenjoem, dan di blakangnja berdiri ia poenja iboe jang djoega bersenjoem. Ia seboet namakoe, akoe poen seboet namanja dengen ampir berbareng, dan dengen saling awasin saolah-olah kita maoe loepaken itoe bebrapa boelan poenja waktoe terpisah. Kamoedian ia liat itoe anak jang akoe empo. „Li-Sia, akoe poenja seriboe kati mas!" ia kata dalem bahasa Tionghoa. Alicia kasi liat senjoemnja dan angsoerken ia poenja doea tangan pada ajahnja. „He, dia kenalin bapanja!" kata mertoeakoe jang sanget merasa girang. Boeat satoe saät lamanja kita bertiga berdiri, tida mengomong, dan groemoenin itoe anak. Akoe merasa dirikoe masoek lebih dalem antara itoe familie — laksana satoe prampoean Tionghoa toelen jang hati dan soekmanja ada diserahken pada itoe bangsa.

Blakangan, Chan-King terangken padakoe sebabnja ia poelang ka roemah. Ia poenja pakerdjahan prihal wet pada pamerentah soeda dikerdjaken selese, dan itoe kaängkatan jang diharep achirnja sampe. Kita-orang bakal kombali ka Amerika, dimana soeamikoe aken bakerdja dalem consulair Tiongkok. Bila soeda bakerdja disitoe boeat sakean lama, pasti bagi ia ada terboeka harepan baek boeat masoek dalem lapangan deplomatiek. Ini artinja moesti berlaloe dari akoe poenja Tiongkok jang tertjinta, dimana akoe soeda berakar tegoeh. Tapi kita sama-sama moefakat jang kita tjoema aken berlaloe boeat sedikit taon sadja, dan kamoedian dengen pasti kita aken balik lagi ka ini tanah jang djadi kita orang poenja sorga di doenia boeat liwatken kita-orang poenja „oemoer pandjang dengen terhormat."

Sekarang kita poenja keadahan hidoep jang aman

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

mendadak djadi berobah. Ampir dengen sigra kita bikin persediahan kombali boeat kita poenja penghidoepan baroe di Amerika. Chan-King keliatannja ada mengharepin itoe perobahan dengen hati ketarik, ampir seperti orang jang hendak poelang ka roemah. Samentara akoe poenja kagirangan jang mendadak lantas diïkoetin dengen kamenjeselan lantaran akoe moesti tinggalken segala apa jang sekarang akoe tjinta dan soeda kenal baek. Akoe ingin oendjoek paras dan tingka lakoe jang goembira, kerna itoe ada akoe poenja kewadjiban bagi semoea orang jang di sekiterkoe. Tapi akoe ingin djangan keliatan terlaloe goembira, koeatir mertoeakoe nanti anggep jang akoe merasa girang boeat berlaloe dari roemahnja.

Di ini masa, achirnja, akoe ketemoe dengen akoe poenja mertoea lelaki. Di bagian depan dari moesim rontok, pada satoe hari jang tjoewatjanja terang Chan-King dan akoe pergi ka kota dan poelang di waktoe lohor. Begitoe lekas kita poenja djoli brenti di depan pintoe gerbang, pendjaga pintoe sigra wartaken datengnja Chan-King poenja ajah. Hatikoe dengen lekas dapet rasa takoet. Itoe koetika, lantaran salasatoe sebab, akoe tida memake pakean Tionghoa model koeno seperti koetika akoe ketemoe akoe poenja mertoea prampoean, tapi pakean Amerikan jang dari soetra biroe dan poetih peranti moesim panas, topi pake renda jang terhias dengen bloedroe item dan boengah-boengahan roos dadoe jang masih koentjoep, dan sepatoe jang enteng dari koelit poetih. Chan-King pake-pakean falanneel poetih dan topi Panama.

Ia serahken itoe topi bersama toengketnja pada satoe boedjang. Tatkala kita sama-sama masoek ka roewangan tengah, satoe orang sigra bangoen dari seblanja akoe poenja mertoea prampoean boeat sam-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

boet pada kita berdoea. Akoe dapet liat saorang lelaki jang soeda ada oemoer, tingginja sedeng, moekanja keren dan ditjoekoer litjin, dan ramboetnja ampir djadi poetih. Ia ada pake thung-sah warna biroe gelap, makwa item dan kopiah boender dari satin item jang seperti biasa. Soeamikoe pertama membri slamet pada ia poenja ajah kamoedian perkenalken akoe padanja. Tatkala akoe berdiri dengen merasa tida djedjak, di parasnja Chan-King poenja ajah ada keliatan satoe kainginan boeat berlakoe hormat, ia poenja sorot moeka jang angker beroba djadi senjoem jang menarik hati dan dengen mendadak, seperti akoe poenja mertoea prampoean telah berboeat, ia angsoerken tangannja padakoe.

Akoe merasa jang ia ada pandang dirikoe dengen menoeroet apa jang akoe poenja mertoea prampoean telah kasi taoe padanja. Ia poenja tjara mamegang tangankoe dan ia poenja pembitjarahan ada mengasi boekti-boektinja. Kamoedian, dengen mengasi tanda jang aloes, ia persilahken akoe tempatin krosinja jang di samping akoe poenja mertoea prampoean, dan ia doedoek bersama Chan-King di depan kita. Sang iboe bersenjoem padakoe dan oendjoek ia poenja paras jang menjataken perasahan sanget broentoeng. Akoe lantas dapet rasaken bahoewa itoe orang orang jang tinggal di blakangnja Chan-King ada menjenangken dengen sampoerna. Doeloe akoe kira jang marika itoe ada keras dan selaloe mengantjem, sekarang akoe soeda saksiken sendiri jang marika ada sanget manis dan selaloe melindoengin. Waktoe akoe inget jang baroesan akoe merasa takoet boeat hadepin ini pertjobahan jang paling pengabisan akoe djadi merasa heran dan tertawa pada diri sendiri.

Akoe poenja mertoea lelaki merasa poeas meliat

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ia poenja tjoetjoe-tjoetjoe bisa omong lantjar dalem bahasanja sendiri. Tempo-tempo ia koempoelin itoe anak-anak boeat lamanja satoe djam bikin pertanjahan-pertanjahan boeat tjoba marika poenja pengatahoean jang praktisch, atawa tjeritain dongeng-dongeng boeat bikin marika girang. Alicia poen ada sanget disoeka olehnja. Bila diprentah dengen sedikit perkatahan Tionghoa, ia lantas kepelken doewa tangannja dan sodja atawa bongkokin badannja dengen sanget hormat. Akoe poenja mertoea prampoean sanget merasa bangga dengen ia poenja tjoetjoe prampoean jang masih ketjil, dan ia sering bilang, „Ia djoestroe ada seperti Chan-King waktoe oemoer sabegitoe!" Dan ia poenja soeami benerken ini pengoetjapan dengen satoe senjoeman.

Antara akoe poenja doewa mertoea — maski marika ada laki-istri jang model koeno — ada kaliatan tentang saling menjinta dan saling menghormat, tentang tjaranja kawan idoep jang toelen, jang sanget menarik akoe poenja hati. Akoe merasa girang bahoewa akoe poenja mertoea lelaki aken tinggal di roemah bersama akoe poenja mertoea prampoean, tatkala Chan-King dan akoe bersama kita poenja tiga anak berlaloe dari itoe roemah jang, menoeroet adat kabiasahan Tionghoa jang dari doeloe, ada kita semoea poenja roemah sedjati.

Kamoedian, pada satoe lohor, ada dibitjaraken soewal tentang tinggalken kita poenja sala satoe anak atawa lebi.

„Menoeroet kabiasahan, oemoem," kata sang ajah pada Chan-King „kaoe haroes pergi sendirian, seperti kaoe poenja ade, dan tinggalken kaoe poenja semoea familie bersama kita. Paling sedikitnja, kaoe moesti biarken sala-satoe anakmoe tinggal disini sebagi ganti-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

nja kaoe. Tapi iboemoe dan akoe tentoe soeda mengarti bahoewa kaoe poenja keadahan boekan ada keadahan jang biasa. Istrimoe ada saorang Amerikan. Ia soeda banjak mengalah pada kita-orang dalem banjak oeroesan — ja, lebih banjak dari jang kita-orang harep — dan dalem ini hal kita-orang moesti mengalah padanja, dan ini djoega ada kaoe poenja kapentingan sendiri. Kita mengarti bahoewa menoeroet pemandangannja bangsa Amerikan anak-anak selamanja dianggep djadi kapoenjaännja marika poenja iboe-bapa. Soeda tentoe kita-orang tida bisa halangin kaoe poenja hak boeat idoep tjara demikian. Tapi kita ingin kaoe mendapet taoe bahoewa, apabila kaoe bisa kasi tinggal sala-satoe anakmoe bersama kita, kita nanti merasa sanget broentoeng. Kaoe tentoe mengarti jang itoe anak nanti dirawat dan didjaga dengen segenep hati."

Dalem bebrapa saät semoea diam tida bitjara, akoe poenja hati rasanja sesek, dan oepamanja akoe moesti bitjara, nistjaja akoe tida bisa kaloearin perkatahan. Dalem pikiran akoe bajangken kasepiannja akoe poenja mertoea prampoean lantaran mendadak moesti keilangan begitoe banjak anak-anak. Sebaliknja akoe tida bisa bajangkan kabroentoengannja kita poenja roemah tangga di Amerika djika moesti kailangan sala-satoe moeka jang moengil. Akoe awasin akoe poenja soeami, akoe dapet liat mengkeroetnja ia poenja djidat jang menandaken sedeng bergoeletnja ia poenja pikiran. Achirnja ia berkata:

„Papah, Mamah," ia moelai dengen soenggoe-soenggoe, „saja berdoewa sanget hargaken papah mamah poenja ketjintahan dan kemoerahan. Papah mamah tentoe mengarti itoe seperti djoega papah mamah soeda mengarti terang betoel saja berdoewa poenja

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

keadahan. Saja berdoewa taoe jang disini itoe anak-anak bisa mendapet banjak kaoentoengan jang saja berdoewa brangkali tida bisa kasiken pada marika. Tapi jang mana satoe saja bisa tinggalken boeat trima itoe kaoentoengan-kaoentoengan? Soeda tentoe boekan Wilfred kerna ia ada saja berdoewa poenja anak kapala, dan pada siapa saja berdoewa ada sanget mengandel. Samentara Alfred — antara semoea adalah ia jang paling tida tjotjok dengen hawa oedara di selatan, moesim panas soeda bikin ia djadi poetjet dan lesoe. Ia perloe dapet hawa dalem pelajaran. Samentara Alicia, boleh dibilang masih anak baji, dan ia ada saja berdoewa poenja anak prampoean jang satoe-satoenja. Saja minta papah mamah djangan anggep saja berdoewa tida inget pada papah mamah poenja kebaekan. Tapi saja koeatir saja tida taoe bagimana moesti berboeat kaloe dalem saja berdoewa poenja roemah tida ada itoe anak-anak."

Dengen sasoenggoenja, ini djawaban boekan satoe perkara jang lebih doeloe tida dinjana. Akoe poenja doewa mertoea golengken kapalanja dan saling meliat dengen paras jang sedih, tapi kamoedian sigra bersenjoem.

„Baeklah," kata akoe poenja mertoea lelaki. „Tapi ini satoe hal kaoe moesti sanggoepin: bebrapa taon sekali, kapan sadja kaoe poenja kerdjahan ada mengidjinken, kaoe semoea moesti poelang ka roemah dan tinggal lagi satoe taon bersama kita-orang. Djangan bikin itoe anak-anak loepa kita-orang atawa loepa marika poenja bahasa Tionghoa."

Kita sigra sanggoepin itoe permintahan, samentara Chan-King poenja iboe dan akoe saling membilang ini perkatahan, „Kira-kira ampat taon kamoedian, semoea poelang sama-sama." Kita poenja mata penoeh dengen aer mata.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Pada malemnja itoe hari akoe kata pada soeamikoe, „Kita moesti kasi tinggal sala-satoe kita poenja anak."

Tapi Chan-King ada saorang jang pikirannja terang, dan itoe masa ia taoe kita poenja kadoedoekan dengen lebih bener dari jang akoe bisa liat. „Jang mana satoe?" ia menanja, dalem soeara jang membikin akoe djadi mendoesin pada kalemahannja akoe poenja protest. Akoe djadi merasa bahoewa akoe poenja perkatahan tjoema ada satoe pernjatahan dari akoe poenja hati jang lemah.

„Kaoe ada betoel," akoe bilang. „Akoe merasa girang jang kita aken bawa tiga-tiganja. Akoe tida aken djadi menjesel."

Pada hari Minggoe sablonnja kita poenja kapal belajar, Chan-King dan akoe kasi slamet tinggal pada Tiongkok. Dengen di temenin oleh Chan-King poenja ajah, iboe dan laen-laen kaponakan, kita djalan kaki ka poentjaknja boekit jang paling tinggi. Di itoe poentjak ada satoe klenteng jang berdiri atas batoe-batoe karang dan dari sitoe orang bisa memandang bebrapa mijl djaoehnja. Inilah ada klenteng San-Chiao — tiga igama — dimana gambar-gambarnja Confucius, Lao Tze dan Buddha ada berkoempoel di klenteng terseboet poenja roewangan depan. Bersama Chan-King akoe mandjat ka batoe-karang jang paling tinggi.

Akoe meliat ka sakiterkoe, meliat ka bawah pada itoe kampoeng ketjil jang keliatan njata dan angkoeh, idoep dan berwarna di sepandjang pinggirnja boekit, kamoedian meliat pada itoe tanah-tanah jang gemoek di pertengahan goenoeng-goenoeng jang goendoel dimana matjan-matjan soeda bikin marika poenja lobang. Itoe boekit boekit jang bakal tinggal selama-lamanja

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

mendjalar dan mamentang djaoeh di bawahnja langit jang tertoetoep mega, keliatan sanget soenji dan tedoeh. Satoe perasahan tjinta pada itoe tanah jang di bawah akoe poenja telapakan kaki, satoe perasahan ingin melengket dengen tanahnja Tiongkok, meloewab dalem akoe poenja dada. Akoe ingin tekoek akoe poenja loetoet boeat tjioem itoe aboe dari tanah jang tertjinta. „Oh! Chan-King," akoe kata dengen sekoedjoer badan bergoemeter lantaran itoe perasahan keras, jang dateng mendadak. „Inilah kita poenja roemah! Akoe kepengen tida berlaloe dari sini maski tjoema boeat lamanja satoe hari!"

„Tida lama kita nanti balik lagi," ia kata dalem bahasa Tionghoa, „dan kita nanti tinggal disini apabila kita soeda toea."

Di itoe menggerip kita berdoea doedoek sama-sama dalem kita poenja kebon jang soenji. Dari kamar iboenja Chan-King ada kadengeran ia poenja neef ketjil poenja soeara taktje. Kita denger soeara girang jang ditahan dari doea boedjang prampoean jang selagi bertjanda di zal sebrang kita-orang. Di sepandjang djalanan di loear ada meliwat satoe djoli, reket-reketnja soeara ia poenja pikoelan bamboe ada setimpal dengen plak-pleknja soeara tindaken toekang gotongnja jang bersepatoe.

Dari kedjaoehan kita denger soearanja gong koeningan jang menggeter dalem oedara jang soenji, soearanja batang-batang bamboe jang dikotjok didalem boeng-boeng, dan soearanja klontong jang ampir berlagoe, semoea ada djadi tanda-tanda dari roepa-roepa toekang mendjoealan jang berdjalan ngider sambil tawarin dagangannja. Di atasnja itoe boekit-boekit jang warnanja djadi oengoe di waktoe menggerip, ada naek dengen perlahan boelan jang boender di

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

bawah langit jang violet. Baoenja asep hio ada tersioer di sekoeliling kita. Angin laoet ada menioep poehoen lengkeng jang berdeketan dan bikin itoe rentjengan boeah jang seperti bola djadi terajoen seperti bergojangnja lentera-lentera ketjil. Lama sekali kita berdoea doedoek diam sembari rapetin tangan.

Waktoe dalem itoe keadahan soenji soeamikoe dengen perlahan seboet itoe perkatahan-perkatahan jang soeda lama akoe kepengen denger: „Prihal berpisah, Margaret, ada mengadjarin banjak perkara. Pertama itoe hal soeda adjarin kaoe boeat mengatahoei kaoe poenja hati sendiri. Ini kali itoe hal ada adjarin akoe boeat pertjaja bersama kaoe bahoewa pertjintahan jang seperti kita berdoea poenja pertjintahan selamanja tida bisa binasa. Kita poenja badan satoe waktoe bisa terpisah, tapi dalem roh, dalem soekma, kaoe dengen akoe ada mendjadi satoe boeat selama-lamanja."

Bebrapa hari kamoedian kita-orang berlajar ka Amerika. Apa jang soeda kedjadian sedjak kita brangkat boleh ditoelis dalem sedikit perkatahan, kerna dengen sasoenggoenja tida ada perkatahan jang bisa meloekisken itoe. Satoe minggoe kamoedian sasoedanja kita-orang sampe di Amerika, Chan-King kena diserang penjakit influenza. Memang soeda bertaon-taon ia kandoeng penjakit jang perlahan, tapi ia poenja toeboeh selaloe sanggoep tindih itoe ganggoean dan sering-sering mengoendjoek kasehatan jang sampoerna, hingga kita satoe waktoe soeda loepa pada itoe bahaja jang mengantjem. Dalem begitoe banjak taon ia selaloe bergoelet boeat djaga imbangannja ia poenja kewarasan, sampe ini masa itoe imbangan ilang dan ia poenja sakit ada lebih berat dari ia poenja kakoeatan boeat menolak. Sasoedanja me-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

nanggoeng sakit anem hari ia menoetoep mata boeat selama-lamanja. Dengen tjara aman dan dengen kedjem melaikat maoet bikin poetoes ia poenja penghidoepan di ini doenia.

Memang betoel kita sanget koeatirin datengnja itoe adjal dengen mendadak, tapi kita masih tida pertjaja jang itoe hal bakal sasoenggoenja terdjadi. Kita berdoea saling tegoehin masing-masing poenja kapertjajahan dengen sebisa-bisa. Kita poenja slamet berpisah jang paling pengabisan jalah tentang bikin lebih koeat kita poenja kasoedjoetan, bikin lebih tegoeh kita poenja saling mendjabat tangan dalem perdjalanan kita di itoe *tempat gelap*. „Antara semoea di ini doenia, adalah kaoe jang akoe paling tjinta," ia kata beroelang-oelang. „Kaoe lebih mengatahoei dari jang laen-laen, kaoe selamanja ada setia — kaoe soeda djadi akoe poenja istri." Ampir waktoe ia sedeng mengomong koetika doea lengankoe tida lagi mameloek ketjintahankoe jang masih berdjiwa, hanja itoe toeboeh dimana ia poenja soekma soeda perna tinggal dan kemana itoe soekma tida bakal balik lagi.

Demikianlah, dengen itoe penoetoep, akoe poenja hikajat sampe di achirnja. Tapi bagi akoe moelai berdjalan satoe penghidoepan baroe boekan jang seperti akoe ingin, djoega boekan jang seperti akoe harep, tapi dalem keadahan jang akoe bisa pikoel. Kerna akoe ada poenja anak-anak, ada poenja peringetan dan roemah tangga di Tiongkok jang menoenggoe akoe poenja dateng dan dengen pemandangannja, soearanja dan tempatnja lambat laoen brangkali bisa bikin semboeh akoe poenja loeka . . . dan akoe soeda dapet taoe bahoewa dalem pertjintahan, dan tjoema dalem pertjintahan, kita-orang bisa dapetken kamenangan di batin sasoedanja kita-orang ngalamken ini kekalahan di lahir.

TAMAT.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY



Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY



Generated at Columbia University on 2025-02-06 19:50 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924009387014
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY